



Bahasa Belanda Internasional

**Peran bahasa Belanda dan Ilmu
Kajian Belanda di Indonesia**

Bahasa Belanda Internasional

**Peran bahasa Belanda dan Ilmu
Kajian Belanda di Indonesia**

Daftar Isi

1 Pengantar	5
2 Metodologi	6
2.1 Pembagian peran dan metode	6
2.2 Penjelasan metodologis	7
2.3 Ruang lingkup penelitian lapangan	8
2.4 Penjelasan istilah dan definisi	9
3 Kehadiran dan peran bahasa Belanda di Indonesia	11
3.1 Konteks	11
3.2 Pendidikan	14
3.2.1 Bahasa Belanda sebagai bahasa asing dengan disiplin akademik yang mandiri	15
3.2.2 Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber di pendidikan tinggi	18
3.2.3 Pembelajaran bahasa Belanda untuk pariwisata	24
3.2.4 Bahasa Belanda untuk persiapan tinggal dan studi di Flandria dan Belanda	28
3.2.5 Bahasa Belanda di pendidikan dasar dan menengah	34
3.3 Perdagangan dan ekonomi	35
3.4 Migrasi	38
3.5 Budaya	39
3.6 Sastra, penerjemahan sastra, dan penerjemahan untuk kebutuhan profesional	43
4 Tantangan, peluang, dan langkah-langkah strategis	47
4.1 Tantangan bahasa Belanda di Indonesia	47
4.2 Peluang bahasa Belanda di Indonesia	47
4.3 Langkah-langkah strategis untuk masa depan bahasa Belanda di Indonesia	48
5 Kesimpulan dan rekomendasi	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Rekomendasi	59
6 Daftar Pustaka	62
7 Lampiran	68
7A Survei/angket	68
7B Analisis data	70
7C Laporan pertemuan dengan para pemangku kepentingan di Indonesia	74
7D Ikhtisar hubungan perdagangan antara Belanda dan Belgia (Flandria) dengan Indonesia	77
7E Daftar universitas yang memasukkan bahasa Belanda ke dalam kurikulum	80
7F Daftar lembaga kursus yang menawarkan bahasa Belanda di Indonesia	89
7G Daftar instansi dan organisasi yang telah dikunjungi	90
Kolofon	92



1 Pengantar

Terdapat sekitar 135 universitas di 40 negara di seluruh dunia yang mengajarkan bahasa dan budaya Belanda dengan jumlah mahasiswa yang diperkirakan kurang lebih 16.000 orang. Universitas-universitas ini menawarkan studi bahasa Belanda sebagai program utama atau pendukung, dan dalam beberapa kasus juga sebagai mata kuliah pilihan. Selain itu, di berbagai negara terdapat ratusan ribu orang yang mempelajari bahasa Belanda dalam pendidikan tinggi, pendidikan dasar, dan menengah. Dosen, mahasiswa, dan alumni program studi yang mengajarkan bahasa Belanda di luar wilayah berbahasa Belanda memainkan peran penting dalam hubungan ekonomi, budaya, dan diplomatik antara Belanda dan Flandria pada satu sisi dan pada sisi yang lain di negara mereka masing-masing. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa Taalunie mendukung neerlandistik internasional serta pengajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing.

Pemantauan terhadap dukungan Taalunie bagi neerlandistik internasional dilakukan secara sistematis dan antara lain berdasarkan analisis lapangan. Hasilnya, dalam bentuk data dan wawasan, sangat berharga bagi pengembangan kebijakan Taalunie. Analisis lapangan di Italia, Polandia, dan Perancis telah menghasilkan banyak wawasan baru serta mengonfirmasi wawasan yang telah ada sebelumnya. Taalunie melaksanakan penelitian semacam ini di semakin banyak negara tempat neerlandistik internasional hadir. Dengan cara ini dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai perkembangan dan peluang yang ada di setiap negara. Hal ini juga berlaku untuk Indonesia. Berdasarkan tujuan tersebut, dirumuskan pertanyaan utama sebagai berikut:

Bagaimana representasi bahasa Belanda di Indonesia, dan bagaimana posisi bahasa Belanda dapat terus didukung serta ditingkatkan?

Hasil penelitian ini akan digunakan untuk pengembangan kebijakan Taalunie serta penyusunan rencana kerja jangka panjang para mitra pendidikan dan penelitian di Indonesia mulai tahun 2026. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh perwakilan diplomatik serta para pemangku kepentingan lainnya di dunia usaha, sektor budaya dan warisan budaya, serta lembaga pemerintah di Indonesia dan wilayah berbahasa Belanda.

Penelitian ini berskala luas dan telah menghasilkan sejumlah besar data. Seluruh data tersebut dapat ditemukan dalam lampiran. Demi menjaga keterbacaan laporan ini, dipilih untuk menyajikan uraian utama sesingkat mungkin dan, jika diperlukan, pembaca dapat merujuk ke lampiran untuk memperoleh rincian lebih lanjut. Selain itu, dipilih pendekatan yang menempatkan pertanyaan utama sebagai fokus pembahasan, sementara konteks historis dan sosial disajikan sebagai latar belakang.

Terakhir: penelitian ini, terutama pengumpulan data melalui survei dan wawancara, sebagian besar dilaksanakan pada paruh kedua tahun 2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini merupakan gambaran situasi pada suatu titik waktu tertentu. Meskipun demikian, pendokumentasian data dasar ini sangatlah bernilai. Dengan mempertimbangkan masa depan, penting untuk menjadikan pengukuran awal ini sebagai bagian dari proses pemantauan berkelanjutan akan posisi bahasa Belanda di Indonesia. Bahasa Belanda di Indonesia tengah bergerak dinamis! Adalah pertama kalinya dalam sejarah sebuah laporan semacam ini disusun.

2 Metodologi

2.1 Pembagian peran dan metode

Analisis lapangan di Indonesia dilaksanakan pada paruh kedua tahun 2024 dan awal tahun 2025 oleh tim peneliti yang terdiri dari Indira Ismail, Esa Jati Natyakalana, Ayesha Najmaulya (Universitas Indonesia, selanjutnya disebut UI), Yanna Parengkuan, Tara Swasti, dan Fons van Oosterhout (Erasmus Training Centre, selanjutnya disebut ETC). Laporan ini disusun oleh tim peneliti bekerja sama dengan Taalunie. Dari pihak Taalunie, Michiel Weber mengoordinasikan proses penelitian dan bersama Ingrid Degraeve turut menulis laporan ini. Mereka didukung oleh rekan-rekan di Taalunie.

Taalunie merupakan penggagas penelitian lapangan ini sekaligus perancang instrumen penelitian yaitu angket beserta panduan penggunaannya. Pada akhirnya, berdasarkan temuan penelitian, Taalunie menyediakan kebijakan dan anggaran untuk memperkuat pengajaran bahasa Belanda dan kajian Belanda di Indonesia. Hal ini dilakukan berdasarkan rencana kerja jangka panjang yang disusun melalui diskusi dengan para mitra Indonesia yang otonom.

Untuk mengumpulkan data mengenai kondisi, peluang, kekuatan, kelemahan, dan ancaman terhadap neerlandistik di Indonesia, digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Survei

Survei (angket) disebarkan ke berbagai kelompok dan pihak terkait, seperti mahasiswa, peserta kursus, alumni, dosen, penerjemah, perusahaan, serta Kedutaan Besar Belanda, Belgia, dan Suriname. Lihat [lampiran 7A](#) untuk memperoleh gambaran mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan para pengajar bahasa Belanda yang terhubung dengan

universitas dan pusat bahasa di berbagai wilayah di Indonesia. Wawancara ini memberikan pemahaman yang lebih rinci mengenai kondisi dan prioritas-prioritas yang relevan bagi pengajaran bahasa Belanda. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan berbagai pihak dan sektor lain yang memiliki kepentingan terhadap neerlandistik, seperti Arsip Nasional Republik Indonesia, selanjutnya disebut ANRI. Banyak alumni Program Studi Belanda (UI) bekerja di ANRI dalam bidang pengelolaan arsip, dan sekitar lima puluh mahasiswa program studi Belanda setiap tahun menjalani magang di sana. Program magang ini memberikan pengalaman praktik yang berharga bagi mahasiswa dalam penelitian arsip dan pengelolaan dokumen. Wawancara juga dilakukan dengan Perpustakaan Nasional (Perpusnas), biro pariwisata daerah, museum, serta perwakilan diplomatik Belgia/Flandria dan Belanda.

3. Konferensi meja bundar

Pada tanggal 6 Mei 2024 diselenggarakan sebuah konferensi meja bundar di Depok dengan tema 'Masa Depan Neerlandistik di Indonesia'.

4. Kunjungan lapangan

Dalam rangka analisis lapangan, selama tahun 2024 dan awal tahun 2025 dilakukan kunjungan serta pengumpulan informasi di berbagai universitas, pusat bahasa, kantor arsip, perpustakaan, kantor pemerintahan, museum, dan objek wisata. Selain melakukan kunjungan ke berbagai institusi di Jakarta, tim juga melakukan kunjungan lapangan ke lembaga-lembaga di Bogor, Semarang, Solo/Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Makassar, dan Ambon.

Gambar 1 dan 2. Konferensi Meja Bundar di Depok, 6 Mei 2024



2.2 Penjelasan metodologis

Kelompok responden survei terdiri dari total 389 mahasiswa, diantaranya 163 mahasiswa berasal dari Program Studi Belanda UI Depok dan 226 mahasiswa berasal dari universitas lain yang tersebar di seluruh Indonesia. Di samping itu kelompok-kelompok berikut juga turut ambil bagian dalam penelitian:

- 98 peserta kursus dari berbagai pusat bahasa di Indonesia.
- 37 dosen
- 138 alumni
- 44 perusahaan
- 11 penerjemah

Populasi total dari program studi dan mahasiswa yang mengikuti pelajaran bahasa Belanda baik dalam program utama maupun pendukung, adalah sekitar 43 program studi dan 1249 mahasiswa. Jumlah keseluruhan dosen bahasa Belanda di Indonesia terdapat sekitar 59 dosen. Pada tahap awal penelitian, menjangkau seluruh program studi adalah sebuah tantangan besar. Dengan adanya pengembangan lebih lanjut dari PPBBI (Perkumpulan Pengajar Bahasa Belanda Indonesia), pelaksanaan penelitian di masa mendatang akan menjadi jauh lebih mudah.

Kerjasama dari DBN (Dutch Business Network) dan kedutaan Belgia berperan besar dalam proses penyebaran survei kepada perusahaan-perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang berpartisipasi dalam survei ini bergerak di berbagai sektor. Sektor pendidikan, layanan pemerintah dan industri menempati tiga posisi teratas.

Konferensi Meja Bundar yang diadakan turut mengundang dosen bahasa Belanda dari Jakarta dan daerah lain di Indonesia. Peserta yang hadir diantaranya:

- perwakilan Taalunie
- Perwakilan kedutaan Belanda
- 14 dosen dari Jakarta, yaitu:
 - » 11 dosen Universitas Indonesia
 - » 1 dosen Universitas Nasional
 - » 1 dosen Politeknik Imigrasi
- 4 perwakilan/dosen ETC
- 1 dosen Universitas Negeri Surakarta (Solo)
- 3 dosen dari Surabaya, diantaranya:
 - » 1 dosen Universitas Airlangga
 - » 1 dosen pusat bahasa Pusbamulya
- 1 mantan dosen dari pusat bahasa Caraka Mulia (sudah tidak aktif), Surabaya
- 1 mantan dosen dari Gorontalo (Sulawesi)
- 1 mantan dosen Karta Pustaka, Yogyakarta
- 2 perwakilan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- 1 perwakilan dari Perpustakaan Nasional

Kegiatan tersebut diisi dengan presentasi mengenai pengalaman mengajar bahasa Belanda dan diskusi tentang masa depan neerlandistik di Indonesia. Pertemuan tersebut diselenggarakan oleh Perkumpulan Pengajar Bahasa Belanda, PPBBI.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih tepat tentang status bahasa Belanda di Indonesia, tim peneliti mewawancarai 41 lembaga di berbagai kota.

- Jawa: Bogor, Jakarta, Semarang, Solo/Surakarta, Yogyakarta, Surabaya
- Sumatra: Medan
- Sulawesi: Makassar
- Maluku: Ambon

Lokasi yang dikunjungi terdiri dari universitas, pusat bahasa, perpustakaan, kantor arsip, balai pelestarian kebudayaan, biro pariwisata, obyek wisata, kantor perwakilan agen perantara layanan kesehatan dan museum. [Lampiran 7G](#) memuat daftar lokasi yang dikunjungi tim peneliti.

2.3 Ruang lingkup penelitian lapangan

Penelitian lapangan ini memiliki beberapa batasan yang wajar. Salah satu faktor yang menentukan adalah keterbatasan waktu. Penelitian dilakukan pada paruh kedua tahun 2024 dan harus diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini merupakan sebuah gambaran sementara. Meskipun pengukuran awal

ini bernilai penting untuk pendokumentasian situasi saat ini, proses pemantauan berkelanjutan terhadap bahasa Belanda di Indonesia akan jauh lebih efektif. Hal ini memungkinkan diikutinya tren dan perkembangan yang lebih baik serta kontribusi pada kebijakan yang lebih terarah dan dukungan yang berkelanjutan.

Keterbatasan lainnya bersifat geografis. Indonesia merupakan negara yang sangat luas, baik dari segi wilayah, jumlah pulau, komposisi penduduk, maupun keterkaitan historisnya. Kondisi ini membuka peluang yang luas untuk memperoleh data yang potensial dan inisiatif baru. Oleh karena keterbatasan waktu dan sumber daya, tim peneliti memilih untuk mengutamakan wilayah Jawa, terutama Solo, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya. Ini bukan berarti bahwa tidak ditemukan petunjuk-petunjuk penting mengenai bahasa Belanda di pulau dan wilayah lain. Perjalanan penelitian selanjutnya yang dilakukan adalah mengunjungi Ambon, Makassar, dan Medan. Hasil dari perjalanan tersebut

disampaikan di dalam laporan. Selanjutnya wilayah-wilayah seperti Kalimantan, Papua, dan kota Manado di pulau Sulawesi layak menjadi obyek penelitian lebih lanjut. Kalimantan menawarkan perspektif yang luar biasa menarik, karena perkembangan terbaru seperti inisiatif akademis dan pembangunan ibu kota baru Indonesia, Ibu Kota Nusantara (IKN), di Kalimantan Timur. Papua dan Manado juga relevan yang tampak dari jejak nyata sejarah kolonial yang dimiliki bersama.

Seluruh tautan ke situs web yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini masih dapat diakses pada saat laporan ini ditulis.

2.4 Penjelasan istilah dan definisi

Dalam laporan ini digunakan definisi-definisi sebagai berikut:

<i>Neerlandistik</i>	disiplin ilmu pada tingkat universitas yang berfokus pada bahasa Belanda serta budaya dan masyarakat berbahasa Belanda. Di Indonesia, disiplin ini dijalankan oleh Program Studi Belanda di Universitas Indonesia.
<i>NVT</i>	bahasa Belanda sebagai bahasa asing (<i>Nederlands als Vreemde Taal</i>). Pembelajaran keterampilan berbahasa Belanda di lembaga pendidikan dasar, menengah, dan tinggi di luar wilayah berbahasa Belanda.
<i>Neerlandikus m/v/x</i>	seseorang yang menekuni atau berkecimpung dalam bidang neerlandistik.
<i>NBT</i>	bahasa Belanda sebagai bahasa sumber (<i>Nederlands als Bronnentaal</i>). Penguasaan bahasa Belanda untuk dapat mengakses sumber-sumber sejarah. Hal ini terutama berlaku untuk bidang-bidang seperti sejarah umum, sejarah militer, peradaban Islam, ilmu hukum, hukum ekonomi syariah, ilmu kearsipan dan manajemen informasi, serta studi Jawa.
<i>Algemeen Nederlands</i>	bahasa Belanda untuk komunikasi umum, misalnya difokuskan untuk kunjungan keluarga, penyatuan keluarga, naturalisasi, peluang kerja di Indonesia, peluang kerja di wilayah berbahasa Belanda, pernikahan, atau karena minat umum terhadap
<i>NTC-onderwijs</i>	pendidikan bahasa dan budaya Belanda (<i>Nederlandse Taal en Cultuur</i>), yang terutama diselenggarakan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah bagi anak-anak Belanda dan Flandria yang tinggal di luar negeri.



Kantor pos, Kota Tua, Jakarta

3 Kehadiran dan peran bahasa Belanda di Indonesia

3.1 Konteks

Keberadaan bahasa Belanda dan peluang bagi bahasa Belanda di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari konteks yang lebih luas, yaitu konteks sejarah, politik, dan ekonomi. Indonesia adalah negara dengan potensi besar dalam hal tenaga kerja dan sumber daya alam. Dari sisi ekonomi, negara ini merupakan anggota G20 dan anggota penting ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), sehingga memainkan peran yang signifikan di kawasan Asia Tenggara dan semakin memposisikan dirinya dalam konteks global sebagai bangsa yang bangga dan memiliki rasa harga diri yang kuat. Indonesia telah terintegrasi sepenuhnya ke dalam kawasan dan memiliki mitra dagang langsung terpenting seperti Cina, Australia, Singapura, dan Malaysia. Belanda merupakan salah satu mitra terpenting Indonesia di Eropa.

Kerja sama antara Indonesia dan Belanda mencakup berbagai sektor, antara lain transportasi, perdagangan, investasi, infrastruktur, pertanian, pelayaran, pendidikan, dan pariwisata. Selain itu, pada Oktober 2023 ditandatangani *Plan of Action 2024–2025*, yang berfokus pada transisi energi, industri digital, serta pengembalian benda-benda bersejarah Indonesia.¹

Indonesia tidak hanya menjalin hubungan erat (diplomatik) dengan Belanda, tetapi juga dengan Belgia. Selama lebih dari tujuh dekade telah

berlangsung kerja sama intensif antara Indonesia dan Belgia di berbagai bidang, termasuk pendidikan.² Dalam kerja sama tersebut, antara lain terlibat universitas-universitas di Gent, Leuven, dan Antwerpen serta Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta (Jawa Tengah).

Suriname juga memelihara hubungan yang erat dengan Indonesia. Migrasi historis orang Jawa ke Suriname membentuk satu ikatan budaya yang penting antara kedua negara. Kedutaan Besar Suriname di Jakarta turut berkontribusi dalam memajukan bahasa Belanda melalui aktivitas bahasa, proyek seni, dan inisiatif diplomatik. Dalam konteks ini, bahasa Belanda berfungsi sebagai bahasa penghubung dalam kerja sama di bidang pendidikan, warisan budaya, dan ilmu pengetahuan. Suriname dengan demikian menegaskan perannya yang unik sebagai mitra berbahasa Belanda yang memiliki akar budaya yang sama dengan kawasan ini.

Posisi bahasa Belanda di Indonesia berakar pada hubungan yang telah berlangsung selama berabad-abad antara Indonesia dan Belanda. Bahasa Belanda dan bahasa Indonesia—sebelumnya bahasa Melayu—telah saling mempengaruhi satu sama lain. Hal ini antara lain terlihat dari sekitar 7.000³ kata serapan Belanda yang diterima ke dalam bahasa Indonesia, serta dari pengayaan kosakata bahasa Belanda dengan kata-kata dari bahasa Indonesia.

1. https://kemlu.go.id/portal/id/read/5724/siaran_pers/press-briefing-menlu-ri-den-haag-belanda-31-januari-2024

2. https://www.kemlu.go.id/brussels/id/pages/indonesia_-_belgia/1667/etc-menu#:~:text=Indonesia%20dan%20Belgia%20telah%20banyak,antar%20lembaga%20seperti%20vocational%20education.

3. Terdapat berbagai perkiraan mengenai jumlah kata serapan Belanda ke dalam bahasa Indonesia: Jones et al.(2008) menyebut sekitar 7000 kata (*Loan-words in Indonesian and Malay*, KITLV/Yayasan Obor), sementara Van der Sijs (2010) mengatakan ada lebih dari 5000 kata (dikutip dalam Rizky Kalebos & Scienthya Elona Tikulla, *Buku Odading Boek*, Amstelveen 2025).

Di berbagai ranah penggunaan bahasa Indonesia dapat ditemukan kembali kata-kata yang berasal dari bahasa Belanda, diantaranya religi⁴, ilmu pengetahuan⁵ dan teknologi⁶, kemasyarakatan⁷, politik⁸, hukum⁹, rumah tangga¹⁰, istilah kuliner¹¹,

ekonomi¹², kedokteran¹³ serta seni dan budaya¹⁴. Juga di dalam berbagai bahasa daerah dan dialek kota terutama bahasa Betawi, bahasa Jawa, dan bahasa Ambon tampak jejak bahasa Belanda.

Gambar 3. Papan jalan di Indonesia dengan kata-kata karcis dan parkir, keduanya berasal dari bahasa Belanda (kaartje dan parkeren). Tampak di papan jalan ini: 'Mintalah karcis setiap parkir'. Kata serapan ini mengilustrasikan bagaimana bahasa Belanda masih terus bekerja di situasi sehari-hari.

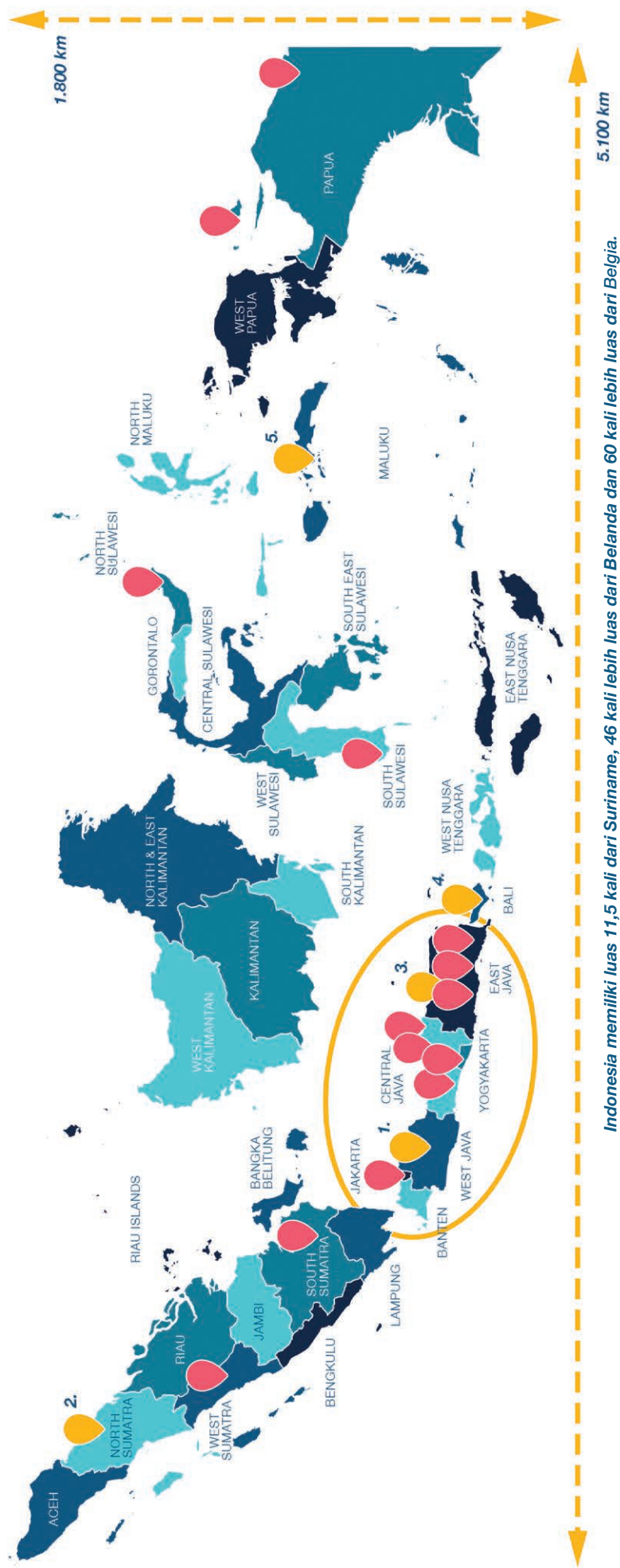


Sejak kemerdekaan pada tahun 1945 Indonesia menjalankan politik bahasa yang sangat sukses. Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi di seluruh

negeri. Laporan ini dengan demikian menggunakan asumsi dasar bahwa bahasa Belanda di Indonesia berstatus sebagai bahasa asing.

4. Beberapa contoh: de pastoor (pastor), de zuster (suster), de baptist (baptis), het orgel (orgel), bidden (beden).
5. Beberapa contoh: de faculteit (fakultas), de decan (dekan).
6. Beberapa contoh: de microskoop (mikroskop), de knalpot (knalpot), de versnelling (persnelen), de verrijker (kekeran).
7. Beberapa contoh: de afspraak (asprak), het rijbewijs (rebuwes), zakelijk (saklek), de generatie (generasi), de oppas (opas).
8. Beberapa contoh: reces (reses), demissionair (demisioner), de gouverneur (gubernur), de generaal (jenderal).
9. Beberapa contoh: de straf (setrap), de wanprestatie (wanprestasi), de reclamatie (reklamas), de abolitie (abolisi), de gratie (grasi).
10. Beberapa contoh: de tandpasta (tanpasta), het kakhuis (kakus), het komfoor (kompor), de wc (wese), het plafond (plapon), het leidingwater (air ledeng).
11. Beberapa contoh: de kroket (kroket), de aardbeien (arbei), de soep (sop), de klappertaart (klapertar), de siroop (sirup).
12. Beberapa contoh: de inflatie (inflasi), de makelaar (makelar), de onkosten (ongkos), de rentenier (rentenir).
13. Beberapa contoh: frustratie (frustrasi), de stethoscoop (stateskop), de dokter (dokter).
14. Beberapa contoh: het orkest (orkes), de muziek (musik), dansen (dansa).

Gambar 4. Kehadiran bahasa Belanda di Indonesia secara geografis, Oktober 2024



Keterangan peta:

-  : Di samping kehadiran bahasa Belanda dan/atau neerlandistik juga terdapat perwakilan diplomatik Belanda dalam bentuk: kedutaan di 1) Jakarta atau konsulat kehormatan/konsul di 2) Medan (saat ini tutup) 3) Surabaya 4) Bali dan 5) Ambon, dibuka pertengahan tahun 2025.
-  : Wilayah konsentrasi bahasa Belanda dan neerlandistik di pulau Jawa.
-  : Kehadiran penyelenggara bahasa Belanda (universitas, sekolah, pusat bahasa)

3.2 Pendidikan

Bahasa Belanda berperan dalam hampir semua sektor pendidikan di Indonesia dan diajarkan dalam berbagai bentuk. Dari penelitian lapangan diketahui bahwa pada tahun 2024 sedikitnya 1.249 mahasiswa mempelajari bahasa Belanda di 43 perguruan tinggi, dengan keterlibatan 59 dosen. Selain itu, terdapat banyak peserta kursus yang mempelajari bahasa Belanda melalui berbagai jalur lainnya.

Di Indonesia, fungsi-fungsi dari pendidikan bahasa Belanda dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing sebagai disiplin akademik yang mandiri ([lihat Lampiran 7E](#)).
2. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber pada pendidikan tinggi ([lihat Lampiran 7E](#)).
3. Pendidikan bahasa Belanda untuk tujuan khusus.
4. Bahasa Belanda umum dan bahasa Belanda dalam kaitannya sebagai persiapan untuk tinggal di negara-negara Tanah Rendah (Belanda dan Flandria) ([lihat Lampiran 7F](#)).
5. Bahasa Belanda dalam pendidikan dasar dan menengah.

Pada paragraf-paragraf berikutnya, semua bentuk pendidikan bahasa Belanda tersebut akan dibahas lebih lanjut.

Kerja sama antara berbagai bentuk pendidikan di atas dan para dosen yang terlibat sangat penting bagi keberlangsungan bahasa Belanda di Indonesia. Untuk memfasilitasi kerja sama tersebut, pada tahun 2018 didirikan organisasi dosen PPBBI: Perkumpulan Pengajar Bahasa Belanda Indonesia. Pada saat pendiriannya, tujuan yang ingin dicapai adalah agar seluruh dosen bahasa Belanda bergabung ke dalam PPBBI dan agar organisasi

tersebut mengembangkan berbagai inisiatif demi kepentingan bersama. Meskipun pandemi Covid-19 dan beberapa perkembangan yang tidak terduga sempat memperlambat kemajuan organisasi, PPBBI tetap berupaya mewujudkan ambisi awalnya. Pada Oktober 2025, pengurus PPBBI terdiri dari enam anggota yang berasal dari Program Studi Belanda Universitas Indonesia (UI) di Depok, Erasmus Training Centre (ETC) di Jakarta, Politeknik Imigrasi (Poltekim) di Jakarta, dan Catha Lingua Cipta Taalcentrum (CLC) di Bandung.

Selain platform kerja sama bagi para neerlandikus Indonesia, terdapat berbagai program yang mendorong penelitian dan mobilitas ilmiah, dengan bahasa Belanda sebagai pemegang peran penting di dalamnya. Sejak tahun 2020, Belanda dan Indonesia berkolaborasi dalam program WINNER, yang berfungsi sebagai platform bagi para peneliti, pembuat kebijakan, pengusaha, LSM, dan sektor swasta. Program ini mendorong penelitian, menciptakan kemitraan dalam bidang penelitian dan pendidikan, membangun jejaring, menyelenggarakan proyek percontohan, serta mengidentifikasi peluang kerja sama prioritas antara kedua negara.¹⁵

Kerja sama antara Indonesia dan Belgia di bidang pendidikan juga berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Belgia juga memiliki program kerja sama dengan Indonesia yang berfokus pada penelitian, pertukaran mahasiswa, dan kemitraan. Sebagai contoh, Universitas Gent, Universitas Gadjah Mada, dan Institut Pertanian Bogor (IPB) menjalin kerja sama yang erat. Selain itu, program beasiswa VLIR-UOS, sebuah program pemerintah Flandria, memainkan peran yang sangat penting dalam kerja sama tersebut.¹⁶

15. <https://winner.or.id/>

16. <https://www.vliruos.be/get-funded/study-scholarships>



© Erasmus Training Centre in Jakarta

3.2.1 Bahasa Belanda sebagai bahasa asing dengan disiplin akademik yang mandiri

Pada tingkat universitas, bahasa Belanda merupakan bahasa yang penting. Bahasa Belanda diajarkan baik sebagai bahasa asing (NVT) maupun sebagai bahasa sumber (NBT). Program Studi Belanda di Universitas Indonesia merupakan satu-satunya program studi di Indonesia yang berfokus pada studi bahasa Belanda dan budaya-budaya yang terkait dengannya. Program studi ini termasuk salah satu yang terbesar di dunia. Program studi yang pada November 2025 merayakan ulang tahunnya yang ke-55 ini dianggap sebagai otoritas terkemuka di tingkat nasional.¹⁷. Hal ini berkat besarnya jumlah mahasiswa, luasnya kurikulum, keahlian staf pengajar, keterkaitan dengan universitas, hasil penelitian ilmiah, pengalaman, lokasi geografis yang strategis, serta banyaknya pengajar bahasa Belanda di Indonesia yang dididik di program studi tersebut. Lulusan Program Studi Belanda UI aktif di berbagai sektor yang berkaitan dengan bahasa Belanda. Mereka bekerja sebagai pengajar bahasa Belanda di berbagai universitas dan pusat bahasa, antara lain di UI, ETC, ANRI, dan Perpustakaan Nasional. Sebagian bekerja sebagai penerjemah sastra atau penerjemah bisnis, maupun sebagai juru bahasa. Alumni lainnya bekerja di perusahaan atau di bidang diplomasi. Selain itu, para lulusan juga memberikan les privat bahasa Belanda untuk berbagai tujuan. Beberapa di antaranya bahkan mendirikan pusat bahasa sendiri, seperti CLC di Bandung.

Pendidikan akademik dan sumber daya manusia

Program Studi Belanda di UI menawarkan program sarjana penuh waktu selama empat tahun, di tempat tersebut mahasiswa memperoleh pendidikan dalam keterampilan berbahasa, linguistik, sastra, sejarah, dan budaya. Setelah itu, mahasiswa dapat melanjutkan ke program magister atau doktor di fakultas dengan topik yang berkaitan dengan neerlandistik, baik dalam bidang sastra, linguistik, maupun sejarah (kolonial).

Penerapan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah di luar Program Studi Belanda, baik di program studi lain maupun di universitas lain, serta untuk menjalani magang praktis, merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini merupakan inisiatif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia sejak tahun 2020. Program tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman akademik dan praktis yang lebih luas di luar program studi reguler mereka. Bagi mahasiswa UI, hal ini berarti bahwa mereka harus memperoleh sejumlah kredit studi tertentu melalui program MBKM. Untuk memenuhi jumlah tersebut program ini dilaksanakan dalam kurang lebih tiga semester.

17. Untuk penjelasan mengenai pendirian program studi Belanda UI, lihat artikel daring yang ditulis Achmad Sunjayadi: <https://neerlandistiek.nl/2024/11/vakgroep-nederlands-universitas-indonesia/>

Magang (sekitar dua semester) di, misalnya, ETC atau ANRI termasuk dalam kerangka ini. Artinya, mahasiswa UI dapat menggunakan pengalaman tersebut untuk memenuhi persyaratan MBKM. Hal ini sejalan dengan tujuan yang lebih luas dari program MBKM, yaitu mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja dan memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan di luar lingkungan akademik tradisional.

Penerapan program MBKM telah membawa banyak fleksibilitas dalam penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga berdampak pada kurikulum program sarjana penuh waktu selama empat tahun. Sebagai contoh, penawaran mata kuliah keterampilan berbahasa dan tingkat kemampuan bahasa Belanda mahasiswa UI saat ini di Program Studi Belanda mengalami penyesuaian.

Meskipun minat mahasiswa cukup besar, pertumbuhan lebih lanjut Program Studi Belanda menghadapi kendala karena tingginya beban kerja tim pengajarnya.

Pada Januari 2025, Program Studi Belanda UI memiliki sepuluh dosen aktif, tiga calon dosen, dan satu asisten. Empat dari dosen aktif tersebut akan memasuki masa pensiun dalam waktu tiga tahun. Meningkatnya kebutuhan akan dosen bahasa Belanda yang berkualifikasi menyebabkan dosen-dosen Program Studi Belanda UI sering diminta untuk mengajar di universitas dan pusat bahasa lain, seperti ETC dan LBI (Lembaga Bahasa Internasional) UI. Selain itu, para dosen seringkali dilibatkan sebagai tenaga ahli untuk berbagai persoalan yang memerlukan keterampilan bahasa Belanda dan pengetahuan mengenai wilayah berbahasa Belanda. Beberapa contoh kontribusi profesional dan peran tersebut adalah:

- Penyusun kamus etimologi (atas penugasan Badan Bahasa);¹⁸
- Penilai buku-buku berbahasa Belanda (atas penugasan Badan Bahasa);

- Juru bahasa untuk perusahaan-perusahaan swasta;
- Penerjemah arsip kolonial (atas penugasan individu dan pemerintah daerah);
- Ahli dan komentator arsip kolonial (termasuk tampil di televisi dan saluran media lainnya);
- Ahli kearsipan dalam sengketa pertanahan (atas penugasan Kepolisian Daerah di Kalimantan).

Kontribusi ilmiah

Program Studi Belanda UI memberikan kontribusi yang menonjol terhadap dunia ilmu pengetahuan. Para dosen setiap tahunnya secara bersama-sama menerbitkan sekitar dua puluh hingga tiga puluh artikel ilmiah di jurnal internasional dan nasional. Selain itu, setiap lima tahun sekali program studi ini menyelenggarakan Kongres Internasional Studi Belanda, yang dihadiri peserta dari dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2024, Program Studi Belanda UI memiliki 278 mahasiswa¹⁹. Untuk tahun akademik 2024/2025, sebanyak 77 mahasiswa baru diterima dari 829 pelamar dari seluruh Indonesia.²⁰

Program Studi Belanda menerima subsidi tahunan dari Taalunie. Selain itu, pada tahun 2024 diberikan subsidi tambahan dengan tujuan mempercepat pelatihan sebelas alumni Program Studi Belanda diantaranya menjadi dosen bahasa Belanda yang berkualifikasi di Indonesia dan dengan demikian membantu mengatasi ancaman kekurangan dosen.

Prospek pasar kerja

Lulusan Program Studi Belanda pada umumnya memiliki prospek kerja yang baik. Kemampuan berbahasa dan pengetahuan lintas budaya mereka membuat mereka bermanfaat luas di berbagai sektor. Biasanya mereka memperoleh pekerjaan dalam waktu tiga bulan setelah lulus, baik pada bidang yang berkaitan langsung dengan bahasa Belanda (seperti pendidikan, penerjemahan, atau jurnalisme) maupun pada pekerjaan yang tidak berhubungan langsung

18. https://en.wikipedia.org/wiki/Agency_for_Language_Development_and_Cultivation

19. <https://academic.ui.ac.id/main/>

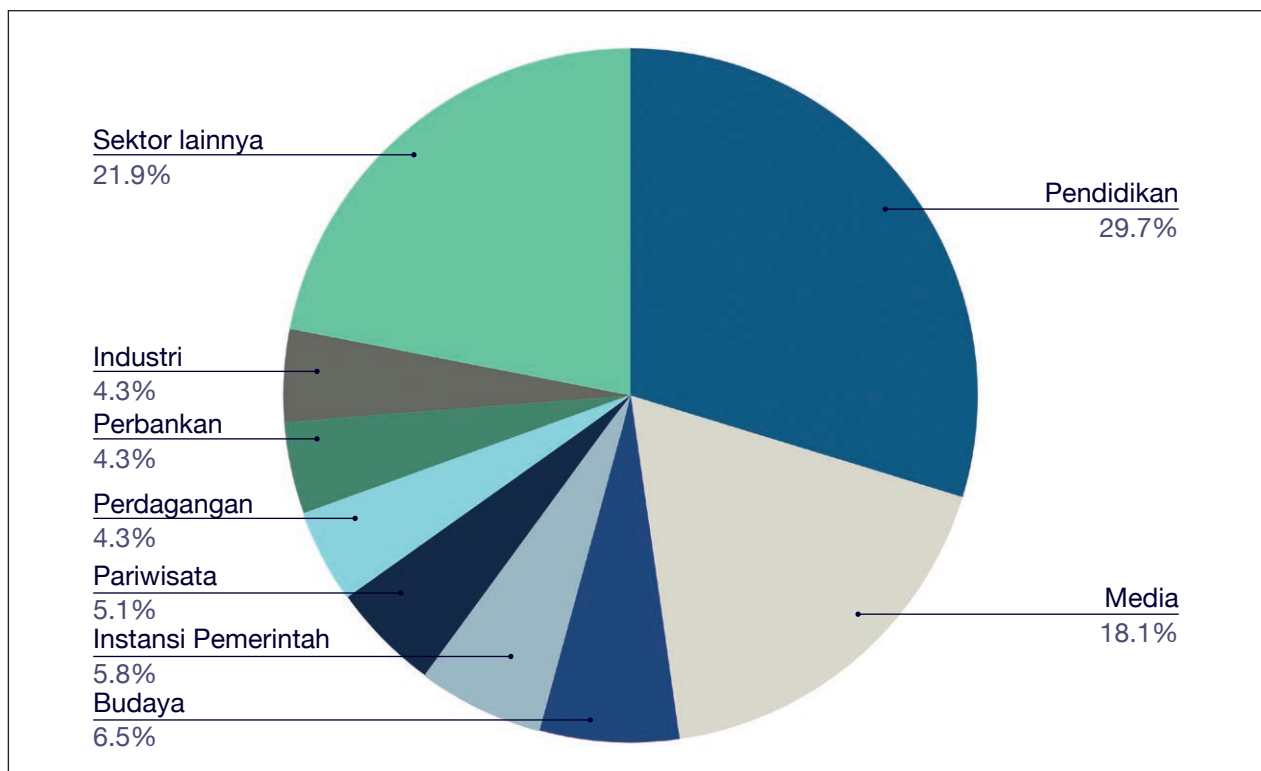
20. <https://simak.ui.ac.id/reguler.html>

dengan bahasa Belanda (misalnya pemasaran, komunikasi, atau administrasi bisnis). Hasil survei terhadap alumni UI menunjukkan bahwa 80% alumni berpendapat bahwa penguasaan bahasa Belanda dan pengetahuan budaya Belanda dan Flandria berperan penting dalam membangun jaringan sosial dan profesional, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Di samping itu, tampak bahwa 52.2% responden masih menggunakan pengetahuan bahasa Belanda dan budaya berbahasa Belanda dalam pekerjaan mereka yang terbagi dalam sektor-sektor berikut:

- Sektor pendidikan 29,7%
- Sektor media/pemasaran 18,1%
- Sektor budaya 6.5%
- Lembaga pemerintah 5.8%
- Pariwisata 5.1%
- Perdagangan 4.3%
- Perbankan 4.3%
- Industri 4.3%

Di samping itu, pengetahuan bahasa Belanda juga digunakan di sektor-sektor lainnya seperti jasa layanan, logistik, e-commerce, konsultasi, asuransi dan industri hiburan.

Gambar 5. Diagram hasil survei terhadap alumni-UI terkait pasar kerja



Selain di UI, Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (sebagai kuliah wajib) juga diberikan di sejumlah universitas di Indonesia, diantaranya:

- Politeknik Imigrasi (Poltekim) di Jakarta (jurusan Hukum Imigrasi dengan 117 mahasiswa)
- Universitas Airlangga di Surabaya (jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan 40 mahasiswa)
- Universitas Negeri Sebelas Maret di Solo (jurusan Pariwisata dengan 70 mahasiswa)²¹

21. Data didapatkan melalui wawancara dengan dosen bahasa Belanda dari Universitas yang dimaksud.



Indira Ismail (r) saat mengunjungi Kantor Arsip Provinsi Maluku

Daftar lengkap universitas yang menyelenggarakan kuliah bahasa Belanda di dalam kurikulumnya dapat dilihat di: [lampiran 7E](#).

Di Politeknik Imigrasi di Jakarta, mahasiswa mempelajari bahasa Belanda sebagai mata kuliah pendukung. Dari hasil survei diketahui bahwa:

- 75% mahasiswa menganggap bahasa Belanda penting bagi masa depan mereka, terutama untuk karier di bidang imigrasi, diplomasi, atau hubungan internasional.
- 60% mahasiswa menyampaikan pengalaman mereka dengan bahasa Belanda sebagai bahasa yang menantang, terutama karena tata bahasanya yang rumit dan kosakatanya yang relatif tidak umum digunakan.
- Sekitar 30% mahasiswa merasa kurang termotivasi karena mereka hampir tidak pernah menggunakan bahasa Belanda di luar kelas.

Banyak mahasiswa menginginkan lebih banyak latihan praktis, pembelajaran interaktif, dan kesempatan untuk berkomunikasi dengan penutur bahasa Belanda. Sebagai jawaban terhadap kebutuhan ini, [pada bab 4.3](#) dirumuskan beberapa tindakan yang mungkin dilakukan, termasuk penerapan sistem pendamping (*buddysystem*) untuk memperkuat pembelajaran bahasa.

3.2.2 Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber di pendidikan tinggi

Relevansi Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT) di Indonesia sangat berkaitan erat dengan masa lalu kolonial. Banyak undang-undang, dokumen administratif, dan arsip dari masa Hindia Belanda hingga saat ini hanya tersedia dalam bahasa Belanda. Dalam bidang hukum, pengaruh tersebut masih sangat terasa: sebagian dari peraturan perundang-undangan Indonesia secara langsung didasarkan pada teks-teks hukum kolonial. Di ranah inilah pengetahuan bahasa Belanda sangat penting bagi para ahli hukum, sejarawan, dan arsiparis yang ingin mempelajari sumber-sumber primer atau menggunakannya dalam kasus-kasus aktual. Dalam konferensi meja bundar pada 6 Mei 2024, seorang peserta menyampaikan seruan yang kuat mengenai hal ini: ia menekankan perlunya akses terhadap dokumen-dokumen berbahasa Belanda bagi kepentingan masyarakat, misalnya dalam sengketa hak kepemilikan tanah yang masih terjadi. Sengketa semacam itu seringkali melibatkan perusahaan negara, jalur kereta api, atau klaim dari pihak swasta. Tanpa pengetahuan bahasa Belanda, dokumen-dokumen tersebut tidak dapat dipahami atau ditafsirkan dengan baik, yang dapat mengakibatkan ketidakadilan hukum atau hilangnya hak-hak tertentu.

Kemampuan reseptif dan keterampilan membaca bahasa Belanda masih sangat penting untuk bidang-bidang ilmu seperti sejarah umum, sejarah militer, peradaban Islam, ilmu hukum, hukum ekonomi syariah, kearsipan dan manajemen informasi, serta studi Jawa. Itulah sebabnya, di Universitas Gadjah Mada Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT) diselenggarakan sebagai mata kuliah wajib di Program Studi Bahasa dan Sastra Jawa, agar mahasiswa dapat memahami teks-teks sejarah. Dalam bidang hukum, seorang responden menyatakan bahwa pengetahuan NBT dapat menggeser perspektif terhadap ilmu hukum dari pendekatan yang semata-mata akademis menjadi pendekatan yang lebih aplikatif. Pengetahuan semacam itu memungkinkan para ahli hukum untuk meninjau kembali atau mengoreksi kemungkinan kesalahan dalam peraturan yang digunakan, yang dapat berdampak langsung pada putusan pengadilan.

Pengetahuan NBT terutama penting bagi studi sejarah di Indonesia, mengingat hubungan yang telah berlangsung selama berabad-abad antara Indonesia dan Belanda. Mahasiswa Program Studi Sejarah menyatakan bahwa NBT sangat penting untuk memperoleh akses ke sumber-sumber kolonial yang merupakan korpus utama bagi penelitian mereka.

Arsip dan koleksi berbahasa Belanda

NBT juga diperlukan untuk membuka akses terhadap arsip dan mempelajari koleksi buku-buku langka berbahasa Belanda di perpustakaan. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyimpan sekitar 17 kilometer arsip dari periode 1610–1949²². Selain itu, berbagai perpustakaan dan museum di Indonesia memiliki koleksi besar buku dan dokumen berbahasa Belanda:

- Perpustakaan Museum Sonobudoyo di Yogyakarta memiliki 9.277 judul berbahasa Belanda.
- Perpustakaan Museum Radya Pustaka di Solo juga memiliki koleksi berbahasa Belanda yang sangat banyak.
- Perpustakaan Rumphius di Ambon memiliki koleksi langka dan berharga, termasuk karya-karya Georg Everhard Rumphius (1627–1702) dan François Valentijn (1666–1727). Koleksi ini sebagian besar belum dimanfaatkan karena kurangnya peneliti yang memiliki kemampuan bahasa Belanda yang memadai. Sebagian koleksi langka tersebut pernah diterjemahkan oleh pendiri perpustakaan, tetapi kegiatan ini terhenti setelah beliau meninggal dunia.

Profil: Tomi Tri Anggara – Bahasa Belanda sebagai kunci pengelolaan arsip

Jakarta, 1 Maret 2025



Tomi Tri Anggara lahir di Tanah Datar, Sumatra Barat. Ia tinggal dan bekerja di Jakarta. Pada tahun 2019 ia lulus dari Program Studi Belanda Universitas Indonesia. Pada tahun 2024 ia menjadi salah satu peserta program peningkatan kemampuan bahasa Belanda, *aanwasprogramma*, yang didanai oleh Taalunie. Program ini secara signifikan meningkatkan penguasaannya terhadap bahasa Belanda. Pengetahuan yang diperolehnya selama program tersebut mendukung pekerjaannya dalam berbagai aspek.

Sejak tahun 2021 ia bekerja sebagai arsiparis di Arsip Nasional Republik Indonesia, tepatnya di Direktorat Penyelamatan Arsip. Direktorat ini memiliki 25 arsiparis, empat di antaranya juga merupakan alumni dari Program Studi Belanda UI.

22. <https://www.nationaalarchief.nl/onderzoeken/zoekhulpen/indonesie-1602-1962>

Sebagai arsiparis, ia terutama menangani akuisisi arsip dari instansi, perusahaan, organisasi kemasyarakatan, partai politik, dan individu. Untuk pekerjaan ini, biasanya ia tidak memerlukan bahasa Belanda karena sebagian besar arsip berbahasa Belanda telah tersimpan di ANRI. Namun, sesekali ia masih menemukan arsip berbahasa Belanda yang masih berada pada pencipta arsip, misalnya instansi pemerintah.

Pengetahuan bahasa Belandanya terutama penting untuk mendeskripsikan arsip-arsip tersebut dan menganalisis nilai historisnya, sehingga dapat ditentukan apakah arsip tersebut harus dilestarikan atau dapat dimusnahkan.

Salah satu contohnya adalah akuisisi arsip milik Teuku Mohammad Hadi Thajeb²³. Dari penelitian diketahui bahwa arsip tersebut berisi dokumen-dokumen mengenai Konferensi Bandung tahun 1949, yang sebagian di antaranya disusun dalam bahasa Belanda. Tomi mendapat tugas untuk menyusun daftar inventaris dokumen-dokumen tersebut. Menyusun daftar inventaris dokumen di ANRI



Menyusun daftar inventaris dokumen di ANRI

Pada tahun 2025, ANRI juga menerima salinan sekitar 3.000 nomor inventaris, yang terdiri dari ratusan ribu dokumen arsip milik Algemene Secretarie van Nederlands-Indië (Sekretariat Umum Hindia Belanda) yang berasal dari Nationaal Archief Nederland (Arsip Nasional Belanda). Dalam proyek ini, ia juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi terhadap arsip-arsip tersebut.

Selain tugas utamanya, ia secara rutin menerima tugas tambahan yang memerlukan pengetahuan bahasa Belanda, seperti mentranskripsikan dan menerjemahkan arsip dari masa Hindia Belanda untuk keperluan pameran atau publikasi sumber sejarah.

La meyakini bahwa bahasa Belanda masih sangat relevan bagi para arsiparis di ANRI karena masih banyak arsip VOC dan arsip Hindia Belanda yang belum diolah. Oleh karena itu, ia menganggap pengetahuan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT) dan kemampuan paleografi sebagai kompetensi yang sangat penting bagi para pegawai ANRI.

23. Teuku Mohammad Hadi Thajeb adalah seorang diplomat Indonesia yang bekerja sebagai duta besar di berbagai negara Eropa. Ia juga pernah menjadi Gubernur Aceh.

Gambar 6 dan 7. Perpustakaan Rumphius di Ambon memiliki koleksi kurang lebih 3000 judul berbahasa Belanda



Gambar 8: Ruang arsip di Kantor Arsip Provinsi Maluku

Kantor Arsip Provinsi Maluku menyimpan ribuan koleksi arsip kolonial dari periode 1700-1900. Menurut salah satu petugas, arsip-arsip tersebut jarang digunakan untuk kepentingan penelitian. Saat ini perpustakaan tersebut memiliki 4 arsiparis

yang bertanggungjawab mengelola dan memelihara arsip dan medampingi pengunjung. Ketiadaan pengetahuan bahasa Belanda membuat mereka tidak dapat menjalankan tugas mereka secara optimal.

Pentingnya Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT) bagi warisan budaya

Balai Pelestarian Kebudayaan Maluku (BPK Maluku) juga menekankan pentingnya NBT. Menurut kepala BPK-Maluku, pengetahuan bahasa Belanda sangat penting untuk mendata dan memahami warisan budaya di Maluku, seperti benteng-benteng peninggalan kolonial. Salah satu tugas BPK-Maluku adalah menginventarisasi warisan budaya yang memiliki status nasional di Maluku. Tugas ini tidak mudah karena akses terhadap arsip dan manuskrip berbahasa Belanda sering menjadi hambatan. Hal ini disebabkan para pegawai maupun peneliti di sana umumnya tidak memiliki kemampuan bahasa Belanda yang memadai.

Sebagian besar pustakawan dan arsiparis Indonesia tidak menguasai bahasa Belanda, padahal kelompok profesi inilah yang memiliki posisi penting untuk membuka akses terhadap kekayaan sejarah dan budaya bagi masyarakat luas. Akibatnya, buku dan arsip berbahasa Belanda sebagian besar tetap tidak dapat diakses oleh para peneliti Indonesia.

Di Makassar juga masih terdapat banyak arsip yang memuat sumber-sumber berbahasa Belanda, seperti lembaran negara dan koleksi buku serta manuskrip berbahasa Belanda. Sayangnya, di sana juga diliputi kekurangan pustakawan dan arsiparis Indonesia yang memiliki kemampuan bahasa Belanda, sehingga arsip-arsip tersebut tidak dapat dikelola dengan baik.

Seorang pemandu wisata di Makassar menjelaskan bagaimana materi arsip yang dahulu dapat diakses publik kini sudah tidak lagi ditemukan:

“Dulu ada buku-buku besar dari masa VOC yang menurut pemandu kami sebelumnya tersimpan di Benteng Rotterdam. Ia telah beberapa kali melihat buku-buku tersebut di sana dan bahkan pernah menunjukkannya kepada para pengunjung dari Belanda. Namun sekarang buku-buku itu sudah tidak ada lagi. Menurutny, beberapa tahun lalu buku-buku tersebut dipindahkan ke Arsip Nasional di Jakarta, tetapi ia tidak tahu di bagian apa.”

Contoh ini menunjukkan bagaimana akses terhadap materi arsip berbahasa Belanda di Indonesia

semakin terhambat akibat pencatatan yang kurang baik, perpindahan fisik koleksi, dan kurangnya pengetahuan bahasa Belanda di kalangan pengelola lokal. Situasi ini menimbulkan risiko bahwa sumber-sumber berharga dapat hilang, baik secara harfiah maupun secara kiasan.²⁴

Kebutuhan akan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT) dan tantangannya

Minat terhadap pendidikan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber cukup besar. Secara keseluruhan ada 43 universitas di Indonesia yang menawarkan pelajaran NBT. Untuk daftar lengkapnya, lihat [Lampiran 7E](#). Meskipun kebutuhan akan kompetensi bahasa Belanda masih terus ada, NBT menghadapi berbagai tantangan:

- Dosen-dosen senior mulai memasuki masa pensiun: terdapat kekurangan dosen baru yang dapat mengajar NBT.
- Kurangnya bahan ajar yang mutakhir dan sesuai dengan konteks lokal: banyak materi pelajaran yang digunakan sudah usang dan tidak lagi sesuai dengan kebutuhan saat ini.
- Persepsi bahwa bahasa Belanda sulit: bahasa Belanda dianggap sulit karena terbatasnya kesempatan praktik dan pengalaman belajar di Indonesia.

Seorang dosen NBT dari Universitas Diponegoro menjelaskan:

“Program studi kami menerima lebih dari seratus mahasiswa setiap tahun. Lima tahun lagi saya akan pensiun. Saat ini saya mengajar NBT bersama seorang dosen yang tidak lama lagi juga akan segera pensiun. Dosen muda yang akan menggantikan kami masih belum menguasai bahasa Belanda dengan baik. Dulu kami secara rutin mengikuti pelatihan penyegaran di ETC (Erasmus Taal Centrum) untuk meningkatkan kemampuan bahasa Belanda kami, tetapi sekarang program semacam itu sudah tidak ada lagi. Saat ini kami membutuhkan bahan ajar yang baru karena materi yang ada sudah usang dan tidak lagi memenuhi kebutuhan saat ini. Pembaruan bahan ajar dan dukungan terhadap kemampuan bahasa dosen baru kami sangat penting untuk menjamin kesinambungan dan kualitas pengajaran Bahasa

24. Adil Nurimba: Makassar, 25 Februari 2025.

Belanda sebagai Bahasa Sumber di program studi kami di masa depan.”

Meskipun banyak universitas menawarkan NBT, praktik di lapangan menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan dan dunia kerja masih terbatas.

Hal yang menjadi perhatian adalah bahwa arsip, koleksi, dan lembaga warisan budaya yang memiliki sumber-sumber berbahasa Belanda menghadapi kekurangan tenaga kerja yang menguasai bahasa Belanda, sementara setiap tahun ratusan mahasiswa mengikuti program NBT.

Kemungkinan penyebabnya adalah perbedaan tingkat kualitas pendidikan NBT yang cukup besar antar universitas, orientasi mahasiswa yang lebih

berfokus pada penelitian skripsi dibandingkan karier profesional di lapangan, dan rendahnya daya tarik pekerjaan di sektor kearsipan, antara lain karena gaji yang rendah dan persyaratan status sebagai aparatur sipil negara (ASN). Selain itu, terdapat kesenjangan struktural antara peneliti dan arsiparis: Para peneliti ingin menggunakan arsip, tetapi tidak menguasai bahasa Belanda. Sementara, para arsiparis sering kali tidak memiliki kemampuan bahasa yang memadai untuk mengolah materi arsip tersebut secara mandiri.

Kesenjangan antara pendidikan, penguasaan bahasa, dan penerapan praktis ini menjadi tantangan penting bagi pemanfaatan sumber-sumber berbahasa Belanda secara berkelanjutan di Indonesia.



Pemandu di ANRI memberikan penjelasan mengenai sebuah materi arsip.

Menurunnya jumlah pembelajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT)

Dari penelitian ini terlihat bahwa dalam beberapa tahun terakhir terjadi penurunan jumlah universitas yang menawarkan NBT. Beberapa universitas dan program studi telah menghapus NBT dari kurikulumnya (lihat [Lampiran 7E](#)). Hal ini terutama terjadi pada bidang ilmu hukum. Penyebab pentingnya adalah kurangnya dosen yang berkualifikasi dan perubahan bertahap sistem hukum Indonesia yang semakin meninggalkan sistem hukum kolonial Belanda.

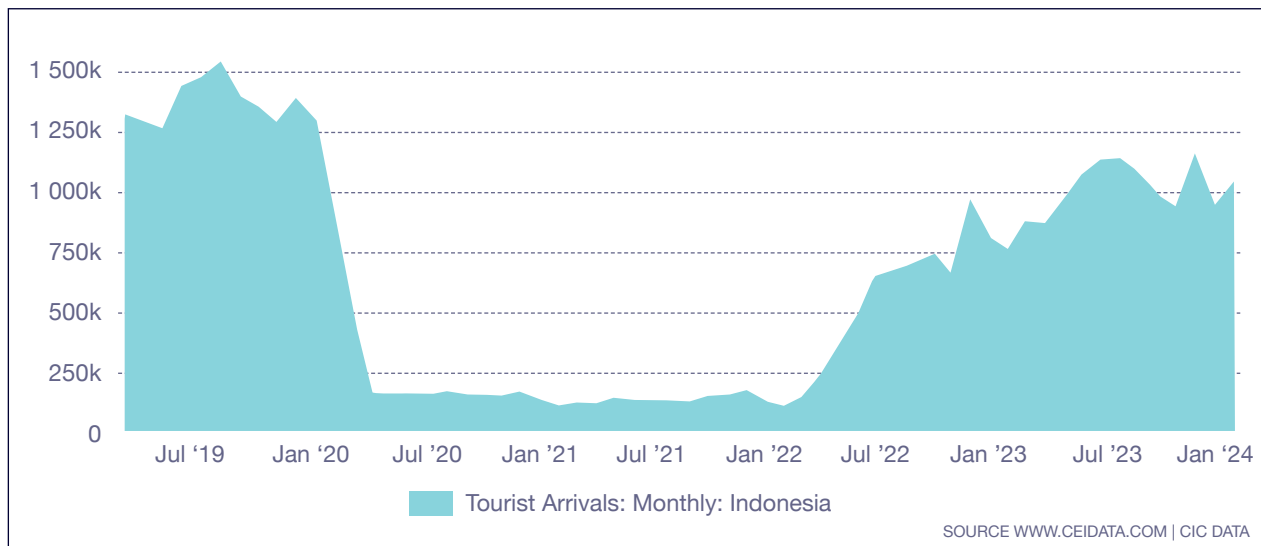
3.2.3 Pembelajaran bahasa Belanda untuk pariwisata

Pembelajaran bahasa Belanda untuk tujuan pariwisata ditawarkan secara terbatas, sementara permintaan akan pemandu berbahasa Belanda mengalami peningkatan. Ini merupakan akibat langsung dari pertumbuhan turis asal Belanda dan

Flandria di Indonesia. Ada beragam alasan mengapa orang-orang Belanda mengunjungi Indonesia. Selain pariwisata reguler, nostalgia masa lalu berperan penting, terutama bagi wisatawan dengan identitas campuran. Bagi banyak keturunan Indo-Belanda dan Maluku, Indonesia bukan sekedar tujuan liburan yang eksotis, namun juga negeri yang memiliki makna pribadi dan budaya. Kelompok ini memiliki profil dan kebutuhan informasi yang berbeda dibandingkan wisatawan biasa.

Jumlah wisatawan asal Belgia yang ke Indonesia juga mengalami peningkatan. Walaupun Belgia sebagai negara berdaulat tidak berbagi sejarah kolonial dengan Indonesia, hubungan diplomatik dan ekonomi antara kedua negara terjalin dengan baik. Wisatawan Flandria menjadi segmen yang berkembang dalam pariwisata berbahasa Belanda, yang pada gilirannya memperbesar kebutuhan akan pemandu wisata berbahasa Belanda.

Gambar 9. Jumlah total wisatawan yang masuk ke Indonesia setiap bulan.



Wisatawan dari Belanda dan Belgia

Pada tahun 2024, sebanyak 314.211 wisatawan Belanda melakukan perjalanan ke Indonesia, meningkat dibandingkan 250.201 orang pada tahun 2023 dan 115.052 orang pada tahun 2022. Wisatawan Belanda merupakan kelompok

pengunjung Eropa terbesar ketiga yang datang ke Indonesia, setelah wisatawan dari Britania Raya dan Perancis. Jumlah wisatawan Belgia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 52.826 orang, meningkat dibandingkan 42.888 orang pada tahun 2023 dan 21.120 orang pada tahun 2022.²⁵

Gambar 10. Tren kunjungan wisatawan asal Belanda dan Belgia ke Indonesia (2017-2024)

Negara	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Belanda	314,211	250,201	115,052	12,229	53,495	215,287	209,978	205,844
Belgia	52,826	42,888	21,120	798	5,902	46,780	50,050	48,477
Jumlah wisatawan	13,902,420	11,677,825	5,889,031	1,557,530	4,052,923	16,106,954	15,810,305	14,039,799

Wisatawan berbahasa Belanda di Maluku

Wisatawan Belanda merupakan kelompok terbesar pengunjung asing di Maluku, terutama mereka yang memiliki “identitas campuran”. Menurut data dari Dinas Pariwisata Maluku, jumlah wisatawan Belanda yang berkunjung ke Maluku meningkat menjadi 4.028 orang pada tahun 2024, dibandingkan dengan 3.110 orang pada tahun 2023 dan 1.959 orang pada tahun 2022. Pertumbuhan pariwisata di wilayah ini memperkuat permintaan terhadap pemandu wisata yang berbahasa Belanda.

Kebutuhan akan pemandu wisata berbahasa Belanda

Meningkatnya permintaan terhadap pemandu wisata berbahasa Belanda dikonfirmasi oleh seorang staf ViaVia Joker Reiscafé, sebuah organisasi perjalanan asal Belgia yang memiliki cabang di Yogyakarta. ViaVia menyediakan pemandu wisata berbahasa Belanda bagi wisatawan dari Belgia dan Belanda.

Menurutnya, terdapat kekurangan pemandu wisata berbahasa Belanda di sektor pariwisata, terutama pada periode Juli hingga September, yaitu selama musim liburan. Ia juga mendorong pengembangan bahan ajar berbahasa Belanda bagi para pemandu wisata yang disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan berbahasa Belanda.

Meskipun permintaan terus meningkat, jumlah pemandu wisata berbahasa Belanda justru menurun akibat pergantian tenaga kerja secara alami dan masalah keuangan yang dihadapi organisasi perjalanan. Selain itu, kerja sama antara organisasi perjalanan dan lembaga pendidikan tempat mahasiswa serta peserta kursus belajar bahasa Belanda, seperti UI dan ETC, masih belum memadai. Lihat juga Bab 4.3 untuk usulan-usulan dalam memperkuat kerja sama antara lembaga pendidikan dan sektor pariwisata.

25. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ3MCMY/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-menurut-kebangsaan.html>

Profil: Adil Nurimba – Bahasa Belanda di sektor pariwisata Sulawesi

Makassar, 25 Februari 2025



Adil Nurimba adalah seorang nerlandikus dan bekerja di sektor pariwisata di Sulawesi. Ia besar di Makassar, tempat ia belajar bahasa Belanda di Fort Rotterdam, bekas kantor pusat VOC (1667–1800). Setelah menyelesaikan Diploma 3 Bahasa Belanda dan Pariwisata, ia melanjutkan studi sarjana di bidang Hukum di Universitas Hasanuddin (UNHAS), di situlah ia juga mempelajari Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber.

Sejak lulus, Adil memanfaatkan pengetahuan bahasa Belandanya dalam sektor pariwisata. Ia memulai karier sebagai pemandu wisata lepas berbahasa Belanda di Sulawesi dan kemudian menjadi *tour leader* di Indonesia dengan fokus pada Sulawesi, Flores, dan Maluku. Ia bekerja sama dengan organisasi perjalanan Belanda seperti Stichting *Het Schone Streven* dan *Fox Vakanties*.

Selain itu, ia juga menjadi dosen praktisi di Fakultas Vokasi UNHAS, tempat ia mengajar bahasa Belanda untuk keperluan pariwisata. Di samping pekerjaannya sebagai *tour leader* dan dosen, Adil juga berperan sebagai agen lokal dan narahubung bagi wisatawan berbahasa Belanda yang mengunjungi Sulawesi. Dalam peran tersebut, ia menyediakan komunikasi berbahasa Belanda, nasihat perjalanan, dan koordinasi.

Permintaan terhadap tenaga kerja yang menguasai bahasa Belanda di sektor pariwisata terus meningkat, terutama di daerah-daerah seperti Toraja, Minahasa, Flores, Timor, dan Maluku. Banyak anak muda dari wilayah-wilayah tersebut ingin belajar bahasa Belanda dengan tujuan memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau migrasi ke Belanda maupun Flandria.

Minat terhadap bahasa Belanda juga meningkat dalam sektor ekowisata. Di Sulawesi terdapat berbagai *ecolodge*, hotel, bungalow, dan resor selam yang berkembang di lokasi-lokasi seperti Malino, Bira, Tentena, Una Una, Amurang, Tomohon, Bangka, dan Bunaken. Staf yang bekerja di akomodasi-akomodasi tersebut ingin belajar bahasa Belanda agar dapat lebih memenuhi kebutuhan wisatawan berbahasa Belanda.

Wisatawan dari Belanda dan Flandria merupakan kelompok pelancong yang penting di kawasan ini. Mereka datang untuk wisata selam, wisata sepeda, perjalanan petualangan, mengamati burung, serta perjalanan penelitian dan bisnis. Pemandu wisata berbahasa Belanda sering dibutuhkan untuk perjalanan yang memerlukan pengetahuan mendalam tentang sejarah, tradisi, budaya, dan alam.

Selain itu, terdapat berbagai LSM Belanda dan Flandria di kawasan ini, seperti PUM dan *Vredeseilanden*, yang bekerja sama dengan petani lokal dan pelaku usaha pariwisata. Organisasi-organisasi ini secara rutin mengirim para ahli untuk memberikan konsultasi dan memanfaatkan jasa penerjemah serta fasilitator berbahasa Belanda.



Pemandu wisata berbahasa Belanda dan dosen bahasa Belanda di Makassar - dari kiri ke kanan: Yasin, Taqwa, Adil, Joopie, Ana, Sufi, Trees, Fons, Aldofin, Sani, Chery

Inisiatif dalam meningkatkan mutu pemandu wisata berbahasa Belanda

Beberapa tujuan wisata saat ini mengambil inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan kualitas pemandu wisata berbahasa Belanda. Salah satu contohnya adalah Kebun Raya Bogor. Lembaga ilmu pengetahuan yang didirikan pada masa kolonial ini kini berfungsi

sebagai pusat pengembangan ilmu pertanian, hortikultura, dan konservasi alam di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Belanda bagi para pemandu wisata dari lembaga ini, dosen Program Studi Belanda UI mengambil peran di dalamnya.



3.2.4 Bahasa Belanda untuk persiapan tinggal dan studi di Flandria dan Belanda

Di Indonesia, bahasa Belanda tidak hanya ditawarkan pada wilayah akademik, tetapi juga melalui pusat bahasa, lembaga kursus, dan pengajar privat. Kursus-kursus ini berfokus pada kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Belanda, sering kali dengan tujuan untuk mengunjungi keluarga di

Belanda atau Flandria, reunifikasi keluarga, proses naturalisasi, peluang kerja di Indonesia yang membutuhkan bahasa Belanda, pernikahan, atau ketertarikan umum terhadap budaya berbahasa Belanda. Selain itu, terdapat pula kursus-kursus untuk kelompok sasaran tertentu, seperti mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk bekerja di Belanda atau Flandria, misalnya di sektor kesehatan.

Gambar 11. Erasmus Training Centre (ETC) di kompleks Kedutaan Besar Belanda di Jakarta



ETC telah berlokasi di kawasan Kedutaan Besar Belanda di Jakarta sejak tahun 1981. Sejak tahun 2018 ETC secara resmi terdaftar sebagai yayasan Indonesia dengan nama 'Yayasan Bahasa dan Edukasi Belanda Erasmus'. Sejak didirikan, sejumlah tokoh kunci seperti Hans Groot, Herman Poelman, dan Kees Groeneboer atas nama Taalunie memainkan peran penting dalam pembangunan dan pemantapan posisi ETC sebagai pusat bahasa Belanda di Indonesia. Upaya mereka meletakkan dasar bagi kerja sama yang berkelanjutan serta penguatan substansi dan keterikatan lokal.

Pada tahun 2017, Fons van Oosterhout diangkat sebagai direktur, yang menandai dimulainya fase baru berupa perluasan strategis dan penguatan profil ETC secara internasional.

Kegiatan inti ETC meliputi kursus bahasa dan budaya Belanda bagi masyarakat Indonesia, dengan tujuan mendukung integrasi ke dalam masyarakat Belanda dan Flandria, persiapan untuk pendidikan tinggi, tujuan profesional, serta proses kewarganegaraan. Selain itu, ETC juga menawarkan kursus persiapan akademik bekerja sama dengan universitas, instansi pemerintah, dan perusahaan ETC menyelenggarakan

kursus bahasa baik dalam bentuk tatap muka maupun daring dan setiap tahun menarik banyak peserta. Kursus-kursus tersebut ditawarkan dalam tiga semester dan pada delapan tingkat kemampuan bahasa yang berbeda. Situs web ETC dalam hal ini memainkan peran penting, antara lain melalui sistem pendaftaran dan pembayaran digital.²⁶

Selain itu, ETC juga menawarkan:

- ‘kelas anak-anak’ diperuntukkan bagi anak usia sepuluh tahun ke atas untuk mengenal bahasa dan budaya Belanda;
- kelas percakapan dan kelas khusus integrasi (inburgering); seluruh kursus ini telah distandarisasi menurut kriteria dan capaian ERK (*Europees Referentiekader voor Moderne Vreemde Talen*/Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa);
- kursus-kursus spesialis, termasuk pelatihan akulturasi dan dukungan bahasa bagi diplomat muda Indonesia, kursus persiapan bagi peneliti paleografi, serta pelajaran bahasa untuk tenaga perawat dan tenaga kesehatan yang -dalam kaitannya dengan kerjasama dengan mitra Belanda, Flandria, dan Indonesia- akan bekerja di negara-negara Tanah Rendah.

Dosen dan kerja sama

ETC memiliki tim tetap yang terdiri atas delapan staf dan bekerja sama dengan dua puluh dosen Indonesia. Berkat ‘Proyek Aanwas’ yang didanai oleh Taalunie dan selesai pada Januari 2025, sebelas dosen baru berhasil dilatih. Semua dosen merupakan lulusan Program Studi Belanda UI, dan banyak di antara mereka telah mengikuti pendidikan lanjutan di Belanda atau Flandria. Hubungan antara ETC dan UI telah lama terjalin dengan kuat: saat ini lima dosen UI juga mengajar di ETC. Pada tahun 2024, ETC mencatat sekitar 1.000 peserta kursus, sedangkan jumlah seluruh peserta yang mengikuti kursus mencapai sekitar 1.250. Hal ini disebabkan oleh banyaknya peserta yang mengikuti lebih dari satu kursus dalam satu tahun.

Ujian dan kerja sama internasional

ETC merupakan satu-satunya lembaga di Indonesia yang menyelenggarakan ujian *Certificaat Nederlands als Vreemde Taal* (CNaVT) dari Taalunie. Pada tahun 2024, sebanyak 22 peserta mengikuti ujian ini, sedikit menurun dibandingkan 24 peserta pada tahun 2023. Sejak tahun 2019, ETC menjadi anggota asosiasi *Nederlandse en Vlaamse Universitaire Talencentra* (NUT). Keanggotaan ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengembangan jaringan. Berdasarkan keanggotaan dan pengakuan dari NUT, ETC antara lain diberi wewenang untuk menyelenggarakan sertifikasi kemahiran bahasa (ERK B1) bagi perawat Indonesia yang belajar bahasa Belanda sebagai persiapan untuk bekerja di Belanda atau Flandria. Selain itu, ETC menjalin hubungan erat dengan Universiteit Leiden dan Vrije Universiteit Amsterdam. Bersama para mitra tersebut, ETC membentuk sebuah konsorsium yang setiap tahun menyelenggarakan program persiapan akademik bagi calon doktor Indonesia yang akan menempuh studi PhD di universitas-universitas di Belanda.²⁷ Pada tahun 2024, program ini merayakan ulang tahunnya yang kelima. Universitas-universitas tersebut menyediakan modul mengenai bahasa Inggris akademik dan keterampilan penelitian, sedangkan ETC berperan mendukung penyediaan fasilitas serta pelatihan bahasa dan budaya Belanda.

ETC berupaya terus berkembang sebagai pusat bahasa yang mengkoordinir dan menyediakan layanan bahasa Belanda di Indonesia. Bagian dari pengembangan ini meliputi kepemilikan hak cipta atas buku pelajaran dan publikasi sendiri (seri-Erasmus Educatief), sistem royalti bersama, serta kemungkinan mencetak buku pelajaran di Indonesia bekerja sama dengan penerbit Belanda. Selain itu, ETC juga berfungsi sebagai tempat pertemuan bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, dan mitra proyek dari Belanda, Flandria, dan Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui lokakarya, seminar, serta pelatihan bahasa dan budaya yang dirancang khusus, baik di Indonesia maupun di kawasan Asia yang lebih luas.

26. <https://www.erasmustrainingcentre.com/courses/>

27. <https://www.nut-talen.eu/>

Inisiatif lain dan kursus bahasa swasta

Pada masa lalu, berbagai pusat bahasa menawarkan kursus bahasa Belanda, seperti Lembaga Kebudayaan Indonesia-Belanda (LKIB) di Makassar, Caraka Mulia di Surabaya, Karta Pustaka di Yogyakarta, Widy Mitra di Semarang, dan Yapemas di Bandung. Sebagian besar lembaga tersebut sudah tidak aktif lagi karena kekurangan dana dan tenaga pengajar yang berkualifikasi. Namun, beberapa mantan pengajarnya masih memberikan les privat, baik secara daring maupun luring. Sebagai contoh, pada tahun 2024 mantan pengajar Karta Pustaka masih memberikan pelajaran kepada 65 peserta kursus.²⁸ Selain itu, terdapat pula pengajar independen, yang umumnya merupakan lulusan UI atau penutur asli bahasa Belanda, yang mengajarkan bahasa Belanda melalui les privat atau platform daring.

Sebuah inisiatif khusus di wilayah Indonesia bagian timur adalah Bahasa Basudara, sebuah komunitas sukarelawan yang menawarkan pelajaran bahasa Belanda secara daring dan gratis. Para pengajarnya adalah penutur asli bahasa Belanda keturunan Maluku dan juga mengajar secara daring di Pusat Bahasa Universitas Pattimura di Ambon. Secara historis terdapat ikatan budaya yang kuat antara Belanda dan Maluku, yang turut mendorong minat terhadap bahasa Belanda. Dua pengajar Ambon di Bahasa Basudara — yang satu merupakan lulusan Program Studi Belanda UI dan yang lainnya pernah mengikuti kursus di ETC — berpendapat bahwa bahasa Belanda memiliki prospek yang baik di Ambon. Hal ini didukung dengan meningkatnya peluang kerja, antara lain di sektor kesehatan Belanda dan Flandria, serta makin bertambahnya jumlah wisatawan berbahasa Belanda yang datang ke Maluku.

Profil: Elizabeth Diane Wattimena – Bahasa Belanda dalam pariwisata dan pendidikan masyarakat di Maluku

Ambon, 1 Maret 2025



Elizabeth Diane Wattimena berasal dari Ambon. Pada tahun 2014 ia lulus dari Program Studi Belanda di Universitas Indonesia (UI). Setelah menyelesaikan studinya, ia kembali ke kota kelahirannya, Ambon, dan memulai kariernya di sana. Saat ini ia bekerja di Dinas Pariwisata Provinsi Maluku pada bagian pemasaran. Ia bertugas sebagai petugas informasi pariwisata dan juga berperan sebagai penerjemah dalam acara-acara resmi pemerintah, *tour leader*, serta staf hubungan masyarakat.

Dalam waktu dekat, ia akan mulai bekerja di UPTD Taman Budaya, sebuah unit yang berada di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku.

28. <https://www.instagram.com/kartapustaka/?hl=en>

Pariwisata di Ambon dan bahasa Belanda dalam lingkungan profesional

Secara historis, Belanda dan bahasa Belanda memiliki sejarah yang panjang dengan orang-orang Maluku. Banyak orang Maluku masih memiliki keluarga di Belanda. Data pariwisata dari kantor tempat ia kini bekerja menunjukkan bahwa wisatawan terbanyak yang mengunjungi Maluku berasal dari Belanda. Bagi orang-orang Maluku, bahasa Belanda bukanlah ‘bahasa asing’ oleh karena banyak kata-kata sehari-hari di dalam bahasa Melayu-Ambon merupakan kata-kata serapan dari bahasa Belanda. Contohnya, *trappen* (trap), *snoepen* (basnoep), *maar* (mar), *jongen* (nyong), *zuster* (zus), *onnozel* (onosel), dan masih banyak lagi.

Selain jejak yang tampak lewat bahasa dan dialek, ditemukan juga jejak warisan Belanda seperti benteng-benteng dan makam-makam tua di Ambon dan kepulauan Maluku. Ini tentu dapat menjadi tema penelitian yang menarik bagi para pecinta sejarah.

Bahasa Basudara: Bahasa Belanda sebagai proyek komunitas

Di samping bekerja di Dinas Pariwisata, ia juga memberikan pelajaran bahasa Belanda dan bahasa Inggris di komunitasnya, *Bahasa Basudara*. Komunitas *Bahasa Basudara* didirikan oleh diaspora Maluku yang tinggal di luar negeri. *Bahasa Basudara* menawarkan secara gratis kursus-online bahasa asing, diantaranya bahasa Belanda, diselenggarakan oleh para tutor dari diaspora Maluku. Animo yang besar pada kelas bahasa Belanda angkatan pertama (25 peserta!) membuat komunitas ini dalam waktu dekat merencanakan membuka kelas untuk angkatan kedua.



Di cafe Bahasa Basudara. Dari kiri ke kanan: Boudewijn, Indira, Elis dan Alvin

Masa depan bahasa Belanda di Maluku

Perhatian yang semakin besar terhadap fenomena pesepakbola tim nasional Indonesia keturunan Maluku yang telah dinaturalisasi, seperti Pattynama, Bakarbessy dan Oratmangun serta semakin berkembangnya jaringan seni dan budaya antara Maluku dan diaspora Maluku di Belanda terutama di kalangan generasi muda, membuat Elizabeth yakin bahwa bahasa Belanda akan semakin populer di Maluku, khususnya Ambon, di masa mendatang.

Dengan dukungan dari Taalunie pada tahun 2025 sebuah pusat bahasa Belanda baru didirikan di Surabaya melalui kerjasama yang erat dengan ETC di Jakarta. Persiapan-persiapan sedang dipersiapkan secara maksimal dan pembukaannya direncanakan pada sebelum bulan November 2025. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat penyebaran regional penyelenggaraan pembelajaran bahasa Belanda di Indonesia.

Ujian-CNaVT di Indonesia

Satu-satunya ujian sertifikat yang diakui secara internasional bagi pemelajar bahasa Belanda di Indonesia adalah CNaVT, yang diselenggarakan oleh *Taalunie*. Melalui ujian berbasis tugas dan sesuai ranah khusus, CNaVT menguji kemampuan berbahasa Belanda peserta dan memberikan sertifikat yang diakui secara internasional. Setiap tahun ada lebih dari 2.000 kandidat berpartisipasi dalam ujian ini di lebih dari 40 negara. Profil ujian yang tersedia adalah:

- *Maatschappelijk Informeel* (Kemasyarakatan Informal) - A2
- *Maatschappelijk Formeel* (Kemasyarakatan Formal - B1)
- *Educatief Startbekwaam* (Kesiapan Pendidikan - B2)
- *Zakelijk Professioneel* (Profesional Bisnis) - B2)
- *Educatief Professioneel* (Profesional Edukatif) - C1)

Di Indonesia, sebagian besar peserta ujian adalah mahasiswa dan alumni Universitas Indonesia (UI) dan juga (mantan) peserta kursus ETC. Pada tahun 2023 sebanyak 24 peserta ikut ambil bagian dalam ujian ini, 18 orang di antaranya lulus. Pada tahun 2024 terdapat 22 peserta yang mengikuti ujian dengan 12 peserta yang dinyatakan lulus. Pada tahun 2024 ujian CNaVT di Indonesia hanya diselenggarakan oleh ETC.²⁹

Mobilitas internasional dan program beasiswa

Selain mahasiswa yang secara khusus mempelajari bahasa Belanda, terdapat kelompok besar mahasiswa Indonesia yang bersentuhan dengan bahasa dan budaya Belanda melalui biaya mandiri atau program beasiswa. Program-program ini ditawarkan oleh Uni Eropa (misalnya, Erasmus+³⁰), oleh Belanda dan Flandria, dan oleh pemerintah Indonesia. Meskipun para mahasiswa ini tidak selalu merupakan ahli kajian Belanda, mereka sering kali memainkan peran penting dan menjadi jembatan penghubung antara Indonesia dan negara-negara Tanah Rendah.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah mahasiswa Indonesia yang menempuh studi di Belanda mengalami peningkatan³¹:

- 2019: 1.413 mahasiswa
- 2020: 1.448 mahasiswa
- 2021: 1.522 mahasiswa
- 2023: 1.892 mahasiswa

Belanda saat ini menawarkan 64 jenis beasiswa studi kepada mahasiswa Indonesia, sementara Flandria menawarkan 9 jenis beasiswa, terutama untuk penelitian di tingkat Magister (S2) dan Doktoral (S3).³²

Beasiswa internasional memainkan peran krusial dalam memperkuat pertukaran akademis, jaringan, dan pengembangan kapasitas. Jika diselaraskan dengan baik dengan lembaga pendidikan setempat, beasiswa ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan kajian bahasa Belanda yang lebih luas di Indonesia. Meskipun para mahasiswa ini tidak mutlak harus menjadi ahli kajian Belanda, pengalaman mereka sering kali berkontribusi pada pembentukan citra dari negara-negara Tanah Rendah serta mempererat hubungan budaya.

29. Data disediakan oleh ETC.

30. <https://ehf.id/post/225-indonesian-students-study-europe-eus-erasmus-plus-scholarships/en>

31. <https://www.studyinnl.org/nuffic-southeast-asia>

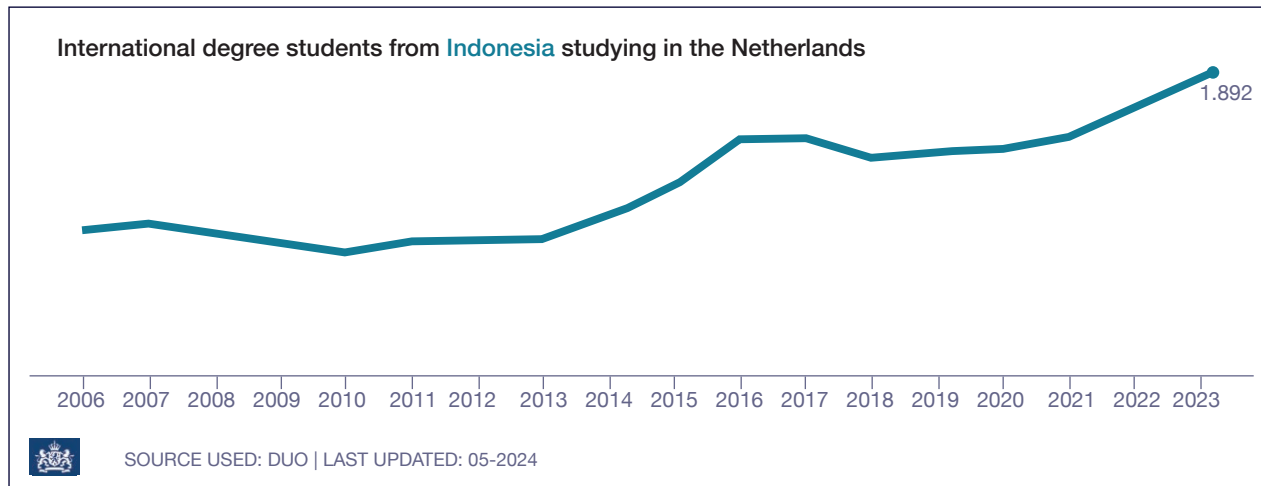
32. <https://www.wemakescholars.com/scholarships-for-indonesian-students-to-study-in-netherlands>,
<https://www.studyinlanders.be/scholarships>

Belanda

Melalui *NL Scholarship* (sebelumnya bernama *Holland Scholarship*), yang didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Ilmu Pengetahuan Belanda, mahasiswa dari luar Wilayah Ekonomi

Eropa (EER) dapat menerima beasiswa sebesar €5.000 untuk tahun pertama program Sarjana (S1) atau Magister (S2).³³ Oleh karena dana ini hanya menutup sebagian dari biaya studi, pendanaan tambahan sering kali tetap diperlukan.

Gambar 12. Pelajar Indonesia yang menempuh studi di Belanda



© Erasmus Training Centre in Jakarta

Mahasiswa Indonesia belajar bahasa Belanda interaktif di ETC, Jakarta

33. <https://www.studyinnl.org/finances/nl-scholarship>

Flandria

Flandria menawarkan beasiswa studi dan penelitian tahunan kepada mahasiswa Indonesia melalui VLIR-UOS, yang ditujukan untuk pertukaran akademis dengan Asia. Setiap tahunnya, diperkirakan sekitar 100 hingga 120 mahasiswa berangkat ke Flandria. Oleh sebab itu, terdapat kelompok alumni dengan jumlah yang cukup besar di Indonesia, yang sebagian besar lulus dari KU Leuven dan Universiteit Gent.

Indonesia

Pemerintah Indonesia, melalui lembaga penyalur LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan), mendanai ribuan beasiswa pendidikan yang diberikan setiap tahunnya kepada mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan studi dan penelitian di luar negeri (9.959 beasiswa pada tahun 2023), termasuk ke Belanda dan Flandria.

LPDP-Netherlands Joint Scholarship Programme memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia untuk mengikuti program Magister di institusi pendidikan tinggi di Belanda. Program ini didanai bersama oleh Dana Abadi Pendidikan Indonesia (di bawah LPDP) dan Kementerian Luar Negeri Belanda.

Pada tahun 2023, beasiswa ini masuk dalam kategori Beasiswa Prioritas Diktiristek-LPDP-OKP Program Master³⁴, Mahasiswa yang tertarik dapat mendaftar secara daring. Program ini berfokus pada bidang studi spesifik seperti pengelolaan air, ekonomi berkelanjutan, logistik maritim, dan studi warisan budaya.

Pada tahun 2024, terdapat enam universitas di Belanda dan satu universitas di Flandria yang menjadi universitas mitra.³⁵ Pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama masa studi mereka di Belanda atau Flandria dapat menjadi penentu bagi pilihan studi selanjutnya dan karier mereka di masa depan.

3.2.5 Bahasa Belanda di pendidikan dasar dan menengah

Bahasa Belanda masih hadir dalam pendidikan dasar dan menengah reguler di Indonesia. Hal ini terutama terkait dengan bahasa Belanda untuk anak-anak dari penutur asli. *Jakarta Dutch School*, yang merupakan bagian dari *Noord Anglia School Jakarta*, menawarkan program terintegrasi yang di dalamnya para siswa—sebagian besar keturunan Belgia, Belanda, atau campuran—mendapatkan pelajaran bahasa Belanda selama 50 menit setiap hari dari seorang penutur asli. Selain itu, *Jakarta Dutch School* juga menyediakan kelas setelah jam sekolah dalam rangka pendidikan NTC (*Nederlandse Taal en Cultuur/ Bahasa dan Budaya Belanda*) melalui NOB (*Stichting Nederlands Onderwijs in het Buitenland/Yayasan Pendidikan Belanda di Luar Negeri*). Jenis pendidikan ini juga ditawarkan di Yogyakarta dan Bali. Di samping itu, bahasa Belanda masih ditawarkan sebagai bagian dari kurikulum muatan lokal pilihan di dua sekolah menengah di Indonesia, antara lain di SMA Santa Ursula (sekolah menengah Katolik) di Jakarta dan SMK Mastar Makassar (SMK pariwisata) di Makassar, Sulawesi Selatan. Guru-guru bahasa Belanda di kedua sekolah merupakan lulusan dari Program Studi Belanda Universitas Indonesia (UI).

34. Beasiswa magister bersama dari Diktiristek (Kementerian Pendidikan Tinggi Indonesia), LPDP (dana beasiswa nasional), dan Orange Knowledge Programme (OKP) Belanda, yang didanai oleh Kementerian Luar Negeri Belanda dan dilaksanakan oleh Nuffic.

35. <https://iisma.kemdikbud.go.id/info/host-universities-list/>

3.3 Perdagangan dan ekonomi

Indonesia memiliki perekonomian terbesar di Asia Tenggara dan saat ini merupakan pasar ekonomi terbesar ke-16 di dunia. Dengan pasar konsumen yang mencakup sekitar 275 juta jiwa, negara ini telah menunjukkan pertumbuhan tahunan sekitar 5% sejak awal pandemi COVID-19. Ini merupakan tren yang stabil, namun kontras dengan target sebesar 8% per tahun yang ditetapkan oleh Presiden Prabowo Subianto untuk masa jabatannya hingga tahun 2029. Ambisi di bidang perdagangan dan ekonomi sangatlah besar. Di saat yang sama, muncul pertanyaan tentang bagaimana perekonomian Indonesia dapat menciptakan lapangan kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan populasi muda yang tumbuh pesat. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia semakin sering menerapkan inisiatif kebijakan untuk mengirimkan tenaga kerja (berkualifikasi) dari sektor-sektor yang diperkirakan mengalami surplus, seperti keperawatan, ke luar negeri.³⁶

Kelimpahan dan keanekaragaman bahan mentah serta sumber daya alam secara tradisional menjadi pilar penting bagi perekonomian Indonesia dan pendapatan pemerintah. Secara bersama-sama sektor-sektor ini menyumbang sekitar 60% dari total ekspor. Di samping pendapatan tradisional dari minyak bumi, gas, batu bara, dan kelapa sawit, sektor pariwisata berperan penting. Pada tahun 2023, pariwisata menyumbang 4,1% dari Produk Domestik Bruto (PDB)³⁷. Indonesia menyambut 11,48 juta wisatawan mancanegara pada tahun tersebut, sebuah kenaikan sebesar 98% dibandingkan dengan tahun pandemi (COVID) yang telah lewat.

Pertumbuhan pariwisata pada tahun 2023 memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Fokus yang lebih besar pada inisiatif pariwisata berkelanjutan dan ekowisata;
- Munculnya destinasi sekunder: selain Bali, minat terhadap daerah seperti Labuan Bajo,

Raja Ampat, Tana Toraja, dan Lombok juga meningkat, sehingga penyebaran pariwisata lebih merata di seluruh negeri;

- Transformasi digital: *platform* pemesanan daring, tur virtual, dan pemasaran digital membuat Indonesia lebih mudah diakses oleh wisatawan internasional.

Oleh karena Indonesia sebagian besar mengekspor bahan-bahan mentah, pemerintah mendorong industri pengolahan untuk menghasilkan produk dengan nilai tambah. Produk pertanian seperti kelapa sawit, kakao, dan kopi adalah contoh dari kebijakan ini, yang menunjukkan Indonesia tidak hanya mengekspor bahan mentah tetapi juga produk jadi. Kebijakan ini juga akan berdampak besar pada berbagai industri lainnya yang berorientasi ekspor, seperti pertambangan dan ekstraksi mineral. Pengembangan produksi baterai lokal, mengingat cadangan nikel Indonesia yang sangat besar, adalah salah satu contoh nyata.

Indonesia diklasifikasikan sebagai negara berpenghasilan menengah. Menurut Bank Dunia, Indonesia memiliki Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita sebesar \$4.950 pada tahun 2023. Sebagai perbandingan:

- Belgia: sekitar \$55.000
- Belanda: lebih dari \$64.000

Meskipun Indonesia bukan pasar yang kaya untuk produk-produk mahal, negara ini menawarkan potensi pertumbuhan yang sangat besar berkat pertumbuhan ekonomi yang stabil, target yang ambisius, dan populasi yang relatif muda. Indonesia berkomitmen untuk menjadi negara berpenghasilan tinggi pada tahun 2045. Pemerintah berfokus pada program keluarga berencana (yang akan menurunkan angka kelahiran) serta mendorong pendidikan yang lebih baik, lapangan kerja, dan layanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup.

36. <https://en.antaranews.com/news/346329/ministry-eyes-sending-425-thousand-indonesian-workers-abroad-in-2025>

37. <https://www.bps.go.id/en>

38. <https://roadgenius.com/statistics/tourism/indonesia/>

Hubungan dagang dengan Belanda dan Flandria (Belgia)

Pada tahun 2023, Belanda menginvestasikan sekitar €2,67 miliar di Indonesia. Ini menjadikan Belanda sebagai investor Uni Eropa terbesar di negara tersebut. Bersama-sama dengan Vietnam, Thailand, Singapura, dan Malaysia, Indonesia termasuk ke dalam lima mitra dagang Asia yang diprioritaskan oleh pemerintah Belanda.³⁹ Belgia, khususnya Flandria, memainkan peran yang lebih sederhana dengan investasi sekitar €88 juta pada tahun 2023. Meskipun jumlah ini tergolong kecil dibandingkan dengan Belanda, investasi ini berkontribusi pada kerja sama strategis antara Flandria (Belgia) dan Indonesia.

Berdasarkan data terbaru, Belanda merupakan mitra dagang penting bagi Indonesia pada tahun 2023:

- Ekspor ke Belanda: sekitar €2,8 miliar (Belanda adalah mitra ekspor terbesar ke-12 bagi Indonesia)
- Impor dari Belanda: sekitar €1,6 miliar (Belanda berada di peringkat ke-31 sebagai mitra impor)

Sementara itu, catatan untuk Belgia pada tahun 2023 adalah:

- Ekspor ke Belgia: hampir €1,8 miliar (mitra ekspor terbesar ke-39)
- Impor dari Belgia: lebih dari €770 juta (mitra impor terbesar ke-55)

Arus perdagangan antara Belanda, Belgia, dan Indonesia sangat bervariasi, menunjukkan pertumbuhan sektoral yang stabil, dan mencerminkan ikatan ekonomi yang kuat antara Belanda dan Belgia di satu sisi, dan Indonesia di sisi lain.

Gambar 13. Impor dan Ekspor antara Indonesia dengan Belanda dan Belgia pada tahun 2023

Ekspor tahun 2023 dari Indonesia ke:

Top 3	Belanda	Belgia
1	Produk kimia organik	Alas kaki (sepatu)
2	Alas kaki (sepatu)	Logam dasar
3	Minyak dan lemak nabati	Tekstil

Impor tahun 2023 ke Indonesia dari:

Top 3	Belanda	Belgia
1	Peralatan dan instrumen untuk profesi dan sains	Bahan kimia
2	Mesin khusus	Mesin dan peralatan
3	Berbagai jenis mesin	Alat transportasi

39. Rijksoverheid, 2022.

Gambar 14. Top 10 Investor Asing di Indonesia tahun 2023⁴⁰

1. Singapura – €14,17 miliar, terutama di bidang keuangan, properti, dan teknologi.
2. Tiongkok – €6,81 miliar, dengan fokus pada infrastruktur dan manufaktur.
3. Hong Kong – €5,98 miliar, terutama di bidang properti dan jasa keuangan.
4. Jepang – €4,23 miliar, dengan fokus pada industri otomotif, elektronik, dan manufaktur.
5. Malaysia – €3,77 miliar, dengan investasi di kelapa sawit, perbankan, dan barang konsumsi.
6. Amerika Serikat – €3,50 miliar, terutama di bidang teknologi dan energi.
7. Korea Selatan – €3,22 miliar, dengan kehadiran kuat pada bidang industri elektronik dan otomotif.
8. **Belanda – €2,67 miliar, terutama di bidang logistik, pertanian, dan energi berkelanjutan.**
9. Inggris – €2,39 miliar, dengan investasi di jasa keuangan dan infrastruktur.
10. Australia – €2,12 miliar, terutama di bidang pertambangan dan pendidikan.

Perkembangan ekonomi dan peluang

Istilah seperti 'transition' dan 'shift' sering muncul dalam dokumen kebijakan ekonomi Indonesia dan berlaku untuk:

- sektor dan neraca perdagangan
- tenaga kerja domestik dan migrasi tenaga kerja
- lingkungan dan keberlanjutan
- pertumbuhan penduduk dan distribusi kesejahteraan
- posisi politik dan ekonomi Indonesia di Asia Tenggara dan dunia

Hal ini menegaskan dinamika perekonomian Indonesia serta banyaknya peluang yang ada, termasuk bagi pengajaran NVT dan kajian Belanda di Indonesia

Berdasarkan survei terhadap perusahaan-perusahaan Belanda dan Belgia, penguasaan bahasa Belanda

bukanlah syarat mutlak bagi pelamar kerja. Namun, pelamar dengan penguasaan bahasa Belanda yang baik dianggap lebih menarik karena bahasa Belanda terkadang digunakan di lingkungan kerja. Hal ini berkontribusi pada prospek kerja yang secara umum sangat baik bagi para lulusan Program Studi Belanda di UI. Kemampuan bahasa dan pengetahuan budaya membuat mereka dapat ditempatkan secara luas di berbagai sektor. Hal ini berlaku khususnya untuk sektor-sektor seperti logistik, pariwisata, pertanian, dan energi berkelanjutan. Pada bidang-bidang ini kerjasama dengan pihak-pihak yang menggunakan bahasa Belanda sudah tampak jelas. Dengan demikian, pengetahuan bahasa serta budaya dapat membuat perbedaan besar dalam komunikasi, kepercayaan, dan saling pengertian.

Rincian lebih lanjut mengenai hubungan dagang antara Indonesia, Belanda, dan Belgia (Flandria) dapat ditemukan pada [Lampiran 7D](#).

40. <https://www.bps.go.id/en>



Penutupan kursus penyegaran pada bulan Januari 2025

3.4 Migrasi

Menurut dinas diplomatik Belanda dan Belgia, diperkirakan bahwa pada tahun 2023 ada sekitar 9.000 warga negara Belanda yang terdaftar (sekitar 50% di antaranya tinggal di Bali) dan 700 warga negara Belgia yang terdaftar (termasuk warga Flandria) di Indonesia. Jumlah ini mencakup para ekspatriat, pensiunan, orang dengan kewarganegaraan ganda (terutama mereka yang memiliki latar belakang campuran Belanda-Indonesia), serta orang-orang yang memiliki hubungan baik dengan Belgia maupun Indonesia. Angka pasti untuk tahun 2024 belum tersedia.⁴¹

Komunitas Belanda di Indonesia

Untuk menghubungkan warga Belanda di Indonesia dan menciptakan rasa kebersamaan, didirikan perkumpulan *De Nederlandse Club* (DNC) sejak tahun 2000. DNC mengorganisasi berbagai aktivitas seperti acara minum bersama dan pesta, malam kuis, acara budaya, kuliah umum, pertunjukan kabaret, kegiatan olahraga, hingga aktivitas anak-anak.⁴²

41. <https://www.bps.go.id>

42. <https://www.dncjakarta.nl/c/about-dnc>

Selain itu, *Dutch Business Network* (DBN) memainkan peran penting bagi para pengusaha dan perusahaan Belanda di Indonesia. DBN adalah organisasi jaringan yang terdaftar secara lokal yang mempertemukan para profesional yang memiliki hubungan dengan Belanda. Pertemuan rutin diadakan untuk berbagi pengetahuan bisnis, jaringan kontak, serta mendukung para pengusaha dalam menjalankan bisnis di Indonesia. Acara yang diadakan bervariasi, mulai dari pertemuan sarapan bisnis dengan pembicara tamu hingga festival ikan haring tahunan (*haringfeesten*), diskusi meja bundar, kunjungan perusahaan, dan webinar. Semua pertemuan diselenggarakan dalam bahasa Inggris dan sebagian besar bertempat di Jakarta dan Bali. Anggota dapat masuk secara gratis, sementara non-anggota dapat menghadiri sebagian besar acara dengan membayar biaya tertentu.

Komunitas Belgia di Indonesia

Bagi komunitas Belgia di Indonesia, *Belgian Luxembourg Indonesia Club* (BLIC) menjadi sebuah komunitas yang bergerak aktif. Organisasi ini berfokus

pada pembangunan jaringan bagi warga Belgia dan Luxemburg, serta rutin mengadakan acara dan aktivitas untuk mempererat hubungan antar anggota sekaligus menyambut anggota baru. Komunitas Belgia sebagian besar terkonsentrasi di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta dan Bali.⁴³

Diaspora Indonesia di Belanda, Belgia, dan Suriname

Pada tahun 2022, terdapat 349.301 penduduk Belanda keturunan Indonesia. Ini mencakup baik imigran generasi pertama (yang lahir di Indonesia) maupun generasi kedua (yang minimal memiliki salah satu orang tua keturunan Indonesia). Selain itu, pada tahun 2022 terdapat total 13.384 penduduk Belanda yang memegang paspor/kewarganegaraan Indonesia sebagai kewarganegaraan utama mereka.⁴⁴ Menurut data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Indonesia, pada tahun 2024 terdapat 2.053 warga negara Indonesia (WNI) yang tinggal di Belgia.⁴⁵ Sementara itu, menurut situs resmi Kedutaan Besar Republik Indonesia di Paramaribo, terdapat 673 WNI yang terdaftar tinggal di Suriname pada tahun 2020.⁴⁶

3.5 Budaya

Kerja sama budaya antara Belanda, Flandria (Belgia), dan Indonesia telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Poros penting dalam hal ini adalah Erasmus Huis di Jakarta sebagai pusat kebudayaan Belanda yang utama di Indonesia. Institusi ini memainkan peran sentral dalam pertukaran budaya dan membuka akses seni serta budaya Belanda bagi masyarakat Indonesia secara luas.

Dengan program yang bervariasi, termasuk konser musik, pertunjukan tari, pameran, pemutaran film, dan ceramah, Erasmus Huis menyediakan *platform* yang mempertemukan para seniman serta penulis

berbahasa Belanda dan Indonesia dan membangun kolaborasi di antara mereka.⁴⁷ Para seniman, artis, dan penulis seperti Lieke Marsman, Annelies Verbeke, Peter Schoenaerts, Annemie Decavele, Erwin Mortier, Christine Otten, Marion Bloem, dan Arnon Grunberg tercatat pernah memberikan ceramah dan lokakarya di sini. Selain itu, pusat budaya ini memiliki perpustakaan dengan koleksi luas dari ragam buku berbahasa Belanda dan Inggris, serta ruang pameran. Sebanyak 31% dari seluruh aktivitas budaya berbahasa Belanda di Indonesia berlangsung di tempat ini.

43. <https://www.internations.org/indonesia-expats/belgians>

44. <https://allecijfers.nl/migratie-nationaliteiten-geboortelanden/indonesie/>

45. https://www.kpu.go.id/dmdocuments/Data_Agregat_WNI.pdf

46. <https://kemlu.go.id/paramaribo/id/read/profile-negara-suriname/419/etc-menu>

47. <https://www.netherlandsandyou.nl/web/indonesia/erasmushuis/about-us>

Gambar 15. Perpustakaan Erasmus Huis di area kedutaan di Jakarta



© Erasmus Huis in Jakarta

Sebagian besar kegiatan budaya berlangsung di pulau Jawa (88%), terutama di Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, dan Bandung. Meski demikian, terdapat juga inisiatif di tempat lain seperti di Bali dan Medan. Klub dan kafe di Bali serta Jakarta banyak menarik perhatian DJ asal Belanda, sementara konser musik klasik, jazz, dan pop sering kali diadakan di hotel, gedung konser, atau pusat komunitas. Artis Belanda juga rutin tampil di berbagai festival seperti *Mount Bromo Jazz Festival*, *Jogja Arts Festival*, *Kaba Festival*, dan *Ubud Village Jazz Festival*.

Belgia juga turut mengembangkan kerja sama budaya dengan Indonesia. Pada tahun 2017, festival dua tahunan EUROPALIA sepenuhnya didedikasikan untuk Indonesia, yang kemudian mendorong pendirian *Indonesian Cultural House* di Brussel pada tahun 2018. Sejak saat itu, artis Belgia rutin tampil di Indonesia dan para pembuat film asal Belgia berpartisipasi dalam festival seperti *Minikino Film Week* di Bali. Selain itu, diadakan pula bazar kuliner tahunan Belgia-Indonesia.

Di samping promosi budaya, terdapat perhatian yang terus tumbuh terhadap refleksi kritis atas sejarah bersama tentang masa lalu. Pendekatan yang multi-perspektif terhadap sejarah kolonial hadir secara terbuka lewat pameran, ceramah, dan proyek kolaborasi. Program *Knowledge Exchange* antar-museum yang dimulai pada periode 2023-2024 memperkuat perkembangan ini. Program tersebut—yang merupakan kolaborasi antara Kedutaan Besar Belanda di Indonesia, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, *de Rijkdienst voor het Cultureel Erfgoed* (RCE)/Badan Warisan Budaya Nasional Belanda, dan *Reinwardt Academie* di Amsterdam—bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para profesional museum dan memperkuat sektor permuseuman di kedua negara, dengan fokus eksplisit pada keterlibatan publik dan kepekaan konteks. Program ini membantu Belanda maupun Indonesia dalam memodernisasi museum serta merespons kebutuhan publik dengan lebih baik, sehingga pelestarian warisan budaya di masa depan dapat terjamin.⁴⁸

48. <https://www.rri.co.id/>



Meskipun bahasa Belanda sebagian besar telah menghilang dari kehidupan publik di Indonesia, bahasa tersebut tetap hidup dalam konteks budaya dan simbolis tertentu. Sebagai contoh, tradisi kuliner tetap menjadi jejak nyata dari masa lalu Hindia Belanda. Di kota-kota seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya, berbagai restoran dan kafe secara sadar menonjolkan

atmosfer Hindia Belanda. Interior, daftar menu, hingga pelayanan merujuk pada nuansa kolonial. Beberapa tempat yang terkenal di antaranya adalah Café Batavia, Lara Djonggrang, dan Dijan's di Jakarta; Braga Permai dan Keuken van Elsje di Bandung; Beukenhof Restaurant di Yogyakarta; Toko Oen di Semarang dan Malang; serta De Soematra 1910 di Surabaya.

Gambar 16. Salah satu bangunan kolonial di Kota Lama Semarang yang kini berfungsi sebagai restoran.



Depok terletak di sebelah selatan Jakarta dan secara administratif masuk ke dalam provinsi Jawa Barat. Meskipun kota ini sering kali dianggap sebagai daerah pinggiran Jakarta, Depok merupakan kota mandiri dengan pemerintahan sendiri. Saat ini, Depok menjadi pusat pemukiman dan pendidikan yang penting, salah satunya dengan keberadaan Universitas Indonesia. Di samping itu, Depok adalah tempat dengan sejarah yang kaya, tempat bahasa Belanda mempertahankan posisi historis yang istimewa.⁴⁹

Di kota-kota lain, pemerintah Indonesia juga bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk menghidupkan kembali warisan kolonial. Hal ini dilakukan antara lain di Kota Tua (Oud Batavia) di Jakarta, di Jalan Asia-Afrika dan Jalan Braga di Bandung, serta di Kota Lama Semarang dan Surabaya. Pemerintah kota berfokus pada renovasi dan pengalihfungsian bangunan yang memiliki nilai edukasi dan budaya. Di Bandung, yang dijuluki ‘het Parijs van Java’, khususnya di bagian utara kota, banyak bangunan kolonial yang masih dilestarikan dan nuansa kolonialnya diperkuat dengan dekorasi jalan serta taman. Julukan bersejarah seperti ‘Klein Nederland’ (Semarang)⁵⁰, ‘het Rotterdam van Java’ (Surabaya)⁵¹, ‘de Koningin van het Oosten’ (Batavia-Jakarta)⁵² dan ‘de Stad van Bloemen’ (Malang)⁵³ menjadi bukti keterkaitan yang mendalam antara kota-kota ini dengan sejarah Belanda.

Neerlandistik di Indonesia dapat memainkan peran dalam perkembangan ini, dengan cara mencari kolaborasi bersama para akademisi dari disiplin ilmu lain seperti studi warisan budaya, sejarah seni, dan arsitektur. Mahasiswa, peserta kursus, alumni, dan dosen sering kali menunjukkan keterlibatan yang besar dalam inisiatif budaya. Mereka mengorganisasi dan berpartisipasi dalam konferensi, pemutaran film, pameran, seminar, dan lokakarya. Contoh-contoh kegiatannya meliputi:

- *De Nederlandse Taal dag* (Hari Bahasa Belanda) diselenggarakan oleh Program Studi Belanda UI. Dalam beberapa tahun terakhir acara ini diisi oleh penulis seperti Robin Block dan Ellen Deckwitz.
- *De Dag van het Nederlands* (Hari Bahasa Belanda) didukung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Ilmu Pengetahuan Belanda (OCW) yang diwakili oleh Atase Pendidikan dan Sains (OWA), ETC, dan Erasmus Huis.
- *Nederlands Festival* (Festival Belanda) diselenggarakan oleh IKSEDA (Ikatan Keluarga Sastra Belanda), organisasi mahasiswa Program Studi Belanda UI.

Melalui dedikasi tersebut, mereka berkontribusi aktif terhadap visibilitas dan penyebaran budaya Belanda serta Flandria di Indonesia.

49. Wawancara dengan komunitas Belanda Depok, 23 April 2024.

50. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-50724172>

51. <https://www.penelehhistory.com/?s=nederlands+is+brontaal>

52. <https://www.liputan6.com/regional/read/5340556/sejarah-kawasan-kota-tua-jakarta-ikon-wisata-populer-ibu-kota?page=2>

53. <https://www.yogyakarta.nl/malang.html>

Gambar 17. Jejak Sejarah Kolonial



Periode-VOC dan periode kolonial Belanda

Kota-kota ini hanyalah sebagian kecil dari banyak tempat di Indonesia di mana bangunan kolonial, benteng, gereja, museum, dan infrastruktur dari periode VOC dan kolonial Belanda masih dapat ditemukan.

3.6 Sastra, penerjemahan sastra, dan penerjemahan untuk kebutuhan profesional

Jumlah buku yang diterjemahkan dari bahasa Belanda ke dalam bahasa Indonesia relatif sedikit. Namun, setelah tahun 2000 jumlah karya sastra berbahasa Belanda yang diterjemahkan mulai meningkat. Antara tahun 1948 dan 2021, terdapat 129 karya berbahasa Belanda yang terbit dalam bahasa Indonesia yang mencakup berbagai genre seperti novel, cerita pendek, cerita bersambung, puisi, drama, novel sejarah, sastra anak, komik, otobiografi, catatan perjalanan, cerita perjalanan, buku foto, buku harian, serta buku referensi di bidang budaya, sejarah, dan sastra.⁵⁴ Pada tahun 2025 terdapat satu karya

terjemahan dari bahasa Belanda yang masuk dalam tahap perencanaan.⁵⁵ Rata-rata jumlah buku yang diterjemahkan per tahun adalah empat buah, dengan jumlah maksimal delapan buku pada tahun 2013. Secara total terdapat 32 penerbit Indonesia (besar maupun kecil) yang telah menerbitkan buku-buku berbahasa Belanda, antara lain Penerbit Djambatan, Penerbit Buku Kompas, Yayasan Obor Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, Grasindo, Metafoor Publishing, Pena Wormer, dan Marjin Kiri. Banyak dari karya berbahasa Belanda yang diterbitkan di Indonesia mendapat dukungan

54. Ismail, 2021.

55. Database terjemahan Nederlands Letterenfonds (<http://www.vertalingendatabase.nl>) Buku terjemahan yang direncanakan adalah karya Anne-Lot Hoek (*De strijd om Bali*), diterjemahkan oleh Rianti Manullang. Buku ini akan terbit pada April 2026 dengan subsidi dari Nederlands Letterenfonds.

dana penerjemahan dan publikasi dari *Nederlands Letterenfonds* dan *Literatuur Vlaanderen*. Beberapa diantaranya adalah terjemahan karya-karya Alfred Birney, Marion Bloem, Martin Bossenbroek, Jan Breman, Herman Burgers, Hella S. Haasse, Tonke Dragt, Willem Elsschot, Karel Glastra van Loon, dan Gert Oostindie. Hak penerjemahan untuk buku '*Revolusi. Indonesië en het ontstaan van de moderne wereld*' karya David Van Reybrouck juga telah diberikan kepada salah satu penerbit di Indonesia.⁵⁶

Sebaliknya, karya (sastra) Indonesia juga diterjemahkan dan diterbitkan di Belanda, sering kali oleh penerbit *De Geus*. Ini mencakup karya-karya dari penulis kanonik seperti Pramoedya Ananta Toer, Ahmad Tohari, dan Ayu Utami.

Penerjemah di Indonesia

Penerjemah buku berbahasa Belanda di Indonesia sering kali berlatar belakang beragam. Banyak di antara mereka merupakan dosen, alumni Program Studi Belanda UI, atau pernah tinggal di Belanda karena urusan pekerjaan, studi, maupun hubungan keluarga. Beberapa penerjemah Indonesia pada tahun 2021 sempat berpartisipasi dalam program pelatihan penerjemahan Belanda-Indonesia berupa kursus daring yang diadakan oleh *Expertisecentrum Literair Vertalen* (ELV / Pusat Keahlian Penerjemahan Sastra).

Saat ini, hanya ada dua penerjemah tersumpah untuk bahasa Belanda yang terdaftar di seluruh Indonesia.⁵⁷ Sejak tahun 2022, pengangkatan penerjemah tersumpah di Indonesia telah dipusatkan dan berada di bawah payung Kementerian Hukum dan Hak Asasi

Manusia (Kemenkumham). Sebelumnya, gubernur provinsi memiliki kewenangan untuk mengangkat penerjemah tersumpah. Dengan diperkenalkannya regulasi baru, penerjemah tersumpah yang telah diangkat sebelumnya dapat diakui oleh kementerian melalui jalur penyetaraan. Di Indonesia, permintaan akan penerjemah tersumpah sangat tinggi, namun hingga kini belum ada tindak lanjut yang konkret dan terkoordinasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk mengisi kekosongan ini, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan jumlah penerjemah tersumpah. Untuk pengambilan sumpah, dituntut tingkat kemahiran bahasa minimal C1 (ERK) dan bukti pengalaman menerjemah yang telah dilakukan selama bertahun-tahun. Sementara itu, lulusan Program Studi Belanda UI umumnya memiliki tingkat kemahiran bahasa B1 dan sering kali memiliki pengalaman menerjemah yang terbatas atau bahkan belum ada sama sekali.

Proyek penerjemahan oleh instansi pemerintah

Beberapa instansi pemerintah Indonesia terkadang menjalankan proyek penerjemahan mereka sendiri. Hal ini antara lain dilakukan oleh ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia), BUMN, BPN (Badan Pertanahan Nasional), KAI (Kereta Api Indonesia), KRB (Kebun Raya Bogor), Perpustakaan Nasional (Perpusnas), dan perpustakaan daerah. Perpustakaan Nasional, misalnya, berfokus pada penerjemahan manuskrip dan buku-buku tentang kepemilikan tanah, budaya, dan pertanian dari periode kolonial. Pekerjaan ini dilakukan oleh lima orang staf yang merupakan lulusan dari Program Studi Belanda UI.

56. <https://www.flandersliterature.be/books-and-authors/book/revolusi-indonesia-and-the-birth-of-the-modern-world>

57. <https://portal.ahu.go.id/site/search/?k=data+penerjemah#>

Tantangan bagi penerjemah

Meskipun permintaan akan penerjemah meningkat, hasil survei menunjukkan bahwa profesi ini memberikan kepastian finansial yang rendah. Penerjemah kesulitan untuk membiayai hidup sehari-hari hanya dari hasil menerjemah, karena pesanan terjemahan seringkali dihargai rendah dan sebagian besar proyek diterima atas nama individu, tanpa perantara agensi penerjemah atau penerbit. Tarif untuk pekerjaan penerjemahan bervariasi. Tarif yang diberikan untuk satu halaman teks sumber (sekitar 300 kata) berkisar antara Rp⁵⁸ 101.000 (€5,50) hingga Rp150.000 (€8,50⁵⁹). Jumlah ini tidak cukup untuk menjamin pendapatan yang stabil, sehingga banyak penerjemah terpaksa melakukan pekerjaan lain di samping menerjemah.

Fakta bahwa penerjemah sering kali dibayar murah juga berkaitan dengan kenyataan bahwa

kesepakatan dengan penerbit biasanya dilakukan dengan pendekatan individual. Akibatnya, penerjemah bergantung pada kerelaan pihak penerbit, yang tentu saja mengutamakan pertimbangan komersial. Kondisi ini meningkatkan risiko para penerjemah saling menjatuhkan harga tarif satu sama lain.

Solusi yang memungkinkan adalah pembentukan sebuah kolektif/asosiasi penerjemah, di mana kesepakatan tarif bersama dan standar kualitas ditetapkan. Di satu sisi, hal ini memberikan perlindungan bagi kelompok profesi tersebut, dan di sisi lain memberikan kejelasan bagi penerbit: negosiasi tarif menjadi tidak diperlukan lagi dan kualitas terjemahan pun terjamin. PPBBI (Perkumpulan Pengajar Bahasa Belanda di Indonesia) dapat memainkan peran koordinasi atau fasilitasi dalam hal ini untuk bahasa Belanda.



© Erasmus Training Centre in Jakarta

58. Indonesische roepia, valuta van Indonesië

59. Beide bedragen tegen een wisselkoers van begin juni 2025.



© YKExplore Jakarta

4 Tantangan, peluang, dan langkah-langkah strategis

4.1 Tantangan bahasa Belanda di Indonesia

Hasil dari berbagai survei menunjukkan bahwa bahasa Belanda dan budaya berbahasa Belanda masih memiliki relevansi dalam sejumlah sektor, namun terdapat tantangan yang signifikan dalam upaya mempertahankan relevansi tersebut serta minat terhadap bahasa Belanda. Popularitas bahasa Belanda tampak mengalami penurunan dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain, seperti bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, dan Korea. Dalam beberapa sektor ketenagakerjaan, bahasa Belanda hampir tidak lagi dipandang memiliki manfaat praktis. Di samping itu, perusahaan-perusahaan Belanda dan Belgia semakin mengurangi preferensi mereka terhadap pelamar yang memiliki kompetensi berbahasa Belanda. Dominasi bahasa Inggris yang semakin menguat sebagai bahasa asing utama merupakan salah satu tantangan penting. Selain itu, sentimen negatif terkait sejarah kolonial turut berkontribusi terhadap menurunnya minat terhadap bahasa Belanda. Pada saat yang sama, terjadi peningkatan yang signifikan dalam popularitas bahasa dan budaya Asia, khususnya dari Korea Selatan, Tiongkok, dan Jepang. Fenomena ini tercermin dalam tingginya minat global terhadap musik populer, film, gim, karya sastra, serta tren kuliner yang berasal dari negara-negara tersebut.

Perkembangan lain yang mengkhawatirkan adalah kekurangan tenaga pengajar bahasa Belanda yang berkualifikasi, baik untuk Bahasa Belanda sebagai

Bahasa Asing (NVT) maupun Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT). Jumlah tenaga pengajar terus menurun, sehingga beberapa universitas mulai menghapus bahasa Belanda dari kurikulum mereka. Akibatnya, keberlanjutan penyelenggaraan program bahasa Belanda berada di bawah tekanan. Dalam jangka panjang, kondisi ini juga dapat berdampak pada penelitian akademik di bidang-bidang yang memerlukan penguasaan bahasa Belanda sebagai kompetensi esensial. Situasi yang terjadi tampaknya membentuk suatu lingkaran setan: diperlukan tenaga pengajar untuk mendidik calon tenaga pengajar baru dan, secara lebih luas, untuk menyiapkan peneliti dan penerjemah di masa yang akan datang. Para dosen, peneliti, dan penerjemah baru tersebut sangat diperlukan untuk menjaga daya tarik studi bahasa Belanda serta memastikan keberlanjutannya, sekaligus menarik dan memotivasi generasi mahasiswa berikutnya. Tanpa adanya jumlah mahasiswa baru yang memadai dan berprestasi, bahasa Belanda di Indonesia berisiko semakin kehilangan posisinya. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, kekurangan tenaga pengajar untuk sementara berhasil diatasi melalui penambahan sebelas dosen bahasa Belanda baru. Oleh karena itu, penting bagi pihak-pihak terkait untuk terus memantau kebutuhan akan tenaga pengajar secara cermat dan mengambil langkah-langkah yang tepat guna mengantisipasi tantangan tersebut.

4.2 Peluang bahasa Belanda di Indonesia

Hasil survei terhadap para alumni menunjukkan bahwa 60% responden berpendapat bahwa penguasaan bahasa Belanda memberikan peluang yang unik, tidak hanya bagi pengembangan karier mereka, tetapi juga dalam konteks hubungan yang lebih luas antara Indonesia, Belanda, dan Flandria. Keahlian serta jaringan yang mereka

miliki memungkinkan mereka berperan sebagai penghubung dalam bidang sosial, budaya, maupun ekonomi.

Keberadaan NBT dalam kurikulum di lebih dari empat puluh universitas di Indonesia menegaskan bahwa kemampuan berbahasa Belanda masih

memiliki relevansi yang berkelanjutan di Indonesia. Penguasaan bahasa Belanda khususnya sangat penting dalam kegiatan penelitian akademik, terutama pada bidang sejarah dan kebudayaan yang berkaitan dengan masa kolonial. Selain itu, bahasa Belanda memainkan peran penting dalam analisis perkara hukum yang berakar pada peraturan perundang-undangan dari masa kolonial serta dalam kajian dokumen-dokumen hukum yang ditulis dalam bahasa Belanda. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Belanda masih memiliki nilai dan fungsi yang penting dalam disiplin akademik tertentu. Kondisi tersebut terutama berlaku dalam bidang ilmu hukum, tetapi juga dalam disiplin lain seperti sejarah, islamologi, dan antropologi budaya. Pada bidang-bidang tersebut, setidaknya diperlukan penguasaan pasif bahasa Belanda, terutama kemampuan membaca. Tanpa pengetahuan bahasa Belanda, akses terhadap sumber-sumber primer dari masa kolonial menjadi sulit dilakukan.

Salah satu mitra kerja sama yang penting dalam bidang NBT adalah Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) di Jakarta. Sebagian besar koleksi arsip yang dimiliki hanya dapat diakses oleh peneliti yang memiliki kemampuan membaca dalam bahasa Belanda. Arsip tersebut memegang peranan sentral dalam penelitian mengenai masa kolonial, serta dalam berbagai diskusi dan kajian aktual mengenai dekolonisasi dan arah perkembangan Indonesia di masa depan.

Selain di lingkungan akademik, khususnya bidang hukum, penguasaan bahasa Belanda juga membuka peluang di sektor kesehatan dan pariwisata. Saat ini terdapat peningkatan permintaan terhadap pemandu wisata yang menguasai bahasa Belanda. Namun, dari 53 universitas yang menawarkan program studi pariwisata, hanya tiga universitas yang memasukkan pembelajaran bahasa Belanda ke dalam kurikulumnya. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk memperkuat posisi bahasa Belanda sebagai keterampilan yang bernilai dan relevan dalam sektor-sektor tersebut.

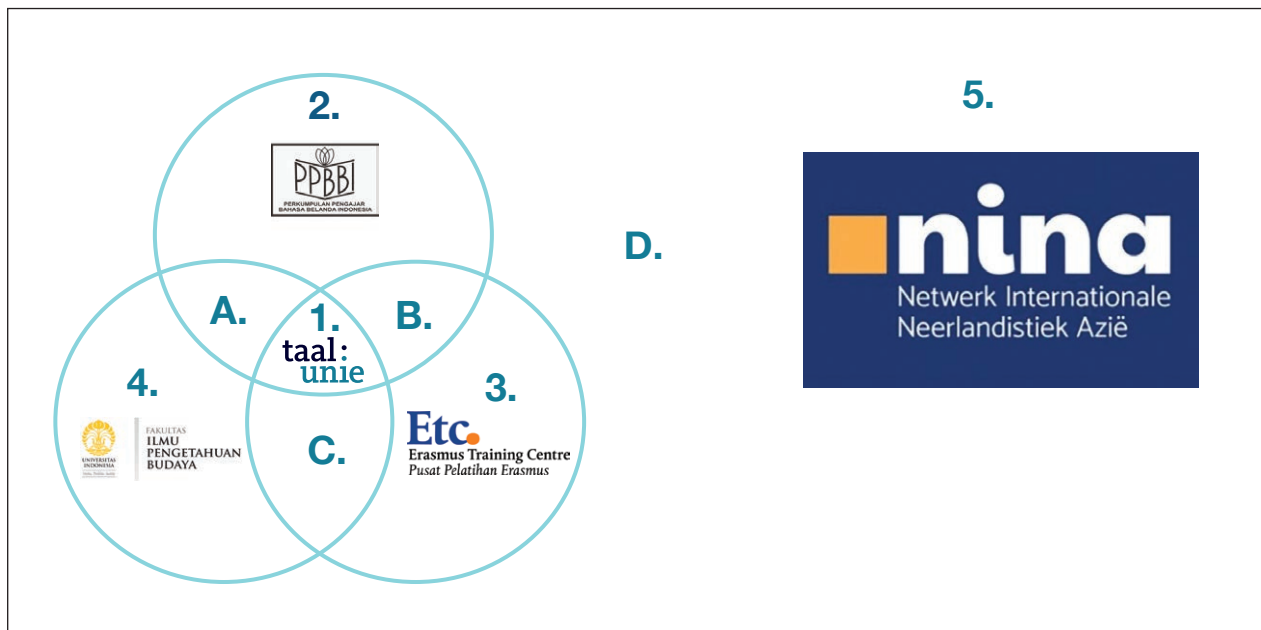
Sektor kesehatan di Belanda dan Flandria menghadapi kekurangan tenaga perawat dan tenaga kesehatan yang terus meningkat. Di saat yang sama, pemerintah Indonesia memperkirakan adanya surplus tenaga kerja pada kelompok profesi tersebut di dalam negeri. Untuk memanfaatkan surplus ini, pemerintah mendorong mobilitas tenaga kesehatan ke pasar kerja internasional. Seiring dengan itu, semakin banyak tenaga profesional Indonesia yang memilih untuk bekerja sementara di luar negeri, termasuk di Belanda dan Flandria. Untuk dapat memasuki sektor kesehatan di kedua wilayah tersebut, calon tenaga kerja diwajibkan memiliki sertifikat kemampuan bahasa Belanda. Di Belanda, tingkat kemahiran minimum yang diwajibkan secara hukum adalah level ERK B1. Di Flandria tidak terdapat ketentuan resmi mengenai level ERK yang harus dicapai, namun dalam praktiknya penguasaan bahasa Belanda setidaknya pada tingkat B1 juga menjadi persyaratan yang berlaku.

4.3 Langkah-langkah strategis untuk masa depan bahasa Belanda di Indonesia

Kerja sama merupakan faktor yang sangat penting bagi masa depan bahasa Belanda di Indonesia. Pihak-pihak yang sudah sewajarnya memiliki peran dalam upaya ini antara lain Kedutaan Besar Belanda, Kedutaan Besar Belgia, Kedutaan Besar Suriname, Taalunie, pemerintah Indonesia, Belanda, Flandria, dan Suriname, PPBBI, Program Studi Belanda Universitas Indonesia, ETC, Flanders Investment & Trade (FIT), serta Netherlands Business Support Office (NBSO) Jakarta. Mengingat adanya kesamaan tujuan, kelompok sasaran, dan tenaga pengajar antara Program Studi Belanda Universitas Indonesia,

PPBBI, dan ETC, perlu dibangun suatu struktur kerja sama yang berkelanjutan. Dalam struktur tersebut, masing-masing pihak dapat bekerja sama secara efektif dengan tetap menghormati identitas dan peran masing-masing, guna mempertahankan keberadaan bahasa Belanda di Indonesia sekaligus memanfaatkan peluang-peluang baru yang muncul. Struktur kerja sama yang diusulkan, termasuk para pihak yang terlibat (Angka 1–4) serta hubungan kerja sama di antara mereka (Huruf A–C), dirancang sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Gambar 18. Skema kerja sama antara Program Studi Belanda Universitas Indonesia, ETC, PPBBI, dan NINA.



Dalam struktur kerja sama ini, masing-masing aktor memiliki peran yang spesifik sebagai berikut:

1. **Taalunie**: Mendorong pengembangan neerlandistik internasional serta pembelajaran NVT, memberikan dukungan kepada Indonesia dan kawasan Asia melalui layanan konsultasi, menyediakan program pelatihan bagi mahasiswa dan dosen serta memberikan subsidi untuk itu. Selain itu, Taalunie memberikan rekomendasi kepada pemerintah Belanda dan Flandria mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk memanfaatkan bahasa Belanda dalam kerja sama dengan Indonesia;
2. **PPBBI**: Perkumpulan pengajar bahasa Belanda di Indonesia yang mewakili kepentingan para pengajar bahasa Belanda, sekaligus berperan sebagai penghubung dan titik kontak utama bagi berbagai pihak yang berkepentingan;
3. **ETC**: Lembaga penyelenggara pembelajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (NVT) di Indonesia, Asia, dan berbagai wilayah lainnya;
4. **Program Studi Belanda Universitas Indonesia**: Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan akademik Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (NVT) dan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT), serta pelaksanaan penelitian terkait di Indonesia;
5. **NINA** (Network Internationale Neerlandistiek Azië): Jaringan Internasional Neerlandistik Asia yang didirikan pada tahun 2025 dan beranggotakan perwakilan dari Cina, Jepang, Korea Selatan, Kazakhstan, India, dan Indonesia.

Kerja sama dan pertukaran antara para aktor di Indonesia dan Asia tersebut dapat difokuskan pada aspek-aspek berikut:

- A.** Pemberian beasiswa bagi pengajar, asisten pengajar, dan mahasiswa untuk mengikuti kursus musim panas dan program pelatihan. Juga di dalamnya kerja sama juga mencakup pertukaran informasi serta koordinasi dalam pengembangan kurikulum bagi berbagai kelompok sasaran dan penyusunan publikasi.
- B.** Penyelenggaraan kursus musim panas dan pelatihan bagi pengajar, termasuk kegiatan peningkatan profesionalisme serta saling berbagi masukan terkait proses administrasi dan pengelolaan keuangan.
- C.** Penyediaan peluang magang, berbagi jaringan, keahlian, dan informasi lowongan kerja. Peningkatan profesionalisme serta pertukaran saran mengenai pengelolaan administrasi dan keuangan juga menjadi bagian dari kerja sama ini.
- D.** Penguatan dan pengembangan Neerlandistik internasional di Asia, baik dari sisi akademik maupun organisasi, melalui kerja sama antara Program Studi Belanda Universitas Indonesia, ETC, dan PPBBI.

Pembentukan struktur kerja sama ini secara formal masih memerlukan kajian dan koordinasi lebih lanjut terkait bentuk, substansi, integrasi, dan koordinasi.

Pengajar dari kawasan berbahasa Belanda

Tulang punggung Neerlandistik serta pembelajaran bahasa Belanda di Indonesia adalah para neerlandikus Indonesia. Sebagai pelengkap dari kapasitas yang telah ada, keterlibatan pengajar yang berasal dari kawasan berbahasa Belanda juga dianggap penting. Keahlian dan pengalaman mereka bernilai sangat besar khususnya dalam bidang penguasaan bahasa. Hingga saat ini, keterlibatan pengajar dari kawasan berbahasa Belanda umumnya masih bersifat sementara, berbasis proyek, dan belum berdasarkan landasan kelembagaan yang berkelanjutan. Pengadaan pengajar secara lebih terstruktur dan berkesinambungan dapat memberikan kontribusi penting terhadap keberlanjutan studi dan pembelajaran bahasa Belanda di Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, perlu dipastikan bahwa keterlibatan dosen dari kawasan berbahasa Belanda tidak mengurangi peluang pengembangan profesionalisme maupun prospek karier para ahli bahasa dan sastra Belanda lokal.

Dibandingkan hanya menempatkan dosen tersebut pada satu universitas tertentu, pendekatan yang lebih efektif adalah dengan menugaskan mereka melalui posisi yang netral sehingga dapat memberikan dukungan kepada berbagai institusi di Indonesia.

Pada posisi yang bersifat sentral tersebut, satu atau lebih pengajar yang tidak terikat pada institusi tertentu dapat diberdayakan secara lebih luas, baik dalam bidang penguasaan bahasa maupun dalam pengembangan pembelajaran, pelatihan tenaga pengajar, penyusunan dan pelaksanaan asesmen, serta pemberian dukungan langsung kepada institusi lain di berbagai lokasi.

Inisiatif yang telah berjalan dan pengembangan lanjutan

Sejak tahun 2024 berbagai kemajuan yang berarti telah dicapai berkat koordinasi antara Taalunie dan pihak-pihak terkait di Indonesia. Sebagai contoh, subsidi tambahan yang diberikan oleh Taalunie untuk mengatasi ancaman kekurangan tenaga pengajar telah menunjukkan hasil yang positif. Melalui program pelatihan intensif didapat generasi baru pengajar bahasa Belanda yang siap memasuki dunia pengajaran. Selain itu, ETC memperoleh subsidi tambahan untuk memperbarui dan menyesuaikan perangkat tes serta materi pembelajaran yang digunakan. Dalam upaya menghidupkan kembali penyelenggaraan kursus bahasa Belanda di luar Jakarta, Taalunie juga menyediakan dana awal bagi pendirian pusat bahasa Belanda di Surabaya. Pada saat yang sama, melalui pembentukan NINA, berbagai pihak terus berupaya memperkuat dan mengembangkan Neerlandistik internasional di kawasan Asia.

Profil: Ana Maria van Valen – Koordinator Jaringan NINA

Surabaya, Februari 2025



Ana Maria van Valen merupakan koordinator NINA (*Netwerk Internationale Neerlandistiek Azië*). Dari Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia, ia berupaya memperkuat posisi bahasa Belanda dan studi Neerlandistik di kawasan Asia.

Latar belakang

Ana Maria lahir di Bogor, tidak jauh dari Jakarta, dan pada usia muda diadopsi oleh sebuah keluarga Belanda di Slidrecht. Bahasa Belanda menjadi bahasa pertamanya, sedangkan bahasa Indonesia ia pelajari di kemudian hari. Di Belanda, ia menempuh Pendidikan Sosial dan Kebudayaan dan memperoleh kualifikasi sebagai guru sekolah dasar (pabo). Ia memulai kariernya di Belanda sebagai pengajar Bahasa Belanda sebagai Bahasa Kedua (NT2), mengajar peserta program integrasi (inburgering) serta anak-anak migran dengan kebutuhan khusus. Selain itu, ia juga memberikan kursus malam bagi peserta didik dewasa di berbagai kota di Belanda.

Dari NT2 ke NVT

Setelah bertahun-tahun berkarier di Belanda, Ana Maria kembali ke Asia, sebuah kawasan yang memiliki kedekatan khusus dengannya. Ia mengajar di Sekolah Belanda di Singapura dan kemudian menetap di Surabaya, tempat ia membimbing mahasiswa Indonesia yang ingin melanjutkan studi ke Belanda atau Flandria. Peran ini menandai peralihannya dari pengajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Kedua (NT2) ke Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (NVT).

Selain membimbing calon mahasiswa yang akan belajar di luar negeri, di Surabaya ia juga mengajar bahasa Belanda kepada warga Indonesia yang memiliki pasangan berkewarganegaraan Belanda, serta mereka yang ingin mempertahankan kemampuan bahasa Belanda karena memiliki keluarga di Belanda.

Masa depan dan kerja sama

Melalui pendirian pusat bahasa dan budaya Belanda yang bekerja sama dengan Erasmus Training Centre (ETC) di Jakarta dan Taalunie, Ana Maria berupaya menghidupkan kembali keberadaan bahasa Belanda dan studi mengenai kajian Belanda di Surabaya dan wilayah Indonesia Timur. Melalui NINA dan sebuah pusat bahasa, ia berambisi membangun jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan mitra lokal. Dengan cara ini, ia berharap dapat memperkuat posisi studi kajian Belanda di Asia.

Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT)

Alasan penting lainnya bagi masyarakat Indonesia untuk mempelajari bahasa Belanda adalah akses terhadap sumber-sumber sejarah dan hukum. Sejumlah besar sejarah Indonesia terdokumentasi dalam arsip berbahasa Belanda, dan hingga kini bahasa Belanda masih memiliki peran dalam berbagai dokumen hukum maupun dokumen historis Indonesia. Ana Maria melihat adanya peluang besar untuk mendukung para peneliti serta mempertemukan mereka dalam suatu jaringan kerja sama, sehingga mereka dapat memanfaatkan sumber-sumber unik tersebut secara lebih optimal.

Berbagi pengetahuan dan membangun jaringan

Sebagai koordinator NINA, Ana Maria memfokuskan kegiatannya pada pengembangan jaringan pengajar Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (NVT) dan studi kajian bahasa Belanda di Asia. Bersama jajaran pengurus dan rekan-rekannya, ia berharap dapat memetakan secara lebih menyeluruh kondisi dan perkembangan Neerlandistik di Asia, sekaligus memperkuat jaringan kerja sama dengan berbagai negara lainnya. Melalui kerja sama tersebut, para anggota jaringan dapat saling bertukar pengalaman, pengetahuan, dan keahlian. Ke depannya, jaringan ini juga diharapkan dapat mempertemukan para juru bahasa, penerjemah, dan pemandu wisata yang memiliki keterkaitan dengan bahasa Belanda. Adalah merupakan sebuah tantangan yang menarik bilamana dapat mengoordinasikan berbagai pihak tersebut. Ana menantikan kesempatan untuk menyelenggarakan berbagai pertemuan dan kegiatan yang melibatkan siapa saja yang terlibat di Asia pada masa mendatang.

Kemungkinan tindakan yang berkaitan dengan para aktor dan pemangku kepentingan:**1. Warisan sejarah dan budaya**

- Warisan budaya membentuk suatu argumen penting untuk mempertahankan studi bahasa Belanda yang kuat di Indonesia. Banyak bangunan dari periode kolonial berada dalam kondisi yang buruk, sementara dokumentasi seperti gambar konstruksi dan spesifikasi teknis umumnya disusun dalam bahasa Belanda. Arsitek dan sejarawan arsitektur, baik yang sedang meniti karir maupun yang telah mapan, yang terlibat dalam renovasi bangunan-bangunan tersebut memerlukan akses ke sumber-sumber terkait agar dapat melakukan pemulihan secara bertanggung jawab dan memberikan fungsi baru pada bangunan-bangunan itu. Keterkaitan dengan bahasa Belanda ini antara lain terlihat dalam arsitektur kawasan-kawasan tertentu di Bandung, Surabaya, Malang, dan kawasan VOC di Jakarta, serta di taman-taman makam kehormatan (ereveld) yang berada di berbagai lokasi⁶⁰.

- Promosi pentingnya bahasa Belanda dalam bidang ilmu pengetahuan, penelitian, penerjemahan, dan pariwisata perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar dari pemerintah Indonesia. Terutama kerja sama di bidang pendidikan dan penelitian menawarkan peluang untuk menunjukkan nilai tambah tersebut secara jelas. Mitra-mitra lokal seperti Program Studi Belanda UI, PPBBI, dan ETC dapat mengambil peran utama dalam hal ini, misalnya melalui dialog kebijakan, proposal penelitian bersama, atau dengan melibatkan pejabat pemerintah dalam seminar dan kegiatan jejaring. Kedutaan Besar Belanda, Belgia, dan Suriname, serta Taalunie, dapat mendukung proses ini dengan memanfaatkan jaringan, saluran diplomatik, dan keahlian yang mereka miliki. Hal ini penting untuk memperkuat posisi bahasa Belanda secara berkelanjutan sebagai bahasa akademik dan profesional di sektor-sektor yang masih menjadikannya fungsional dan relevan.

60. Taman-taman makam kehormatan (ereveld) tersebut adalah: Ancol dan Menteng Pulo di Jakarta, Pandu di Bandung, Leuwigajah di Cimahi, Candi di Semarang, Kalibanteng di Semarang, dan Kembang Kuning di Surabaya.

2. Pengembangan jaringan dan koordinasi oleh PPBBI

- PPBBI dapat membangun jaringan nasional para pengajar bahasa Belanda serta berfungsi sebagai pusat koordinasi untuk pertukaran pengetahuan dan dukungan. Sebuah basis data yang mencakup seluruh pengajar bahasa Belanda di Indonesia dapat dikembangkan untuk mendorong kerja sama dan mengidentifikasi di mana dukungan tambahan diperlukan.
- PPBBI dapat mengambil peran utama untuk membangun suatu sistem yang memungkinkan alumni dilibatkan secara berkelanjutan dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Belanda di Indonesia. Alumni merupakan contoh nyata dari nilai tambah pembelajaran bahasa Belanda: banyak di antara mereka yang memperoleh posisi sosial dalam masyarakat, antara lain berkat studi yang mereka tempuh. Keterlibatan mereka dalam kegiatan promosi dan pendidikan saat ini sebagian besar masih bersifat *ad hoc*. Salah satu pengecualian yang positif adalah ETC *Social Club*. Dalam program ini, kerja sama dengan para alumni telah berlangsung secara terstruktur. Disarankan untuk menajaki kemungkinan pembentukan jaringan nasional yang memungkinkan kerja sama, pertukaran informasi, dan koordinasi. Dengan demikian, beragam kompetensi yang dimiliki para alumni dapat dimanfaatkan secara lebih luas dan lebih efektif. Sebagai organisasi payung, PPBBI dapat menjalankan peran koordinatif dalam hal ini.

3. Pendidikan dan pengembangan kurikulum

- PPBBI dapat meneliti apakah kurikulum pada program studi Belanda dan kuliah bahasa Belanda telah cukup selaras dengan kebutuhan masyarakat, seperti peran NBT dan perluasan bidang kajian.
- Program Studi Belanda UI dan PPBBI dapat mempromosikan studi Belanda ke sekolah-sekolah menengah dan melalui media sosial dengan menekankan manfaat pengetahuan bahasa Belanda dalam bidang ilmu pengetahuan dan pariwisata. Dengan mengintensifkan promosi ini serta mengarahkannya secara lebih spesifik pada isi dan prospek bahasa Belanda, maka akan dapat lebih banyak menjangkau siswa

yang memiliki ketertarikan secara intrinsik. Hal ini akan meningkatkan peluang masuknya calon mahasiswa yang termotivasi dan menjadikan bahasa Belanda sebagai pilihan utama mereka, sekaligus mengurangi proporsi mahasiswa yang memilih bahasa Belanda hanya sebagai pilihan kedua, ketiga, atau keempat.

- Program Studi Belanda UI, PPBBI, dan ETC dapat melakukan penelitian bersama mengenai kondisi neerlandistik di lebih dari empat puluh universitas yang menawarkan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber. Penelitian tersebut dapat mencakup, misalnya, tingkat penguasaan bahasa Belanda para dosen muda serta pembaruan bahan ajar. Hal ini diperlukan untuk menentukan langkah-langkah lanjutan yang perlu diambil guna memperkuat kajian bahasa dan sastra Belanda dalam pengertian tersebut.
- Mahasiswa menyatakan kebutuhan akan pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada praktik, serta lebih banyak kontak dengan penutur bahasa Belanda. Hal ini membuka peluang untuk semakin memperkaya pengajaran bahasa. Selain memanfaatkan dosen tamu, platform digital, dan pendekatan didaktik yang inovatif, dapat pula dibentuk sebuah sistem pendamping (*buddy system*). Di UI juga terdapat mahasiswa penutur bahasa Belanda, namun saat ini belum ada kontak yang terstruktur antara mereka dan mahasiswa Program Studi Belanda. Sebuah sistem pendamping yang memungkinkan para mahasiswa Indonesia membantu rekan studi mereka yang berbahasa Belanda untuk mengenal lingkungan kampus dan kehidupan sehari-hari, sementara mahasiswa penutur bahasa Belanda memberikan dukungan dalam keterampilan berbahasa. Sistem ini dapat menciptakan pertukaran bahasa yang alami dan pembelajaran antarbudaya. Program Studi Belanda UI, PPBBI, dan ETC dapat bersama-sama mengambil inisiatif dalam hal ini dan menjalankan peran sebagai pelopor.
- Program Studi Belanda UI dapat meningkatkan penyebaran informasi kepada mahasiswa dan dosen mengenai peluang pertukaran pelajar dan program beasiswa yang tersedia.

4. Pasar tenaga kerja dan dunia usaha

- Program Studi Belanda UI dapat mempersiapkan mahasiswanya secara lebih optimal dalam menghadapi berbagai peluang kerja dan prospek karier di dunia usaha.
- Melalui kerja sama dengan PPBBI dan ETC, hubungan dengan berbagai perusahaan dapat dibangun untuk meningkatkan kesadaran mengenai manfaat tenaga kerja yang memiliki pengetahuan bahasa Belanda.
- Kedutaan Besar Belanda, Belgia, dan Suriname dapat memanfaatkan jaringan mereka untuk menghubungkan perusahaan-perusahaan dengan Program Studi Belanda sebagai bidang keahlian, misalnya melalui penyediaan tempat magang dan penyelenggaraan magang.

5. Sektor pariwisata

- Program Studi Belanda UI dapat meningkatkan penyebaran informasi mengenai peluang karir di sektor pariwisata kepada mahasiswanya.
- ETC dan Program Studi Belanda UI dapat menjalin kerja sama yang lebih erat dengan program-program pendidikan pariwisata untuk menawarkan pembelajaran bahasa Belanda.
- Program Studi Belanda UI dan ETC dapat bekerja sama untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dan mutakhir guna meningkatkan keterampilan berbahasa serta pengetahuan terkini para pemandu wisata.
- PPBBI dapat menjalin kerja sama dengan biro perjalanan dan berbagai pihak di sektor pariwisata guna menyediakan kesempatan magang bagi mahasiswa di bidang neerlandistiek.
- Program Studi Belanda UI dapat melibatkan alumninya yang bekerja di sektor pariwisata sebagai teladan dan mentor bagi mahasiswa saat ini. Para alumni tersebut dapat berbagi pengalaman serta membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan diri dan mencari pekerjaan.

- Kedutaan Besar Belanda dan Belgia dapat memanfaatkan jaringan yang dimiliki untuk menghubungkan Program Studi Belanda UI dengan sektor pariwisata Belanda dan Flandria.

6. Seni, budaya, sastra, dan terjemahan

- Program Studi Belanda UI dan ETC, bersama dengan Erasmus Huis, dapat meningkatkan minat terhadap seni dan budaya Belanda serta Flandria melalui penyelenggaraan kegiatan dan acara budaya secara bersama-sama. Untuk itu, diperlukan analisis kebutuhan di kalangan mahasiswa bahasa Belanda dan para Neerlandikus. PPBBI, serta kedutaan besar Belanda, Belgia, dan Suriname, bersama dengan Taalunie, dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaannya.
- Program Studi Belanda UI dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai berbagai peluang karir di sektor budaya.
- Program Studi Belanda UI dapat memperluas penyebaran informasi serta mendorong mahasiswa untuk berkarir sebagai penerjemah, mengingat masih terbatasnya jumlah penerjemah bahasa Belanda di Indonesia. [Informasi lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada §3.6.](#)
- Program Studi Belanda UI dapat membangun jaringan dengan penerbit dan pihak-pihak lain untuk menekankan kerja sama di sektor penerjemahan. Kerja sama ini tidak hanya dapat membantu membuat sastra berbahasa Belanda lebih mudah diakses oleh masyarakat Indonesia dan sastra Indonesia oleh masyarakat berbahasa Belanda, tetapi juga memberikan pengalaman penerjemahan praktis kepada mahasiswa. Inisiatif ini dapat berkontribusi pada pertukaran budaya antara wilayah berbahasa Belanda dan Indonesia sekaligus memperkuat posisi penerjemah di pasar kerja. Taalunie, Nederlands Letterenfonds, Literatuur Vlaanderen, dan Expertisecentrum Literair Vertalen (ELV) dapat mendukung kerja sama ini.

61. Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (Lembaga Ilmu Bahasa, Negara dan Antropologi Kerajaan Belanda)

62. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

- PPBBI dapat membangun jaringan penerjemah berbahasa Belanda dan menghubungkan mereka dengan jaringan internasional seperti ELV serta dua jaringan penerjemahan internasional baru, yaitu *Netwerk Vakvertalen en Tolken NEM (NVVT-NEM)* dan *PETRA-NED* untuk pembelajaran penerjemahan sastra. Di masa depan, fungsi baru dapat ditambahkan pada tugas-tugas PPBBI, yaitu membentuk dan mengkoordinasi sebuah perkumpulan penerjemah bagi penerjemah sastra Belanda–Indonesia. Perkumpulan ini dapat menetapkan kesepakatan tarif yang seragam dan merumuskan standar kualitas. Ini dapat memberikan perlindungan bagi profesi penerjemah sekaligus menciptakan kerangka kerja yang jelas bagi para penerbit.



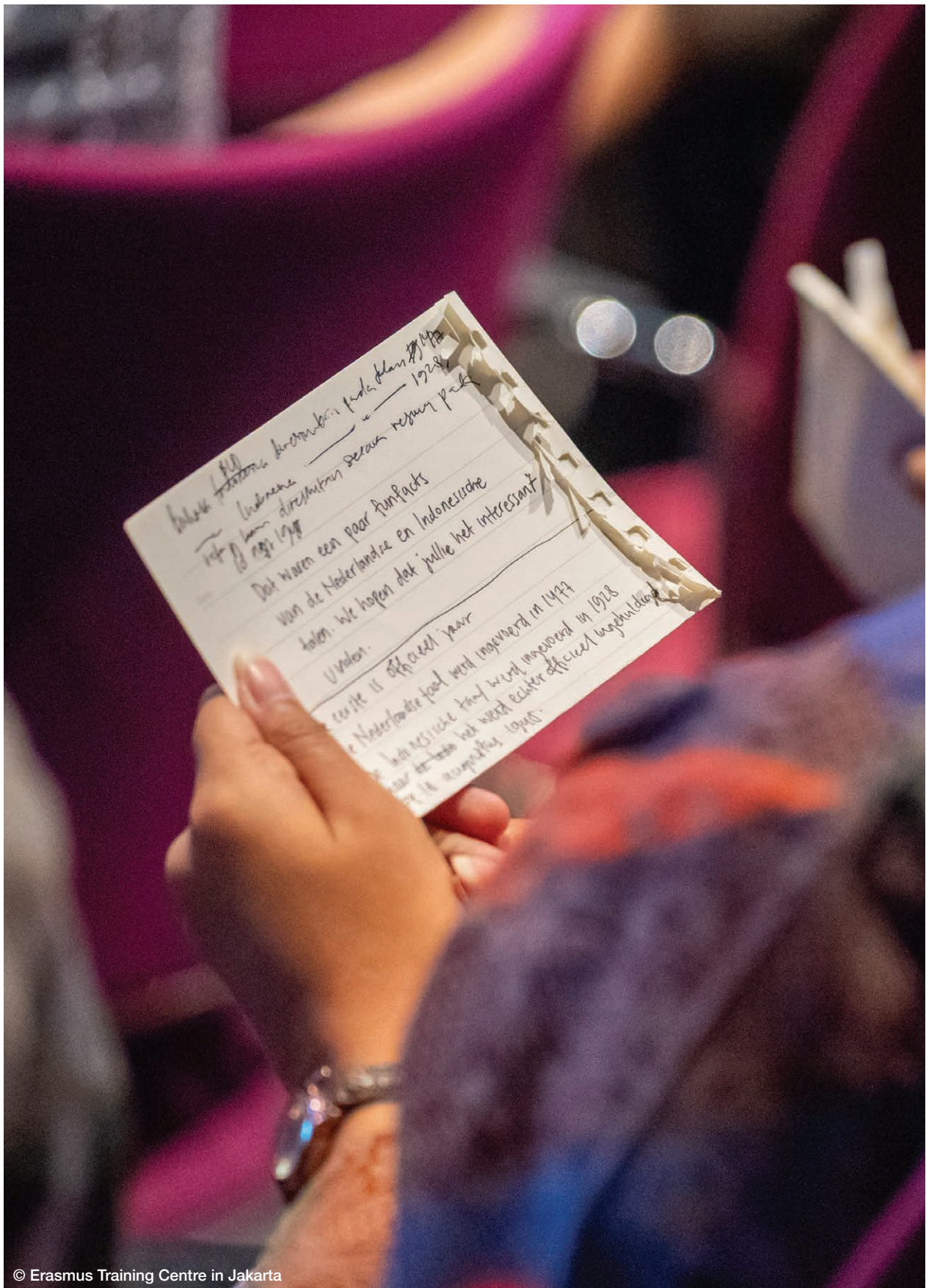
Susi Moeimam bersama dua edisi Kamus Belanda–Indonesia yang disusunnya.

7. Kamus dwibahasa

Untuk semua aspek yang berkaitan dengan pembelajaran, pengajaran, dan penggunaan bahasa Belanda dalam konteks Indonesia, keberadaan kamus yang baik dan andal sangatlah penting. Bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan penerjemah, kamus merupakan sarana yang tidak tergantikan. Dalam konteks ini, terdapat dua karya rujukan utama, yaitu *Kamus Indonesia–Belanda*, yang disusun oleh A. Teeuw dengan bantuan, antara lain, I. Supriyanto, T. Iskandar, dan H. Vrugink yang diterbitkan pada tahun 1991 oleh Gramedia Pustaka Utama bekerja sama dengan KITLV⁶¹ dan LIPI⁶²; dan *Kamus Belanda–Indonesia*, yang diterbitkan pada tahun 2005 dan disusun oleh Moeharti Soesani Moeimam dan Hein Steinhauer.

Selain kedua kamus tersebut, terdapat pula berbagai kamus lain yang ditujukan bagi kelompok pengguna yang berbeda. Namun, banyak kamus dwibahasa tersebut kini hampir tidak lagi tersedia, terutama dalam bentuk cetak. Padahal, kamus cetak (Belanda–Indonesia maupun Indonesia–Belanda) masih memiliki peran penting, misalnya untuk keperluan ujian seperti CNaVT. Oleh karena itu, perlu dikembangkan berbagai inisiatif bersama guna meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas kamus dwibahasa baik dalam bentuk cetak maupun daring, bagi berbagai kelompok pengguna di Indonesia.

Saat ini, dengan dukungan Taalunie, proses digitalisasi Kamus Belanda–Indonesia sedang berlangsung. Tujuannya adalah agar kamus tersebut dapat diakses secara daring pada awal tahun 2026 melalui platform Instituut voor de Nederlandse Taal: <https://vertaalwoordenschat.ivdnt.org/vws/>.



© Erasmus Training Centre in Jakarta

5 Kesimpulan dan rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran yang lengkap, aktual, dan serepresentatif mungkin mengenai pengajaran bahasa Belanda di Indonesia. Semua jenjang dan bentuk pendidikan yang menawarkan bahasa Belanda telah dipetakan. Data yang terkumpul memungkinkan identifikasi peluang bagi bahasa Belanda sekaligus menjadi dasar yang berharga bagi pengembangan kebijakan di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, kebudayaan, hukum, hubungan internasional dan diplomatik, perdagangan, serta ekonomi.

Namun demikian, penting untuk menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi waktu dan cakupan geografis. Hasil yang diperoleh merupakan potret kondisi pada satu periode tertentu. Meskipun berguna sebagai titik awal, idealnya penelitian ini diikuti dengan pemantauan berkelanjutan terhadap posisi bahasa Belanda di Indonesia ([lihat juga paragraf 2.3](#)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian Belanda (*neerlandistik*) di perguruan tinggi dan pengajaran bahasa Belanda di luar universitas saling berkaitan erat. Keterhubungan ini sangat penting. Lembaga kursus bahasa sering menjadi jalur masuk bagi calon mahasiswa program studi Belanda, sementara universitas berperan dalam mendidik tenaga pengajar dan mengembangkan metode pengajaran yang kemudian digunakan kembali oleh lembaga-lembaga bahasa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemisahan antara kedua ranah tersebut tidak disarankan dan pada prakteknya sulit dilakukan.

Meskipun bahasa Belanda memiliki peran yang relatif kecil di Indonesia, bahasa ini tetap relevan karena fungsi khusus yang dimilikinya. Ini tampak dari 52,2% alumni Program Studi Belanda UI yang masih menggunakan kemampuan bahasa Belanda dan pengetahuan mereka tentang budaya Belanda dalam

pekerjaan mereka. Selain itu, sekitar 80% alumni berpendapat bahwa penguasaan bahasa Belanda serta pengetahuan tentang Belanda dan Flandria berperan penting dalam membangun jejaring sosial maupun profesional. Di bidang sejarah, linguistik, dan hukum, bahasa Belanda juga tetap memiliki nilai yang besar. Melalui bahasa Belanda, para peneliti Indonesia memperoleh akses ke sumber informasi yang sangat penting untuk mempelajari warisan kolonial. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan akurat terhadap data sejarah maupun ilmiah. Di tengah meningkatnya perhatian terhadap pentingnya pengetahuan sejarah, bahasa Belanda tetap menjadi alat yang tak tergantikan bagi para peneliti yang ingin mendalami hubungan kompleks antara Indonesia dan Belanda, serta proses kolonisasi dan dekolonisasi secara lebih luas.

Di sisi lain, bahasa Belanda di Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Dominasi bahasa Inggris di berbagai sektor memengaruhi posisi dan status bahasa Belanda, yang berdampak pada motivasi mahasiswa untuk mempelajari dan menggunakan bahasa tersebut.

Selain itu, jumlah tenaga pengajar bahasa Belanda yang berkualifikasi perlu terus dipantau. Kekurangan guru atau dosen dapat menjadi ancaman bagi keberlangsungan dan perkembangan pendidikan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (NVT) maupun kajian Belanda di Indonesia.

Berkat proyek regenerasi (*aanwasproject*) pada tahun 2024, sebelas dosen baru yang memberikan penguatan nyata bagi pendidikan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (NVT) di Indonesia telah berhasil dilatih. Dorongan ini telah membawa peningkatan yang signifikan, terutama dalam jangka pendek. Pengembangan kapasitas lebih lanjut tetap diperlukan untuk memenuhi permintaan yang terus

meningkat di luar Jakarta. Oleh karena itu, proyek regenerasi ini perlu dipandang sebagai titik awal: sebuah fondasi yang kokoh bagi pengembangan program pendidikan dan pelatihan dosen Bahasa Belanda di Indonesia. Langkah lanjutan yang pertama adalah mengintegrasikan para dosen baru tersebut ke dalam program studi dan kursus yang sudah ada agar mereka dapat mulai berkiprah sebagai pengajar Bahasa Belanda. Terlihat bahwa pendidikan Bahasa Belanda di Indonesia yang berfokus pada keterampilan berbahasa praktis untuk berbagai tujuan, termasuk tujuan profesional, telah berkembang menjadi bidang yang mandiri. Pada saat yang sama, hubungan historis dan akademis dengan Belanda dan Flandria tetap sangat penting. Hal ini membuka peluang kerja sama di berbagai bidang strategis, seperti pendidikan bahasa, penelitian sumber-sumber sejarah, pertukaran budaya, sistem peradilan, hubungan internasional, perdagangan, dan ekonomi.

Tren ini dapat menjadi landasan bagi penyusunan kebijakan jangka panjang yang tidak hanya memperkuat keberadaan bahasa Belanda secara struktural, tetapi juga mendukung pengembangan *neerlandistik* di Indonesia sesuai dengan kebutuhan nasional dan regional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama sepuluh tahun terakhir, skala, hasil, dan dampak pendidikan bahasa Belanda di Indonesia mengalami penurunan. Jumlah institusi yang menawarkan bahasa Belanda berkurang, demikian pula jumlah pengajar dan siswa. Kondisi ini mungkin berkaitan dengan terbatasnya prospek karier bagi mahasiswa, kendala pendanaan secara umum, atau belum optimalnya pemanfaatan peluang kerja sama yang tersedia. Selain itu, tingkat kemahiran bahasa Belanda para pemelajar juga mengalami penurunan. Sebagian besar pemelajar merupakan mahasiswa Program Studi Belanda di Universitas Indonesia, yang dalam beberapa tahun terakhir mengurangi jam pembelajaran bahasa karena adanya kewajiban magang yang ditetapkan pemerintah ([seperti yang dijelaskan di 3.2.1](#)). Penyebaran geografis pendidikan bahasa Belanda di berbagai wilayah Indonesia juga semakin menyempit. Di sisi lain, PPBBI sebagai organisasi profesi pengajar bahasa Belanda belum sepenuhnya dapat memaksimalkan potensinya, antara lain karena berbagai tantangan internal seperti berkurangnya anggota pengurus. Kondisi ini memengaruhi efektivitas dan daya gerak organisasi.

Namun, dengan hadirnya kepengurusan baru, proses profesionalisasi telah dimulai dan diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Meskipun demikian, fondasi studi kajian Belanda di Indonesia masih cukup kuat. Universitas Indonesia tetap memiliki program studi Belanda yang aktif dan merupakan salah satu yang terbesar di dunia. ETC juga masih beroperasi secara optimal, sementara PPBBI sedang menata kembali posisi dan kemungkinan-kemungkinan agar dapat semakin menguatkan perannya sebagai organisasi koordinasi para pengajar bahasa Belanda di Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan yang besar akan kerja sama dan koordinasi yang lebih baik. Saat ini, penyelenggaraan pendidikan bahasa Belanda masih tersebar dan belum didukung oleh kemitraan yang terstruktur.

Pada saat yang sama, hasil penelitian ini juga memperlihatkan berbagai peluang baru bagi bahasa Belanda di Indonesia. Selain dalam konteks akademik, terdapat peluang di bidang perdagangan, ekonomi, migrasi tenaga kerja, budaya, dan pariwisata. Nilai impor dan ekspor antara Indonesia dan negara-negara Berbahasa Belanda terus meningkat. Kekurangan tenaga kerja di Belanda dan Flandria juga menciptakan kebutuhan yang semakin besar terhadap tenaga kerja Indonesia, terutama di sektor kesehatan.

Pada tahun 2024, dengan dukungan Taalunie, dibentuk jaringan internasional untuk Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber dan paleografi. Pembentukan jaringan ini didorong oleh meningkatnya minat terhadap arsip berbahasa Belanda di Indonesia. Setelah masa pandemi, minat terhadap sektor pariwisata juga kembali meningkat. Dalam semua sektor tersebut, penguasaan bahasa Belanda serta pemahaman terhadap budaya Belanda dan Flandria menjadi nilai tambah yang penting. Hal ini membuka kesempatan bagi para pengajar maupun lembaga pendidikan.

Pada akhirnya adalah relevan untuk menyebutkan bahwa pemerintah Indonesia tengah menjalankan kebijakan ambisius untuk meningkatkan penempatan tenaga kerja Indonesia di luar negeri, termasuk di sektor kesehatan. Pada tahun 2025, pemerintah menargetkan pengiriman 425.000 pekerja migran Indonesia ke luar negeri, meningkat dari

297.000 orang pada tahun 2024.⁶³ Dalam konteks ini, kemampuan bahasa diperkirakan akan memainkan peran penting, dan bahasa Belanda berpotensi memperoleh peran yang lebih besar dalam kerja sama diplomatik maupun ekonomi antara Indonesia dan negara-negara Berbahasa Belanda.

5.2 Rekomendasi

Meskipun orientasi Indonesia terhadap Eropa telah nyata berkurang dalam beberapa dekade terakhir, pengaruh tersebut masih tetap bertahan. Dalam konteks ini, kawasan berbahasa Belanda (khususnya Belanda) masih memiliki peran istimewa. Selain itu, sebagai warisan hubungan sejarah kedua negara, di dalam bahasa Indonesia masih dijumpai banyak kata serapan yang berasal dari bahasa Belanda. Sehingga jelaslah bahwa bahasa Belanda tidak hanya memiliki posisi yang unik di Indonesia, namun juga menawarkan peluang untuk pengembangan dan kerja sama lebih lanjut.

Namun, perlu dilakukan promosi yang terarah untuk lebih menarik perhatian terhadap peluang-peluang yang ditawarkan oleh bahasa Belanda. Sebanyak 70% mahasiswa dan peserta kursus menyatakan bahwa promosi mengenai pentingnya bahasa Belanda serta budaya Belanda dan Flandria masih sangat kurang. Mereka menilai bahwa ini menjadi salah satu penyebab menurunnya minat terhadap bahasa Belanda.

Walaupun skala pembelajaran bahasa Belanda di Indonesia mengalami penurunan, terdapat sejumlah perkembangan positif seperti meningkatnya minat generasi muda untuk menjalin hubungan profesional dengan negara-negara Berbahasa Belanda. Pendek kata, saat ini merupakan momentum yang tepat untuk memberikan dorongan baru bagi pembelajaran bahasa Belanda di Indonesia.

Untuk memperkuat posisi bahasa Belanda secara berkelanjutan, diperlukan rencana aksi bersama yang melibatkan berbagai organisasi sesuai dengan peran dan kapasitas masing-masing.

Kebijakan pemerintah Indonesia tersebut dapat menjadi dorongan tambahan bagi promosi bahasa Belanda di Indonesia. Hal ini dapat membuka peluang baru untuk mempelajari bahasa asing di Indonesia dan khususnya untuk perkembangan lebih lanjut bagi bahasa Belanda.

Para pihak penting dan kemungkinan kontribusi yang dapat diberikan

UI (Universitas Indonesia):

- Berperan di garda terdepan sebagai pusat pengetahuan akademik dan lembaga pendidikan;
- Memberikan keahlian dalam pendidikan dan pelatihan lanjutan bagi para pengajar;
- Berpartisipasi dalam kerja sama dan koordinasi formal dengan memperhatikan konteks Asia yang lebih luas;
- Menyelenggarakan kursus musim panas bagi mahasiswa UI.

PPBBI (Perkumpulan Pengajar Bahasa Belanda di Indonesia):

- Memetakan kebutuhan pengetahuan dan kerja sama para anggota serta institusi;
- Menyelenggarakan kursus dan pelatihan lanjutan yang relevan bagi pengajar;
- Turut menyelenggarakan kursus musim panas bagi mahasiswa UI;
- Mengoordinasikan pengembangan kurikulum bagi pembelajaran bahasa Belanda;
- Mendorong kerja sama dan koordinasi formal dengan mempertimbangkan konteks Asia yang lebih luas.

ETC (Erasmus Training Centre):

- Mendukung pengembangan bahan ajar lokal, terutama untuk Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber;
- Berkontribusi dalam pendidikan dan pelatihan lanjutan bagi pengajar.

63. <https://en.antaranews.com/news/346329/ministry-eyes-sending-425-thousand-indonesian-workers-abroad-in-2025>

- Memfasilitasi kursus musim panas bagi mahasiswa UI;
- Berpartisipasi dalam kerja sama formal dengan mitra dan jaringan di Indonesia, Asia Tenggara, dan negara-negara Berbahasa Belanda.

Taalunie:

- Mendorong dan memberikan arahan bagi kerja sama antar instansi.
- Mendukung pendidikan dan penelitian Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (NVT) serta studi kajian Belanda;
- Mendukung pertukaran pengetahuan dan promosi bahasa Belanda di Indonesia;
- Memberikan masukan bagi pengembangan kebijakan terpadu untuk pendidikan bahasa Belanda di tingkat universitas maupun non universitas;
- Mendukung berbagai inisiatif yang bertujuan memperkuat koordinasi secara berkelanjutan.

Perusahaan, Kamar Dagang, NBSO, FIT, dan asosiasi pengusaha:

- Menstimulasi pemahaman timbal balik terhadap bahasa masing-masing untuk mendukung perdagangan dan ekonomi;
- Memanfaatkan kompetensi lintas budaya para alumni bahasa Belanda;
- Menyediakan informasi mengenai kemungkinan peluang kerja dan tempat magang bagi mahasiswa Indonesia yang belajar bahasa Belanda.

Perwakilan diplomatik dan Kementerian-kementerian (Pendidikan dan Kebudayaan, Luar Negeri, Perdagangan, dan Ekonomi):

- Menyebarkan pentingnya bahasa Belanda di Indonesia bagi perdagangan, ekonomi, hubungan diplomatik, budaya, warisan budaya, pariwisata, penelitian, dan pendidikan;
- Mengatur persyaratan terkait kemampuan bahasa, pelatihan bahasa, sertifikasi, dan perlindungan sosial dalam konteks migrasi tenaga kerja.

Prioritas bersama yang perlu mendapat perhatian

Untuk mempertahankan dan, jika memungkinkan,

memperluas pembelajaran bahasa Belanda, beberapa prioritas bersama perlu diperhatikan:

- Mempertahankan dan mengembangkan keahlian: berinvestasi dalam pendidikan, pelatihan lanjutan, dan berbagi pengetahuan;
- Mengembangkan kebijakan terpadu: memastikan adanya kesinambungan antara pendidikan universitas dan pendidikan non-universitas;
- Kerja sama dalam hal substansi dan kelembagaan: meningkatkan penyelarasan rencana-rencana PPBBi dengan perkembangan yang lebih luas dalam pendidikan NVT dan neerlandistik di Indonesia;
- Mencegah fragmentasi dalam penawaran program: menentukan fokus-fokus utama secara substantif dan geografis serta mengalokasikan anggaran secara terarah pada fokus-fokus tersebut;
- Bekerja secara saling melengkapi dan menyelaraskan fasilitas: menekankan kerja sama daripada tumpang tindih program;
- Memperbaiki koordinasi: memperkuat penyelarasan dan penentuan prioritas bersama.

Arah pengembangan untuk perluasan

Untuk mempertahankan pendidikan bahasa Belanda dan, jika memungkinkan, memperluasnya, diperlukan jumlah minimum yang memadai agar ekosistemnya tetap berjalan dengan baik. Artinya, harus tersedia cukup banyak lembaga pendidikan dan tenaga pengajar yang aktif. Karena studi kajian Belanda tradisional tidak lagi dapat menyediakan fondasi yang kuat dalam jangka panjang, maka perlu pengembangan fokus pada sektor-sektor baru. Beberapa bidang yang berpotensi menjadi arah pengembangan tersebut antara lain:

- Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber
 - » Membentuk pusat keahlian Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber;
 - » Mengembangkan kurikulum khusus untuk Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber;
 - » Menyusun bahan ajar yang sesuai;
 - » Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi pengajar, peneliti, dan staf arsip.
- Bahasa Belanda untuk sektor ekonomi dan pariwisata
 - » Melakukan riset pasar guna mendukung

- kerja sama strategis dengan sektor ekonomi dan pariwisata;
- » Mengembangkan bahan ajar khusus sesuai kebutuhan sektor tersebut;
- » Mengidentifikasi kebutuhan dalam bidang penerjemahan bisnis dan hukum;
- » Menyelenggarakan pelatihan bagi pengajar dan tenaga profesional pada sektor tersebut
- Bahasa Belanda komunikatif umum
 - » Mendorong pembelajaran bahasa yang berorientasi praktik dan berfokus pada keterampilan komunikasi umum dalam bahasa Belanda, yang disesuaikan dengan situasi profesional di negara-negara Tanah Rendah (Belanda dan Flandria).
 - » Menyesuaikan penawaran program dengan kebutuhan dunia kerja, institusi akademik yang menugasi proyek penelitian, dan jejaring di Indonesia, Asia Tenggara, dan negara-negara Tanah Rendah (Belanda dan Belgia).

Catatan penutup

1. Penelitian lapangan ini memperlihatkan dengan jelas peluang sekaligus tantangan yang dihadapi bahasa Belanda di Indonesia. Terdapat kebutuhan mendesak untuk memperkuat pendidikan dan pelatihan pengajar, mendukung pengembangan bahan ajar lokal untuk Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber, serta menghidupkan kembali kerja sama dengan universitas-universitas yang menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber. Laporan ini juga menyoroti potensi sektor pariwisata: permintaan terhadap pemandu wisata yang menguasai bahasa Belanda terus meningkat, dan kerja sama dengan biro perjalanan serta lembaga budaya dapat membuka peluang bagi penyelenggaraan

kursus-kursus yang lebih terarah. Selain itu diperlukan peningkatan visibilitas, contohnya melalui kampanye di sosial media dan penyebaran informasi yang lebih baik mengenai kemungkinan-kemungkinan karir kepada mahasiswa dan peserta kursus. Hal yang krusial adalah memperkuat jaringan yang sudah ada - terutama Program Studi Belanda UI, PPBBI, dan ETC -, meningkatkan koordinasi, dan membuat pilihan-pilihan mengenai prioritas bersama. Jika rekomendasi-rekomendasi ini dilaksanakan secara bersama-sama, maka bahasa Belanda dapat tertanam secara berkelanjutan di Indonesia: sebagai bidang akademik, sebagai jembatan antarbudaya, dan sebagai keterampilan yang relevan dalam pendidikan, warisan budaya, pariwisata, perdagangan, ekonomi, dan diplomasi.

2. Salah satu tujuan dari penelitian lapangan ini adalah pengolahan hasil-hasil penelitian tersebut ke dalam sebuah rencana aksi bersama untuk memperkuat pembelajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (NVT) dan kajian Belanda (neerlandistik) di Indonesia.
3. Karena hasil penelitian ini hanya merupakan gambaran pada satu periode tertentu, diperlukan sistem pemantauan berkelanjutan agar perkembangan bahasa Belanda di Indonesia dapat terus diikuti. Dalam hal ini, laporan ini dapat berfungsi sebagai titik awal atau pengukuran dasar.

Temuan-temuan penelitian ini memberikan titik-titik pijakan yang konkret bagi penyusunan kebijakan strategis dan kerja sama yang terarah dengan mitra lokal maupun internasional. Dengan bergandengan tangan, kita dapat menanamkan keberadaan bahasa Belanda secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan, penelitian, kebudayaan, ekonomi, dan diplomasi di Indonesia.



© Erasmus Training Centre in Jakarta

Fons van Oosterhout menutup *Opfriscursus Nederlandse Taal en Cultuur* di ETC pada Januari 2025

6 Daftar Pustaka

Semua tautan ke situs web yang dirujuk masih berfungsi pada saat laporan ini ditulis.

AlleCijfers.nl. (2022). *Migratie uit Indonesië en Indonesische inwoners in Nederland*. <https://allecijfers.nl/migratie-nationaliteiten-geboortelanden/indonesie/>

Arnee, N. (2019, 11 december). *Revitalisasi Kota Tua Semarang antara pelestarian bangunan bersejarah dan menghadirkan 'Disneyland' demi pelancong*. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-50724172>

Ashshidiqy, K. H. (2022, 22 May). *Ratusan Buku Belanda di Museum Radya Pustaka Jarang Dibaca, Ini Isinya*. Solopos. <https://soloraya.solopos.com/ratusan-buku-belanda-di-museum-radya-pustaka-jarang-dibaca-ini-isinya-1321830>

Badan Riset Dan Inovasi Nasional. (n.d.). Home. <https://www.brin.go.id/>

Baittri, J. H. (2016). *Fakultas Hukum Unja Kembali Mata Kuliah Bahasa Belanda*. Tribun News Jambi. <https://jambi.tribunnews.com/2016/06/11/fakultas-hukum-unja-kembali-mata-kuliah-bahasa-belanda>

Business Law Binus University. (n.d.). 2020 March 07. <https://business-law.binus.ac.id/2020/03/07/>

Catha Lingua Cipta. (n.d.). *Kursus Bahasa Belanda*. <https://clc-bandung.co.id/kursus-bahasa-belanda/>

CEIC Data. (n.d.). *Kunjungan wisatawan Belanda ke Indonesia*. CEIC Data. <https://www.ceicdata.com/id/indicator/netherlands/visitor-arrivals>

CEIC Data. (n.d.). *Kunjungan wisatawan Belgia ke Indonesia*. CEIC Data. <https://www.ceicdata.com/id/indicator/belgium/visitor-arrivals>

De Nederlandse Club. (n.d.). *About DNC. Welkom bij de Nederlandse Club Jakarta!*. <https://www.dncjakarta.nl/c/about-dnc>

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (n.d.). *E-Media DPR RI*. <https://emedia.dpr.go.id/>

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. (21 februari 2024). *Kota Semarang Usulkan MKB Tahun 2024 dengan Tema 'Arsip Revitalisasi Kota Lama Semarang Tahun 1983-2022*. <https://www.arpusda.semarangkota.go.id/blog/detail/kota-semarang-usulkan-mkb-tahun-2024-dengan-tema-arsip-revitalisasi-kota-lama-semarang-tahun-1983-2>

Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Hukum dan HAM RI. (n.d.). <https://portal.ahu.go.id/site/search/?k=data+penerjemah#>

Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Hukum dan HAM RI. (n.d.). Home. <https://ahu.go.id/>

Dutchculture. (2019). *What do the numbers say on cultural trends and growth: edition Indonesia*. <https://dutchculture.nl/en/news/what-do-numbers-say-cultural-trends-and-growth-edition-indonesia>

Ekiawan, D. R. (2017). *Analisis Fonologis kata serapan Bahasa sunda dari Bahasa Belanda dalam majalah manglé edisi 29 desember – 4 januari 2016*. Universitas Indonesia. <https://lontar.ui.ac.id/detail.jsp?id=20460304#>

e-Knows UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (n.d.). *Bahasa Belanda Hukum*. <https://eknows.uinsgd.ac.id/course/info.php?id=623&lang=id>

Erasmus Training Centre. (n.d.). *Welcome to the Erasmus Training Centre*. <https://www.erasmustrainingcentre.com/>

Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta. (n.d.). Program Studi Sejarah Peradaban Islam. <https://spi.fab.uinsaid.ac.id/>

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (n.d.). *S1 Sejarah Peradaban Islam*. <https://www.fah.uinjkt.ac.id/id/sejarah-dan-peradaban-islam>

Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. (n.d.). *Dosen Fakultas Hukum*. <https://fh.unsurya.ac.id/dosen/>

Fakultas Hukum Universitas Hang Tuah. (n.d.). *Syarat dan Prasyarat Kuliah*. <https://fh.hangtuah.ac.id/syarat-dan-prasyarat-kuliah/>

Fakultas Hukum Universitas Nasional. (n.d.). *Kurikulum Program Studi Ilmu Hukum*. <https://fh.unas.ac.id/kurikulum/>

Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2024). *TOS dan Susie Care, Nederland Inisiasi Kerjasama dengan Fikes UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://fikes.uinjkt.ac.id/id/tos-dan-susie-care-nederland-inisiasi-kerjasama-dengan-fikes-uin-sya>

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. (31 Januari 2024). *Jadwal Kuliah Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024*. <https://fib.ugm.ac.id/2024/01/jadwal-kuliah-semester-genap-tahun-akademik-2023-2024.html>
[Rif-hidayatullah-jakarta](https://fib.ugm.ac.id/2024/01/jadwal-kuliah-semester-genap-tahun-akademik-2023-2024.html)

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember (n.d.). *Akademik*. Universitas Jember.

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. (n.d.). *Program Studi Belanda*. <https://fib.ui.ac.id/akademik/program-sarjana-s1/program-studi-belanda/>

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. (2023). *Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Tahun 2023/2024*. Universitas Indonesia.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. (2024, 30 July). *Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Surabaya melalui Diskusi Panel ICAS 13*. <https://fisip.unair.ac.id/revitalisasi-kawasan-cagar-budaya-surabaya-melalui-panel-diskusi-icas-13/>

Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan. (n.d.). *Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)*. <https://muamalah.uinsu.ac.id/kurikulum/>

Flanders Investment & Trade. (). *Statistieken, Vlaamse in- en uitvoer*. <https://www.flandersinvestmentandtrade.com/export/node/14568>

Flanders Investment & Trade. (). *Statistieken, Ons kantoor voor Indonesië*. <https://www.flandersinvestmentandtrade.com/export/contact/buitenlandse-kantoren/indonesi%C3%AB>

Flanders Literature. (n.d.). *Find a translator*. <https://www.flandersliterature.be/translators>

Hernowo, B. (2007). *Bahasa Belanda dalam Kurikulum Pendidikan Sejarah Arsitektur Indonesia. Prosiding Semiloka Nasional Pendidikan Arsitektur, Metode Pembelajaran Yg Tepat Untuk Matakuliah Berbasis Studio Pada Jurusan Arsitektur*. Fakultas Teknik Universitas Pancasila. DOI: 10.13140/2.1.3348.9929

Hibah Riset UI. (2024). *Direktorat Riset dan Pengembangan UI*. <https://research.ui.ac.id/research/pengumuman/hibah-riset-ui-2024/>

IISMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *Indonesian International Student Mobility Awards*. <https://iisma.kemdikbud.go.id/>

Ilmu Hukum Universitas Ibnu Chaldun. (n.d.). *Profil Program Studi Ilmu Hukum*. <https://uic.ac.id/ilmu-hukum>

Indotracks. (n.d.). *Koloniaal erfgoed*. <https://www.indotracks.nl/nl/theme/colonial>

Indonesia Nederland Society. (n.d.). *Mission Statement*. <https://indonesia-nederland.org/about-us/mission/>

Inspectie van het Onderwijs. (27 March 2020). *Kwaliteitsonderzoek, NTC-vo Jakarta, vo-buitenland*. Ministerie van Onderwijs, Cultuur en Wetenschap. <https://www.onderwijsinspectie.nl/documenten/rapporten/2020/03/27/kwaliteitsonderzoek-ntc-vo-jakarta-indonesie>

Ismail, I. (2011). Receptie-onderzoek naar een leergang Nederlands; Penelitian resepsi buku ajar bahasa Belanda. In A. Sunjayadi, C. Suprihatin, dan K. Groeneboer (ed.) *Empat Puluh Tahun Studi Belanda di Indonesia; Veertig Jaar Studie Nederlands in Indonesië*. (pp. 347–361) Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Jones, R., Grijns, C. D., de Vries, J. W., & Siegers, M. (2008). *Loan-words in Indonesian and Malay*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia / Leiden: KITLV Press.

Josef, H. F. (2020, 21 September). *Penerjemahan Bahasa Pustaka dan Arsip Berbahasa Belanda*. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DI Yogyakarta. <https://dpad.jogjaprov.go.id/article/news/viewww/penerjemahan-bahan-pustaka-pustaka-dan-arsip-berbahasa-belanda-1890>

Kalebos, R., & Tikulla, S. E. (2025). *Buku Odading Boek: A visual guide to Dutch loanwords in Indonesia*. Amstelveen: Kalebos & Co.

Karta Pustaka. (n.d.). *Kursus Bahasa Belanda*. Instagram. <https://www.instagram.com/kartapustaka/?hl=e>

Kedutaan Besar Republik Indonesia Paramaribo Republik Suriname. (n.d.). *Profil Negara Suriname*. <https://kemlu.go.id/paramaribo/id/read/profile-negara-suriname/419/etc-menu>

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Brussel, Belgia (n.d.). *Europalia Indonesia 2017*. https://www.kemlu.go.id/brussels/id/pages/europalia-indonesia_2017/1641/etc-menu

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (n.d.). *Indonesia - Belgia*. https://www.kemlu.go.id/brussels/id/pages/indonesia_-_belgia/1667/etc-menu#:~:text=Indonesia%20dan%20Belgia%20telah%20banyak,antar%20lembaga%20seperti%20vocational%20education

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2024). *Press Briefing Menlu RI Den Haag Belanda, 31 Januari 2024*. https://kemlu.go.id/portal/id/read/5724/siaran_pers/press-briefing-menlu-ri-den-haag-belanda-31-januari-2024

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (n.d.) *Data Agregat WNI yang Tercatat di Perwakilan RI*. https://www.kpu.go.id/dmdocuments/Data_Agregat_WNI.pdf

Kukche Languages. (27 February 2023). *Tempat Kursus Bahasa Belanda Terbaik di Bogor*. <https://www.kukchelanguages.com/post/tempat-kursus-bahasa-belanda-terbaik-di-bogor>

LBI FIB UI. (n.d.). *Lembaga Bahasa Internasional Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. <https://lbifib.ui.ac.id/>

Lembaga Pelatihan Bahasa Asing Terpadu Asia Pasific Semarang. (n.d.). *Join*. <http://aspac.or.id/join/>

Literatuur Vlaanderen. <https://www.literatuurvlaanderen.be/subsidies/vertalers>

LMS SPADA Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *Bahasa Belanda Hukum*. <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/course/view.php?id=3746>

Maysarah, A. (2017). Perubahan dan Perkembangan Sistem Hukum di Indonesia. *Warta Dharmawangsa* No.52. DOI: 10.46576/wdw.v0i52.252

Nederlands Indische Verwanten Surabaya. (n.d.). *Nederlands Indische Verwanten Surabaya*. Facebook. https://www.facebook.com/groups/493514106239568/?_rdr

NTC Bali. (n.d.). *Nederlands Taal en Cultuur in Bali*. <https://ntcbali.com/>

Nuffic. (2024). *Incoming Degree Mobility in Dutch Higher Education 2023-2024*. <https://www.nuffic.nl/node/292>

Nuffic. (2024). *Dutch Degree Students Abroad*. <https://www.nuffic.nl/en/subjects/facts-and-figures/dutch-degree-students-abroad>

Nugroho, R., Argeti G., & Gustianti, N. (2024). Rumah Budaya Indonesia di Belgia Sebagai Sarana Diplomas Budaya Indonesia. *Journal of Social Science Research* 4 (1): 4976-4985. DOI: 10.31004/innovative.v4i1.8335

Pemerintah Indonesia. (2010). Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 11 Tahun 2010. Tentang Cagar Budaya. <https://bphn.go.id/data/documents/10uu011.pdf>

Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (2014). *Lampiran Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Nomor 36 Tahun 2014*. Tentang Rencana Induk Kawasan Kotatua. https://dcktrp.jakarta.go.id/web-dcktrp-be/storage/peraturan/LAMPIRAN_PERGUB_NO_36_TAHUN_2014.pdf

Perpustakaan Digital Universitas Terbuka. (n.d.). *HKUM4101 – Bahasa dan Terminologi Hukum*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/hkum4101-bahasa-dan-terminologi-hukum/>

Perwira, Y. K. (2016). *Proses Penyerapan Bahasa Belanda ke dalam Bahasa Jawa (Sebuah Kajian Fonologi Generatif Transformasional)*. Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id/52106/1/Thesis_Yanuarria_Signed.pdf

Petra Language Center. (n.d.). *Petra Language Center*. Instagram. <https://www.instagram.com/plc.petra/?hl=en>

PPDDIKTI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *Data Dosen*. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_dosen/

Program Pascasarjana Universitas Jayabaya. (2021). *Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Jayabaya, No. 041 Tahun 2021. Tentang Penugasan Tenaga Pengajar pada Magister Kenotariatan Program Pascasarjana Universitas Jayabaya Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021*. <https://repo.jayabaya.ac.id/3342/1/SK%20Mengajar%20Genap%202020.pdf>

Program Studi Hukum Universitas Quality. (n.d.). *Kurikulum Prodi Hukum*. <https://www.universitasquality.ac.id/prodiHukum.php>

Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Padjajaran. (n.d.). *Mata Kuliah*. <https://sejarah.fib.unpad.ac.id/mata-kuliah/>

Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung (n.d.). *Kurikulum*. <https://ski.uinsgd.ac.id/kurikulum/>

Program Studi Sejarah Universitas Sanata Dharma DI Yogyakarta. (n.d.). *Akademik Program Studi Sejarah Universitas Sanata Dharma*. <https://web.usd.ac.id/fakultas/sastra/sejarah/deskripsi.php?idt=akademik&id=34>

Purwono, N. (2024, 1 August). *Nederlands is de Brontaal*. Peneleh History. <https://www.penelehhistory.com/nederlands-is-de-brontaal/>

Pusat Bahasa dan Multibudaya Universitas Airlangga. (n.d.). *Bahasa Belanda*. <https://pusatbahasa.unair.ac.id/bahasa-belanda/>
Indonesia Netherlands Youth Society. (n.d.). Home. <https://www.inys.org/>

Pusat Studi Bahasa Universitas Pattimura. (n.d.). *Bahasa Belanda*. <https://psb.unpatti.ac.id/layanan/divisi-western-language/bahasa-belanda/>

Quipper.com. (n.d.). *53 kampus ditemukan untuk jurusan "Pariwisata"*. https://campus.quipper.com/directory?study_field=Pariwisata

Radio Republik Indonesia. (n.d.). Home. <https://www.rri.co.id/>

Rijksdienst voor Ondernemend Nederland. (). *Netherlands Business Support Offices (NBSO's)*. <https://www.rvo.nl/onderwerpen/buitenlandnetwerk/nbso>

Rijksdienst voor Ondernemend Nederland. (). *Contact met NBSO Indonesië*. <https://www.rvo.nl/onderwerpen/buitenlandnetwerk/nbso/indonesie>

Rijksdienst voor Ondernemend Nederland. (Mei 2023). *Handelscijfers Indonesië mei 2023*. <https://www.rvo.nl/sites/default/files/2023-05/Handelscijfers-Indonesi%C3%AB-mei-2023.pdf>

Riyanto, S. (2015). *Persebaran kosakata Belanda di berbagai bahasa di Dunia*. Universitas Padjajaran. <https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/Persebaran-Kosakata-Belanda.pdf>

Sekolahloka (n.d.). *SMK Mastar Makassar, Kota Makassar*. <https://sekolahloka.com/data/smks-mastar-makassar/>

SIMAK Universitas Indonesia. (2024). *Program Sarjana (S1)*. <https://simak.ui.ac.id/reguler.html>

SIPEJAR Universitas Negeri Malang. (n.d.). *Sistem Pengelolaan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*. <https://sipejar.um.ac.id>

SMA Santa Ursula Jakarta. (n.d.). *Intrakurikuler*. <http://santaursulajakarta.sch.id/sma/index.php/about-us/kegiatan-sekolah/intrakurikuler>

Soekiman, D. (2011). *Kebudayaan Indis: Dari Zaman Kompeni Sampai Revolusi*. Komunitas Bambu.

Sompi, P. L. (2017). *Kata-kata serapan Bahasa Belanda pada bahasa melayu-manado (kajian morfologi dan leksikologi)*. Universitas Sam Ratulangi. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kaling/article/download/24800/24508/50806&ved=2ahUKEwjs0oOb26KFAxUpd2wGHT9OC4A4ChAWegQIDxAB&usg=AOvVaw2I3OO3_0QyXdjdEICJtGp

SPADA Universitas Sebelas Maret. (n.d.). Portal SPADA Universitas Sebelas Maret. <https://spada.uns.ac.id/>

Study in Flanders. (n.d.). *Scholarship*. <https://www.studyinlanders.be/scholarships>

Study in NL. (n.d.). *Nuffic Southeast Asia*. <https://www.studyinnl.org/nuffic-southeast-asia>

Sunjayadi, A. (2024, november). *Vakgroep Nederlands, Universitas Indonesia*. Neerlandistiek. Geraadpleegd op 2 september 2025, van <https://neerlandistiek.nl/2024/11/vakgroep-nederlands-universitas-indonesia/>

Superprof. (n.d.). *Kursus bahasa belanda terdekat dengan guru-guru terbaik*. <https://www.superprof.co.id/kursus/bahasa-belanda/indonesia/>

Surya, A. I. (11 January 2023). *Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Bahasa Belanda Hukum*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=PkcroJLajws>

Syadza [@Cilorconnoistre]. (19 mei 2018). *Kalian percaya ga kalo gue bilang ada 80 simbolisasi peribahasa Belanda di dalam lukisan ini? Wkwkwkwkw emg epic ini lukisan. X.* https://x.com/cilorconnoistre/status/997852005900021760?s=46&t=QL5bPZ0x_hAu1CQswvAPTW

The Netherlands and you. (n.d.). *Erasmus Huis.* <https://www.netherlandsandyou.nl/web/indonesia/erasmushuis/about-us>

Tifani. (2023, 11 July). *Sejarah Kawasan Kota Tua Jakarta Ikon Wisata Populer Ibu Kota.* <https://www.liputan6.com/regional/read/5340556/sejarah-kawasan-kota-tua-jakarta-ikon-wisata-populer-ibu-kota?page=2>

UIN Raden Fatah Palembang. (n.d.). *Home.* <https://radenfatah.ac.id>

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. (n.d.). *Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah.* <http://fuad.uinsatu.ac.id>

Universitas Andalas. (n.d.). *Repositori Universitas Andalas.* <https://repo.unand.ac.id>

Universitas Dharmawangsa Medan. (n.d.). *Adi Putra, S.H., M.H..* <https://dharmawangsa.ac.id/blog/personnel/adi-putra-s-h-m-h/>

Universitas Diponegoro. (n.d.). *Program Studi Sejarah.* <https://sejarah.undip.ac.id/en/home-en/>

Universitas Gadjah Mada. (n.d.). *Program Studi Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya.* <https://sastrajawa.fib.ugm.ac.id/halaman-muka/>

Universitas Indonesia. (n.d.). *Sistem Informasi Akademik Next Generation.* <https://academic.ui.ac.id/main/Authentication/>

Universitas Medan Area. (n.d.). *E-Learning Universitas Medan Area.* <https://elearning.uma.ac.id>

Universitas Negeri Sebelas Maret. (n.d.). *Beranda Open CourseWare.* <https://ocw.uns.ac.id/site>

Universitas Negeri Semarang. (n.d.). *Home.* <https://www.unesa.ac.id/>

Universitas Negeri Yogyakarta. (n.d.). *Program Studi Ilmu Sejarah.* <https://ilmu-sejarah.fishipol.uny.ac.id/>

Universitas Pasundan. (n.d.). *Fakultas Hukum Universitas Pasundan.* <https://hukum.unpas.ac.id>

Universitas Quality Berastagi. (n.d.). *Program Studi Hukum, Fakultas Sosial dan Hukum.* <https://uqb.ac.id/prodi-hukum/>

Universitas Sumatera Utara. (n.d.). *Home.* <https://www.usu.ac.id>

Vertalingendatabase Nederlands Letterenfonds. <http://www.vertalingendatabase.nl/>

Yulianti, C. (21 november 2023). *Gara-gara IISMA, Putri Ketagihan Belajar di Belanda dan Tempuh S2 di Kampus Top.* <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-7048768/gara-gara-iisma-putri-ketagihan-belajar-di-belanda-dan-tempuh-s2-di-kampus-top>

Yusuf, M. (2006). *'Echte' leenwoorden in het Nederlands.* (519-523). In: Vijfendertig Jaar Studie Nederlands in Indonesië. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

We Make Scholars. (n.d.). *Scholarships for Indonesian students to study in the Netherlands.* <https://www.wemakescholars.com/scholarships-for-indonesian-students-to-study-in-netherlands>

7 Lampiran

7A Survei/angket

Di mana dan bagaimana bahasa Belanda hadir di Indonesia?

Kehadiran dalam bidang pendidikan (akademik dan non-akademik)

1. Sekolah dasar mana saja yang menawarkan pelajaran bahasa Belanda?
2. Berapa jumlah guru yang mengajar bahasa Belanda di sekolah dasar?
3. Berapa jumlah siswa yang mengikuti pelajaran bahasa Belanda di sekolah dasar?
4. Sekolah menengah mana saja yang menawarkan pelajaran bahasa Belanda?
5. Berapa jumlah guru yang mengajar bahasa Belanda di sekolah menengah?
6. Berapa jumlah siswa yang mengikuti pelajaran bahasa Belanda di sekolah menengah?
7. Universitas atau institusi pendidikan tinggi mana saja yang menawarkan mata kuliah bahasa Belanda?
8. Berapa banyak program studi sejarah yang menawarkan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber?
9. Berapa banyak program studi hukum yang menawarkan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber?
10. Apakah ada program studi lain (selain Program Studi Belanda, Sejarah, dan Hukum) di universitas-universitas yang menawarkan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing atau Bahasa Belanda Sebagai Bahasa Sumber?
11. Berapa jumlah dosen yang mengajar bahasa Belanda di Program Studi Belanda?
12. Berapa jumlah dosen yang mengajar bahasa Belanda di program studi Sejarah, Hukum, dan program studi lain yang menawarkan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber?
13. Berapa jumlah mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Belanda?
14. Berapa jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber di institusi pendidikan tinggi lainnya?
15. Apakah terdapat program beasiswa bagi mahasiswa yang ditawarkan oleh Indonesia, Belanda, atau Flandria?
16. Berapa jumlah mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh studi di Belanda dan Flandria?
17. Berapa jumlah mahasiswa Belanda dan Flandria yang sedang menempuh studi di Indonesia?
18. Pusat bahasa mana saja yang menawarkan kursus bahasa Belanda?
19. Berapa jumlah pengajar yang mengajar bahasa Belanda di pusat-pusat bahasa tersebut?
20. Berapa jumlah peserta yang mengikuti kursus bahasa Belanda di pusat bahasa?
21. Berapa jumlah mahasiswa yang lulus ujian CNaVT?
22. Berapa jumlah peserta kursus bahasa Belanda yang lulus ujian CNaVT?

Kehadiran dalam bidang ilmu pengetahuan

1. Apa kontribusi bahasa Belanda terhadap penelitian sejarah di Indonesia?
2. Apa kontribusi bahasa Belanda terhadap studi hukum di Indonesia?
3. Sejauh mana pentingnya bahasa Belanda bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia?
4. Berapa jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh dosen Program Studi Belanda dalam tiga tahun terakhir?

5. Digunakan untuk apa dana hibah yang diberikan oleh Taalunie kepada Program Studi Belanda?
6. Sumber pendanaan lain apa saja yang tersedia bagi Program Studi Belanda dan program studi lain yang menawarkan Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber?
7. Apa kontribusi alumni studi Belanda yang berkaitan dengan penguasaan bahasa Belanda mereka?
8. Apakah terdapat program kerja sama ilmiah antara Indonesia dan Belanda?
9. Apakah terdapat program kerja sama ilmiah antara Indonesia dan Flandria?

Kehadiran dalam bidang perdagangan/ekonomi

1. Seberapa besar volume perdagangan antara Belanda dan Indonesia? Berapa nilai impor dan eksportnya? Sektor apa saja yang paling penting dalam kegiatan impor dan ekspor tersebut?
2. Seberapa besar volume perdagangan antara Flandria dan Indonesia? Berapa nilai impor dan eksportnya? Sektor apa saja yang paling penting dalam kegiatan impor dan ekspor tersebut?
3. Dengan cara apa perdagangan antara Belanda, Flandria, dan Indonesia didorong atau didukung?
4. Di sektor apa saja terdapat permintaan tinggi terhadap tenaga kerja yang mampu berbahasa Belanda?
5. Seberapa mudah lulusan bahasa Belanda memasuki dunia kerja?
6. Apakah penguasaan bahasa Belanda berperan dalam peluang kerja para alumni?

Kehadiran dalam masyarakat (migrasi dua arah)

1. Berapa jumlah warga negara Belanda yang tinggal di Indonesia?
2. Berapa jumlah warga negara Belgia yang tinggal di Indonesia?
3. Berapa jumlah warga negara Suriname yang tinggal di Indonesia?
4. Berapa jumlah warga negara Indonesia yang tinggal di Belanda?
5. Berapa jumlah warga negara Indonesia yang tinggal di Belgia/Flandria?
6. Berapa jumlah warga negara Indonesia yang tinggal di Suriname?

Kehadiran dalam masyarakat (perjalanan dan pariwisata)

1. Berapa jumlah wisatawan Belanda yang berkunjung ke Indonesia untuk berlibur?
2. Berapa jumlah wisatawan Flandria yang berkunjung ke Indonesia untuk berlibur?

Kehadiran dalam masyarakat (budaya, sastra, penerjemahan sastra, dan penerjemahan non-sastra)

1. Kegiatan apa saja yang diselenggarakan di Indonesia terkait studi Belanda, bahasa Belanda, serta budaya Belanda dan Flandria? Siapa penyelenggaranya?
2. Berapa jumlah penerjemah sastra tersertifikasi yang ada di Indonesia?
3. Berapa jumlah karya sastra yang telah diterjemahkan dari bahasa Belanda ke bahasa Indonesia?
4. Apakah penerjemah sastra dapat memperoleh penghasilan yang cukup untuk hidup dari pekerjaan penerjemahan mereka?
5. Bentuk dukungan lain apa saja yang tersedia bagi penerjemahan dan penyebaran sastra Belanda di Indonesia?
6. Berapa banyak kegiatan budaya di Indonesia yang melibatkan seniman dari Belanda?
7. Berapa banyak pameran, program residensi, dan pertunjukan seni di Indonesia yang melibatkan seniman dari Flandria?

7B Analisis data

Dalam penelitian lapangan ini, kami menyebarkan beberapa angket untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi bahasa Belanda serta pemahaman mengenai budaya Belanda/Flandria di Indonesia. angket ini ditujukan kepada perorangan (juga perusahaan) yang bersentuhan langsung dengan bahasa dan budaya tersebut. Cakupan penelitian ini meliputi bidang pendidikan, budaya, pasar kerja, hubungan kerja, dan penerjemahan. Angket yang disebarkan diisi oleh beberapa kelompok responden, antara lain:

- **Mahasiswa Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing:**
 - » 163 mahasiswa dari Program Studi Belanda UI
 - » 197 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia
- **Mahasiswa Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber:** 29 orang
- **Peserta kursus bahasa Belanda (di ETC dan lembaga kursus lainnya):** 98 orang
- **Dosen Program Studi Belanda UI:** 10 orang
- **Dosen Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT) di jurusan Ilmu Sejarah/Ilmu Hukum:** 7 orang
- **Pengajar bahasa Belanda (di ETC dan lembaga kursus lainnya):** 20 orang
- **Alumni (lulusan Program Studi Belanda UI)** 138 orang
- **Penerjemah dan juru bahasa:** 11 orang
- **Perusahaan:** 44 perusahaan

Jawaban-jawaban dari angket ini membantu dalam menyusun gambaran yang beragam dan mendalam mengenai situasi bahasa Belanda di Indonesia saat ini.

Poin-poin penting dari alumni Program Studi Belanda UI

Pentingnya bahasa Belanda

Hasil angket menunjukkan bahwa 52,2% alumni masih menggunakan kemampuan bahasa dan pengetahuan budaya Belanda mereka dalam pekerjaan. Mereka terutama bekerja di sektor pendidikan (29,7%), sektor media/jurnalistik (18,1%), sektor budaya (6,5%), instansi pemerintah (5,8%), pariwisata (5,1%), perdagangan (4,3%), perbankan (4,3%), industri (4,3%), dan sisanya tersebar di sektor jasa, logistik, *e-commerce*, konsultan, asuransi, serta hiburan. Di instansi pemerintah seperti ANRI dan Perpustakaan Nasional, para alumni menjadi penggerak utama dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan bahasa Belanda, seperti menerjemahkan arsip, peta kartografi, dan buku-buku sejarah tentang budaya, tradisi, serta pertanian.

Selain itu, 80% alumni setuju bahwa menguasai bahasa Belanda dan memahami budayanya (Belanda/Flandria) berperan penting dalam membangun jaringan sosial maupun profesional, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Hal ini sangat terasa di komunitas dan sektor yang memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan Belanda/Flandria. Kemampuan ini membuka pintu bagi peluang baru dan kolaborasi di tingkat internasional.

Status dan wibawa bahasa Belanda

Hampir separuh dari alumni menyebutkan bahwa popularitas bahasa Belanda tampaknya mulai menurun dibanding bahasa lain seperti bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, dan Korea. Di beberapa sektor pekerjaan, bahasa Belanda dinilai kurang memiliki nilai praktis. Para alumni juga menekankan bahwa perusahaan-perusahaan Belanda/Belgia di Indonesia tidak terlalu memprioritaskan pelamar yang memiliki kemampuan bahasa Belanda. Pernyataan ini didukung oleh jawaban dari hampir semua perusahaan Belanda/Belgia di Indonesia yang mengisi angket (44 perusahaan), yang menyatakan bahwa mereka lebih mengutamakan bahasa Inggris dibandingkan bahasa Belanda. Tren ini mempertegas pergeseran ke arah bahasa Inggris sebagai bahasa dominan dalam dunia bisnis internasional.

Hal ini bisa semakin memperlemah posisi bahasa Belanda, khususnya dalam konteks internasional di Indonesia sekaligus berpotensi menurunkan minat calon mahasiswa di masa depan untuk mempelajari bahasa ini.

Pergeseran minat bahasa di kalangan anak muda ke bahasa-bahasa Asia ini terutama dipicu oleh tren budaya populer yang sedang menjamur di Indonesia. Budaya populer Asia saat ini merambah ke banyak bidang, seperti musik, film, *game*, literatur, hingga kuliner. Perkembangan budaya populer ini berbanding lurus dengan meningkatnya minat terhadap bahasa-bahasa Asia (Mandarin, Korea, Jepang).

Rekomendasi untuk masa depan

Sebanyak 50% alumni menyarankan agar promosi bahasa Belanda ditingkatkan melalui beberapa cara berikut:

- Melalui kerja sama antara pihak-pihak terkait dengan perusahaan Belanda/Flandria.
- Memberikan lebih banyak informasi yang jelas mengenai peluang karir terkait kemampuan bahasa Belanda sebelum mahasiswa menyelesaikan studi mereka.
- Mempromosikan bahasa Belanda secara lebih efektif dengan memanfaatkan media sosial, agar terlihat jauh lebih menarik bagi anak muda.

Poin-poin penting dari mahasiswa/peserta kursus

Pentingnya bahasa Belanda

Beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa dengan menguasai bahasa Belanda dapat memberikan akses ke sumber-sumber sejarah yang penting. Bahasa Belanda sangat berguna, terutama bagi mereka yang ingin melanjutkan studi di Belanda atau melakukan penelitian.

Kesempatan untuk mengunjungi Belanda dan Flandria guna mengikuti kursus musim panas (melalui program beasiswa dari subsidi *Taalunie*) dianggap sebagai pemicu semangat yang penting agar mahasiswa bisa lebih kompetitif. Kesempatan ini dinilai sangat krusial bagi pengembangan diri karena memungkinkan interaksi langsung dengan penutur asli (*native speakers*) dan pengenalan budaya Belanda/Flandria secara lebih mendalam. Mereka yang pernah mendapatkan pengalaman ini merasakan dampak positif, seperti meningkatnya rasa percaya diri dan tumbuhnya keinginan untuk belajar lebih banyak tentang bahasa dan budaya Belanda/Flandria. Pengalaman seperti ini bisa menjadi motivasi kuat bagi mahasiswa sekaligus menjaga keberlangsungan minat terhadap bahasa Belanda.

Status dan wibawa bahasa Belanda

70% mahasiswa berkeinginan untuk bekerja di Belanda/Flandria setelah lulus, sementara 67% mahasiswa memiliki ambisi besar untuk melanjutkan studi mereka di sana.

Hal-hal yang perlu diperhatikan

Kurangnya kesempatan untuk menggunakan bahasa Belanda di luar kelas (karena tidak adanya lawan bicara) menjadi tantangan besar yang mengakibatkan mahasiswa kesulitan melatih dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

70% mahasiswa/peserta kursus menyatakan bahwa kurangnya promosi mengenai bahasa Belanda dan budaya Belanda/Flandria berdampak pada minimnya minat untuk mempelajari bahasa dan budaya tersebut.

Poin-poin penting dari mahasiswa Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber (NBT)

Situasi di lapangan: Ada mahasiswa yang belajar NBT karena merupakan mata kuliah wajib, dan ada pula yang mempelajarinya sebagai mata kuliah pilihan karena rekomendasi dari dosen atau tuntutan peminatan studi mereka.

Pentingnya bahasa Belanda

80% mahasiswa NBT setuju bahwa bahasa Belanda memainkan peran krusial untuk memahami isu-isu sejarah dan hukum di Indonesia dengan baik. Hal ini karena isu-isu tersebut seringkali berkaitan dengan masa lalu kolonial, di mana sebagian besar dokumen dan sumber sejarahnya masih ditulis dalam bahasa Belanda. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Belanda tetap esensial untuk penelitian yang mendalam dan interpretasi yang tepat atas topik penting tersebut.

Mahasiswa ingin tahu lebih banyak tentang sejarah hubungan Indonesia-Belanda serta kebudayaan Indonesia zaman dulu. Penguasaan bahasa Belanda dinilai dapat membantu mereka mencapai hal tersebut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan

Mahasiswa NBT merasa materi pembelajaran mereka sangat terbatas dan kurang aktual.

Mahasiswa NBT menyampaikan bahwa bahasa Belanda adalah bahasa yang sulit, dan hal ini menjadi hambatan bagi mereka untuk mendalami bahasa tersebut lebih jauh.

Poin-poin penting dari dosen

Status dan wibawa bahasa Belanda

Para dosen setuju bahwa dominasi bahasa Inggris di berbagai sektor (media sosial, pendidikan, lapangan kerja) mengikis minat terhadap bahasa Belanda, sehingga membuatnya kurang relevan di banyak bidang. Bahasa Inggris selalu dipandang sebagai bahasa dunia yang paling penting dan sering kali menjadi bahasa utama pilihan untuk berkomunikasi, baik dalam konteks formal maupun informal. Akibatnya, motivasi untuk belajar atau menggunakan bahasa Belanda menurun, yang kemudian memperlemah posisi bahasa Belanda di Indonesia, terutama jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa populer lainnya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan

Minimnya dosen bahasa Belanda yang berkualifikasi, ditambah kenyataan bahwa UI adalah satu-satunya universitas yang memiliki Program Studi Belanda di Indonesia, menjadi ancaman bagi kelestarian bahasa ini. Kelangkaan dosen yang terlatih dengan baik ini menghambat kualitas pendidikan. Selain itu, jumlah lembaga yang menyediakan kursus bahasa Belanda terutama di luar Depok dan Jakarta sangat terbatas, sehingga akses masyarakat untuk mempelajari bahasa ini semakin kecil. Faktor-faktor ini turut andil dalam penurunan minat dan potensi pudarnya bahasa Belanda di Indonesia.

50% dosen mengeluhkan kurangnya dana untuk kegiatan pengembangan seperti konferensi dan proyek penelitian.

Mayoritas dosen menghabiskan 60% waktu mereka untuk mengajar, namun karena beban kerja yang tinggi, mereka hanya bisa meluangkan 10-20% waktu untuk penelitian. Saat ini, Program Studi Belanda juga belum memiliki profesor/guru besar. Namun ada harapan bahwa dalam waktu lima tahun ke depan seorang profesor dari program studi tersebut akan diangkat.

Poin-poin penting dari penerjemah

Sebagian besar penerjemah menekankan pentingnya pelatihan dan bimbingan dari mentor atau rekan sejawat yang lebih berpengalaman demi meningkatkan kualitas terjemahan karya sastra. Bimbingan ini dapat berupa pelatihan tematik maupun magang. Mayoritas penerjemah menyarankan pentingnya dukungan finansial untuk mendorong penerbitan karya sastra terjemahan. Lebih dari 50% penerjemah mengaku belum pernah menerima subsidi dari het Nederlands Letterenfonds. Partisipasi dalam konferensi dan lokakarya (workshop) juga dianggap sangat penting untuk memperkaya pengetahuan dan membangun jejaring di dalam komunitas penerjemah.

Usulan

Beberapa pihak mengusulkan pembentukan kelompok penerjemah bahasa Belanda. Klub seperti ini dapat berfungsi sebagai wadah bagi para penerjemah untuk berkumpul, berbagi ilmu, bertukar pengalaman, serta berbagi sumber daya/alat bantu penerjemahan.

7C Laporan pertemuan dengan para pemangku kepentingan di Indonesia

Selama analisis lapangan banyak pihak telah dikonsultasikan, mulai dari dosen dan pengambil kebijakan (manajemen) di berbagai lembaga kursus dan universitas hingga para arsiparis, pustakawan, pemandu wisata dari industri pariwisata, dinas pariwisata daerah, dan pusat-pusat pelestarian budaya. Wawancara tatap muka terutama dilakukan di Sumatra (Medan), Jawa Tengah dan Jawa Timur (Solo, Semarang, Yogyakarta, Surabaya), Sulawesi (Makassar), dan Maluku (Ambon). Selain itu, banyak kontak daring dilakukan dengan pihak-pihak di pulau-pulau besar Indonesia lainnya, serta di Belanda dan Belgia.

Dari kumpulan sumber informasi yang sangat luas ini, tim peneliti memilih untuk dalam bagian ini hanya menyertakan laporan percakapan dengan Kedutaan Besar Belanda, Belgia, dan Suriname. Dari peran mereka, ketiga kedutaan tersebut turut memengaruhi bagaimana bahasa Belanda berkembang dan digunakan di Indonesia.

Di bawah ini disajikan rangkuman jawaban dari wawancara dan kuesioner secara berurutan dengan Kedutaan Besar Belanda, Belgia, dan Suriname.

Responden: Kedutaan Besar Belanda di Jakarta

Tanggal: 05/04/2024

Perwakilan diplomatik ini memainkan peran aktif dalam mendukung bahasa dan budaya Belanda di Indonesia. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai institusi akademik dan budaya, termasuk universitas, organisasi bahasa, dan jaringan diplomatik. Inisiatif seperti Hari Bahasa Belanda (*Dag van het Nederlands*) dan kompetisi bahasa berkontribusi pada penguatan kajian Belanda (*neerlandistik*) serta meningkatkan visibilitas bahasa Belanda di Indonesia.

Pentingnya bahasa Belanda di Indonesia berakar pada sejarah bersama antara kedua negara. Bahasa Belanda terutama digunakan sebagai bahasa sumber untuk menerjemahkan arsip dan dokumen sejarah, serta memiliki peran dalam sektor pariwisata, di mana pemandu wisata berbahasa Belanda masih dibutuhkan. Selain itu, bahasa Belanda juga membuka peluang sebagai bahasa profesi, misalnya dalam sektor kesehatan dan di perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan dengan Belanda.

Kerja sama antara Indonesia dan Belanda mencakup berbagai bidang, antara lain pendidikan, ilmu pengetahuan, perdagangan, dan budaya. Universitas bekerja sama secara mandiri maupun melalui program bersama dalam pertukaran akademik, sementara inisiatif diplomatik dan kebijakan mendukung proses tersebut. Masih terdapat kebutuhan yang berkelanjutan akan penerjemahan teks dan arsip berbahasa Belanda, serta kerja sama dalam bidang ekonomi dan budaya.

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Belanda sangat erat dan memiliki ikatan sejarah yang panjang, tetapi juga bersifat kompleks. Meskipun terdapat upaya bersama untuk berorientasi pada masa depan, masa lalu tetap menjadi aspek penting dalam kerja sama dan keterlibatan kedua negara. Terdapat kelompok alumni dan profesional yang cukup besar yang menjaga hubungan tersebut tetap hidup serta berkontribusi terhadap pengembangan lebih lanjut dalam bidang akademik dan ekonomi.

Responden: Kedutaan Besar Belgia di Jakarta**Tanggal: 07/05/2024**

Perwakilan diplomatik mendukung bahasa dan budaya Belanda di Indonesia dengan berpartisipasi dalam berbagai inisiatif diplomasi akademik dan publik. Hal ini mencakup, antara lain, kerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi budaya, dan jaringan ekonomi. Kontribusi konkret meliputi partisipasi dalam kegiatan seperti Hari Bahasa Belanda, di mana para aktor diplomatik dan akademik bekerja sama untuk meningkatkan visibilitas dan dampak bahasa Belanda.

Pentingnya bahasa Belanda di Indonesia terletak pada pemeliharaan hubungan akademik dan ekonomi yang sudah ada serta penciptaan peluang baru untuk kerja sama. Dengan mengintegrasikan bahasa Belanda ke dalam struktur pendidikan dan ekonomi, tidak hanya lanskap akademik yang diperkaya, tetapi juga tercipta ruang bagi pertukaran dalam sektor-sektor profesional seperti perdagangan dan pariwisata. Selain itu, bahasa Belanda juga menyediakan wadah untuk eksplorasi budaya dan sejarah, misalnya melalui penerjemahan arsip dan dokumen sejarah.

Misi diplomatik juga memainkan peran dalam diplomasi budaya, di mana seni dan budaya digunakan untuk memperkuat hubungan antarwilayah. Hal ini dapat diperluas melalui kerja sama dengan lembaga akademik dan organisasi budaya yang berkomitmen terhadap budaya berbahasa Belanda di Indonesia. Potensi dari inisiatif semacam itu diakui dan terdapat peluang untuk mengembangkannya lebih terstruktur dengan mengacu pada model jaringan budaya internasional yang sudah ada.

Hubungan kerja sama antara Indonesia dan Flandria mencakup bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, perdagangan, dan pertukaran budaya. Universitas bekerja secara mandiri dalam program mobilitas dan inisiatif penelitian, tetapi juga terdapat berbagai inisiatif bersama dan program beasiswa untuk memperkuat kerjasama akademik dan ilmiah. Jaringan ekonomi mendukung perusahaan-perusahaan Flandria yang aktif di Indonesia serta mendorong pertukaran dalam bidang inovasi dan kewirausahaan.

Hubungan antara Indonesia dan Flandria ditandai oleh keterkaitan sejarah dan budaya yang membuka peluang bagi kerja sama akademik dan ekonomi. Meskipun sejarah diplomatik antara kedua kawasan berbeda dengan hubungan antara Indonesia dan Belanda, terdapat beberapa momen ketika keduanya pernah bersinggungan secara historis, misalnya dalam konteks dekolonisasi dan negosiasi diplomatik internasional.

Selain pertukaran akademik dan budaya, kerja sama ekonomi juga ditekankan, dengan fokus pada usaha kecil dan menengah, perusahaan rintisan (*start-up*), dan inovasi dalam sektor-sektor khusus. Hal ini memberikan peluang untuk kerja sama dan pertukaran lebih lanjut antara Indonesia dan Flandria, dengan perwakilan diplomatik memainkan peran pendukung dalam memfasilitasi berbagai inisiatif tersebut.

Responden: Kedutaan Besar Suriname di Jakarta**Tanggal: 06/06/2025**

Perwakilan diplomatik berkontribusi pada pelestarian dan pengembangan bahasa Belanda di Indonesia melalui partisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan bahasa serta program pertukaran budaya. Kegiatan ini mencakup kerja sama dengan organisasi internasional dan pemberian masukan terkait kebijakan bahasa.

Pendidikan bahasa Belanda dipandang sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan sejarah dan budaya. Sejarah bersama antara Belanda, Suriname, dan Indonesia memainkan peran penting, di mana bahasa Belanda berfungsi sebagai alat komunikasi yang mendukung kerja sama akademik dan ekonomi. Selain itu, penguasaan bahasa juga mempermudah akses terhadap peluang kerja di perusahaan dan sektor berbahasa Belanda yang berorientasi pada kerja sama dengan Belanda.

Misi budaya dan diplomatik memanfaatkan seni sebagai sarana untuk memperkuat kerja sama antar wilayah. Seni Suriname mendorong saling pengertian dan membantu memperkuat citra internasional Suriname. Selain itu, pertukaran budaya memfasilitasi hubungan dengan tradisi dan komunitas lain.

Kerja sama antara Indonesia dan Suriname mencakup pendidikan, ilmu pengetahuan, perdagangan, serta warisan budaya. Terdapat berbagai program pelatihan dan beasiswa, juga kerja sama dalam bidang ekspor dan impor. Selain itu, arsip, literatur, dan dokumen sejarah memiliki peran penting dalam hubungan bilateral, termasuk berbagai inisiatif yang bertujuan melestarikan dokumen sejarah dan tradisi budaya.

Migrasi historis orang Jawa ke Suriname pada abad ke-19 merupakan penghubung penting antara kedua negara. Peristiwa ini berkontribusi pada terbentuknya latar belakang budaya dan sosial yang sama. Hubungan tersebut terus diperkuat melalui inisiatif diplomatik dan ekonomi yang berfokus pada kerja sama antarwilayah, keberlanjutan, dan inovasi.

Mobilitas akademik antara Indonesia dan Suriname berlangsung melalui kerja sama antarlembaga pendidikan tinggi dan program beasiswa. Mahasiswa memanfaatkan kesempatan pertukaran untuk belajar di Belanda, Flandria, maupun Suriname, sehingga mempermudah hubungan akademik. Bahasa Belanda tetap menjadi aspek penting sebagai bahasa resmi Suriname dan unsur penghubung dalam pendidikan, pemerintahan, serta perekonomian. Bahasa ini juga berperan dalam memperkuat kohesi sosial di antara berbagai kelompok etnis serta mendukung kerja sama internasional dan peluang ekonomi.

7D Ikhtisar hubungan perdagangan antara Belanda dan Belgia (Flandria) dengan Indonesia

Neraca perdagangan Belanda 2023

Perdagangan barang internasional: perpindahan kepemilikan, SITC (3 digit)

: Diperbarui pada 3 Februari 2025

SITC: Total barang

Negara: Indonesia

Kategori		Periode							2024 Jan–Nov *
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023**	
Perpindahan kepemilikan barang; impor	juta								
nilai total impor	euro	3 057	2 497	2 341	2 420	3 035	3 792	2 787	2 983
Perpindahan kepemilikan barang; ekspor	juta								
nilai total ekspor	euro	821	918	942	791	1 641	1 977	1 618	1 162

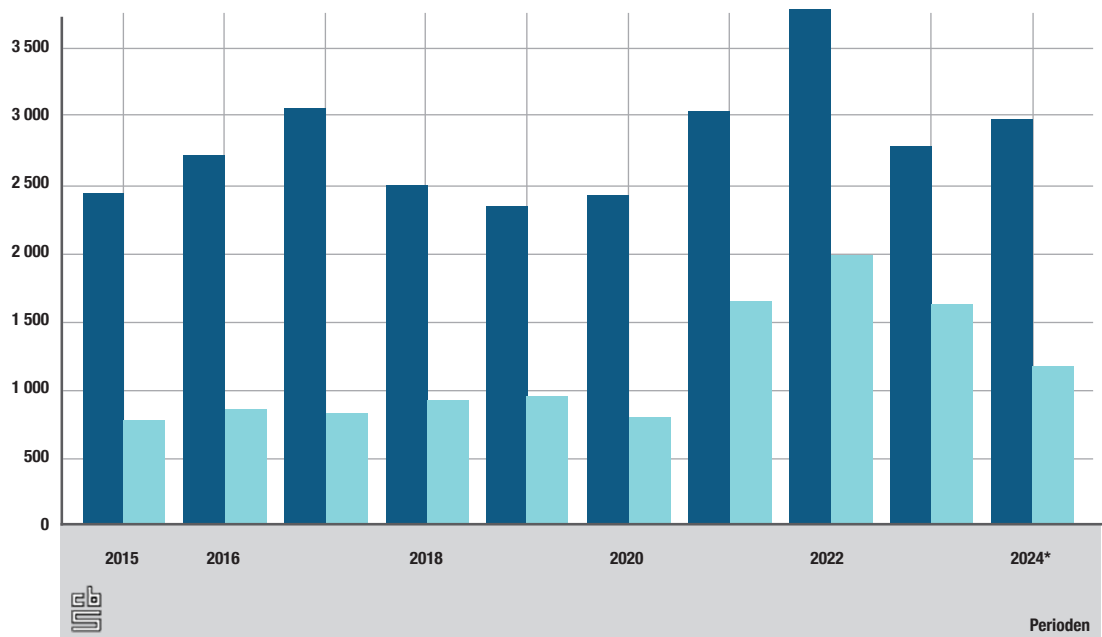
Sumber: CBS

Perdagangan barang internasional: perpindahan kepemilikan, SITC (3 digit)

SITC: Jumlah barang

Negara: Indonesia

min euro



Kategori

- Perpindahan kepemilikan barang: impor \ Total nilai impor
- Perpindahan kepemilikan barang: ekspor \ Total nilai ekspor

Neraca perdagangan Belgia/Flandria 2023

Perdagangan bilateral Flandria-Indonesia

Laporan terperinci berdasarkan negara mengenai kegiatan impor dan ekspor barang Flandria serta impor dan ekspor jasa Belgia dapat diakses untuk setiap negara

Land

Indonesia

Neraca perdagangan Flandria-Indonesia (€ juta)

Pada tahun 2024, Flandria mengekspor barang ke Indonesia senilai € 621,50 juta, sementara nilai impor dari Indonesia mencapai € 1.499,71 juta. Oleh karena itu, neraca perdagangan dengan Indonesia menunjukkan defisit di pihak Flandria sebesar € 878,21 juta.

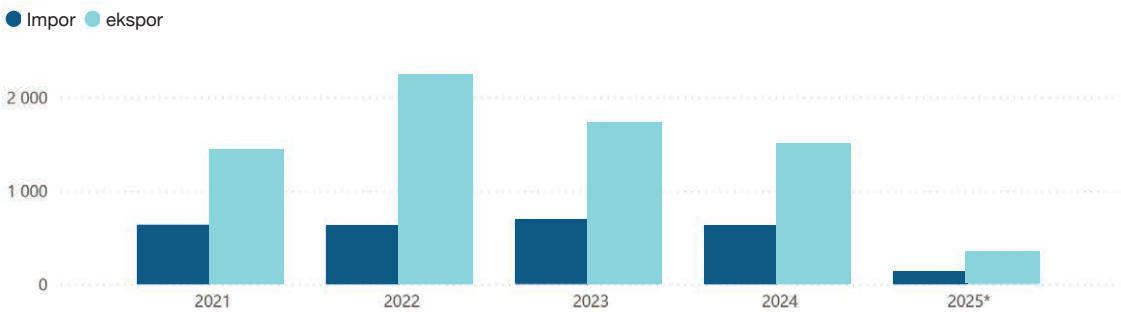
Sementara itu, angka perdagangan bilateral dengan Indonesia pada tahun 2025—untuk periode hingga dan termasuk bulan Maret—menunjukkan bahwa Flandria mengekspor barang ke Indonesia senilai € 127,60 juta, sedangkan nilai impornya pada periode yang sama mencapai € 338,05 juta.

Dengan demikian, neraca perdagangan sementara dengan Indonesia juga menunjukkan defisit di pihak Flandria sebesar € 210,45 juta.

Tahun	Ekspor	Perubahan%	Impor	Perubahan%	Neraca perdagangan
2021	635.66	▲ 35.53%	1 414.33	▲ 14.57%	- 778.67
2022	625.50	▼ -1.60%	2 231.30	▲ 57.76%	-1 605.80
2023	672.70	▲ 7.55%	1 724.86	▼ -22.70%	-1 052.15
2024	621.50	▼ -7.61%	1 499.71	▼ -13.05%	- 878.21
2025*	127.60	▲ 9.29%	338.05	▼ -9.54%	- 210.45

*data dari Januari-Maret

Perdagangan Flandria-Indonesia (€ juta)





**FLANDERS
INVESTMENT
& TRADE**

**Neraca perdagangan Belgia
dengan Indonesia
berdasarkan tingkat produk: GNO**

Konsep: komunitas

Periode: Januari - Desember

Satuan: nilai (x euro)

Nomenklatur barang	HB 2021	HB 2022	HB 2023	Ekspor 2023	Impor 2023
Jumlah	-662.523	-1.488.123	-972.150	800.392	1.772.542
06 -produk kimia dan farmasi	305.833	111.753	280.602	313.101	32.499
17 -alat transportasi/sarana transportasi	30.308	89.579	73.336	84.258	10.921
16 -mesin, peralatan, dan perlengkapan listrik	45.176	34.805	57.949	136.029	78.080
01 -produk hewani	96.089	95.171	50.941	67.803	16.862
22 -barang yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	13.125	2.784	4.783	4.975	192
19 -senjata dan amunisi	0	0	0	0	
21 -karya seni	-111	-236	-210	10	220
14 -mutiara, batu mulia, logam mulia, dan berlian	-369	-10.437	-1.717	239	1.956
18 -peralatan optik dan presisi	-8.172	-231	-4.161	10.948	15.109
04 -produk makanan dan minuman	642	-19.185	-6.771	56.501	63.272
13 -bahan bangunan	-13.358	-10.903	-10.067	2.175	12.242
03 -lemak dan minyak hewani serta nabati	-135.636	-43.250	-20.518	2.797	23.315
02 -produk nabati	-7.129	-29.233	-22.914	9.963	32.877
05 -produk mineral	5.216	5.113	-27.075	5.071	32.146
09 -kayu, arang kayu, dan produk kayu	-30.642	-53.471	-33.364	3.309	36.672
07 -plastik dan produk turunannya	-73.357	-120.997	-45.328	43.824	89.152
10 -pulp kayu, kertas, karton, dan publikasi	-13.849	-62.758	-46.451	6.991	53.441
08 -kulit mentah, kulit samak, dan produk kulit	-46.092	-77.090	-61.269	647	61.916
20 -berbagai barang dan produk	-97.285	-129.341	-66.232	2.379	68.611
11 -bahan tekstil dan produk tekstil	-130.925	-179.097	-132.574	18.652	151.226
15 -logam tidak mulia (logam dasar seperti besi, baja, aluminium, tembaga, dsb.)	-124.726	-258.162	-321.145	30.610	351.755
12 -alas kaki dan penutup kepala	-477.259	-832.938	-639.967	110	640.077

Sumber: Instituut voor de Nationale Rekeningen (NBB)

Laporan dibuat pada: 2/03/2025 - Data diolah hingga: 01.02.2025

**Sejak 31 Januari 2020, Britania Raya secara resmi tidak lagi menjadi bagian dari Uni Eropa. Hal ini berarti bahwa mulai dari data bulan Februari 2020, Britania Raya juga tidak lagi dimasukkan sebagai mitra dagang dalam total statistik Uni Eropa. Ketentuan ini juga berlaku untuk data historis (mulai tahun 2002 hingga Januari 2020)*

7E Daftar universitas yang memasukkan bahasa Belanda ke dalam kurikulum

	Universitas	Kota (Provinsi)	Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing	Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber
1	Universitas Indonesia (UI) ⁶⁴	Depok (Jawa Barat)	Program Studi Belanda Program Sarjana Pada tahun 2024 Program Studi Belanda memiliki 278 mahasiswa. Jumlah dosen: 13	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber diajarkan selama 1 semester, mata kuliah wajib. Pada tahun 2023, program studi ini memiliki 69 mahasiswa yang mengambil mata kuliah NBT. ⁶⁵ Jumlah dosen: 1 orang (bekerja di Program Studi Belanda UI)
2	Universitas Nasional (UNAS) ⁶⁶	Jakarta	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 2 semester, mata kuliah wajib. Pada tahun 2023 program studi ini memiliki 200 mahasiswa yang mempelajari NBT. ⁶⁷ Jumlah dosen: 2
3	Politeknik Imigrasi (Poltekim)	Jakarta	Program Studi Hukum Keimigrasian. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing, diajarkan selama 2 semester, mata kuliah wajib. Pada tahun 2023 Poltekim memiliki 113 mahasiswa. ⁶⁸ Jumlah dosen: 2 orang	-
4	Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA)	Jakarta	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ⁶⁹ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui

64. <https://fib.ui.ac.id/akademik/program-sarjana-s1/program-studi-belanda/>

65. Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Tahun 2023/2024. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI.

66. <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/course/view.php?id=3746>

67. <http://fh.unas.ac.id/>

68. Wawancara dengan dosen bahasa Belanda Poltekim.

69. <https://fh.unsurya.ac.id/dosen/>

5	Universitas Jayabaya	Jakarta	-	Program Studi Ilmu Hukum. Nederlandstalige bronnen voor juridische teksten, gegeven in 1 semester. ⁷⁰ Aantal studenten: onbekend Aantal docenten: 2
6	UIN Syarif Hidayatullah	Jakarta	-	Program Studi Sejarah Peradaban Islam Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ⁷¹ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 2
7	Universitas Ibnu Chaldun	Jakarta	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum: diajarkan selama 1 semester. ⁷² Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui
8	Universitas Bina Nusantara (BINUS)	Jakarta	-	Mata kuliah: Bahasa Belanda untuk Mahasiswa Hukum. ⁷³ Kursus ini gratis dan diperuntukkan bagi mahasiswa hukum di BINUS, diajarkan oleh penutur asli. Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1 penutur jati untuk periode tertentu
9	Universitas Terbuka (UT)	Jakarta	-	Mata kuliah: Bahasa dan Terminologi Hukum. ⁷⁴ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui
10	Universitas Pertahanan (UNHAN)	Jakarta		Program Studi Sejarah Militer. Diberikan untuk 2 semester. Dibuka sejak 2024. Jumlah mahasiswa: 25 Jumlah dosen: 2
	Universitas Pancasila	Jakarta		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
	Universitas Pamulang	Jakarta		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1

70. <https://repo.jayabaya.ac.id/3342/1/SK%20Mengajar%20Genap%202020.pdf>

71. <https://www.fah.uinjkt.ac.id/id/sejarah-dan-peradaban-islam>

72. <https://uic.ac.id/ilmu-hukum>

73. <https://business-law.binus.ac.id/2020/03/07/>

74. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/hkum4101-bahasa-dan-terminologi-hukum/>

	Universitas Bung Karno	Jakarta		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 2
	Universitas Az-zahra	Jakarta		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
	Universitas Borobudur	Jakarta		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: tidak diketahui
	Universitas Esa Unggul	Jakarta		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: tidak diketahui
11	Universitas Islam Syekh Yusuf	Tangerang (Banten)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ⁷⁵ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 2
12	Universitas Buddhi Dharma (UBD)	Tangerang (Banten)	Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing, diajarkan selama 1 semester, mata kuliah wajib. Pada tahun 2023, program studi ini memiliki 40 mahasiswa. ⁷⁶ Jumlah dosen: 3 (1 dosen bertugas di Program Studi Belanda UI, 1 di ETC)	
13	Universitas Padjajaran (UNPAD)	Bandung (Jawa Barat)	-	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 1 semester. ⁷⁷ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 2
14	Universitas Pasundan (UNPAS)	Bandung (Jawa Barat)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ⁷⁸ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 2

75. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_dosen/

76. Uit interview met docent Nederlands aan de Universitas Buddhi Dharma.

77. <https://sejarah.fib.unpad.ac.id/>

78. <https://hukum.unpas.ac.id>

15	UIN Sunan Gunung Djati	Bandung (Jawa Barat)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester.⁷⁹ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Program Studi Sejarah Peradaban Islam Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah dan teks ilmiah, diajarkan selama 2 semester.⁸⁰ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 2
16	Universitas Diponegoro	Semarang (Jawa Tengah)	-	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 4 semesters, mata kuliah wajib.⁸¹ Pada tahun 2023, program studi ini memiliki 100 mahasiswa yang mempelajari NBT. Jumlah dosen: 3
17	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	Semarang (Jawa Tengah)	-	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 4 semesters, mata kuliah wajib. Pada tahun 2023, program studi ini memiliki 47–50 mahasiswa yang mengambil mata kuliah NBT.⁸² Jumlah dosen: 2
	Akademi Bahasa 17 Agustus (AKABA)/ Universitas 17 Agustus	Semarang (Jawa Tengah)	Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: tidak diketahui	
	Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)	Purwokerto (Jawa Tengah)		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: tidak diketahui
18	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	Yogyakarta (DIY)	-	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 4 semester, mata kuliah wajib.⁸³ IPada tahun 2023, program studi ini memiliki 80–90 mahasiswa yang mempelajari NBT. Jumlah dosen: 3

79. <https://eknows.uinsgd.ac.id/course/info.php?id=623&lang=id>

80. <https://ski.uinsgd.ac.id/kurikulum/>

81. <https://sejarah.undip.ac.id/>

82. Dari wawancara dengan dosen bahasa Belanda UNNES

83. <https://ilmu-sejarah.fishipol.uny.ac.id/> dan wawancara dengan dosen bahasa Belanda UNY

19	Universitas Gadjah Mada (UGM)	Yogyakarta (DIY)	Program Studi Jawa Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing, diajarkan selama 1 semester.⁸⁴ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 3 semester, mata kuliah wajib.⁸⁵ Pada tahun 2023, program studi ini memiliki 50–60 mahasiswa yang mengambil mata kuliah NBT. Jumlah dosen: 4 Program Studi Pengelolaan Arsip dan Informasi. Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui
20	Universitas Sanata Dharma (USD)	Yogyakarta (DIY)	-	Program Studi Ilmu Sejarah Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 2 semester, mata kuliah wajib. Pada tahun 2023, program studi ini memiliki 25–30 mahasiswa yang mengambil mata kuliah NBT.⁸⁶ Jumlah dosen: 1
21	Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS)	Surakarta (Jawa Tengah)	Program Studi Pariwisata. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing, diajarkan selama 1 semester.⁸⁷ Pada tahun 2023, program studi ini memiliki 70 mahasiswa yang mempelajari NVT. Jumlah dosen: 2 (1 dosen juga mengajar di Program Studi Ilmu Sejarah)	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 4 semester, mata kuliah wajib.⁸⁸ Pada tahun 2023, program studi ini memiliki 80 mahasiswa yang mempelajari NBT. Jumlah dosen: 1
22	UIN Raden Mas Said	Surakarta (Jawa Tengah)	-	Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah dan teks ilmiah, diajarkan selama 1 semester.⁸⁹ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1

84. <https://sastrajawa.fib.ugm.ac.id/>

85. <https://fib.ugm.ac.id/>

86. <https://web.usd.ac.id/fakultas/sastra/sejarah/deskripsi.php?idt=akademik&id=34> dan wawancara dengan Ketua Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Sanata Dharma

87. <https://ocw.uns.ac.id/site/>

88. <https://www.spada.uns.ac.id/>

89. <https://spi.fab.uinsaid.ac.id/>

23	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	Surabaya (Jawa Timur)	-	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 1 semester. ⁹⁰ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 5
24	Universitas Airlangga	Surabaya (Jawa Timur)	Program Studi Indonesia Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing, diajarkan selama 1 semester, mata kuliah pilihan. Pada tahun 2023, program studi ini memiliki 40 mahasiswa yang mengambil mata kuliah NVT. ⁹¹ Jumlah dosen: 1	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 1 semester. Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui
25	Universitas Hang Tuah	Surabaya (Jawa Timur)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber berbahasa Belanda untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ⁹² Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui
26	Universitas Negeri Malang (UM)	Malang (Jawa Timur)	-	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 1 semester. ⁹³ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1
27	Universitas Islam Negeri Sayiid Ali Rahmatullah Tulungagung	Tulungagung (Jawa Timur)	-	Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah dan teks ilmiah, diajarkan selama 1 semester. ⁹⁴ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1
28	Universitas Jember	Jember (Jawa Timur)	-	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah dan teks ilmiah, diajarkan selama 2 semester. ⁹⁵ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui

90. <https://www.unesa.ac.id/>

91. Dari wawancara dengan dosen bahasa Belanda Program Studi Indonesia Universitas Airlangga.

92. <https://fh.hangtuah.ac.id/syarat-dan-prasyarat-kuliah/>93. <https://sipejar.um.ac.id>94. <http://fuid.uinsatu.ac.id>95. <https://fib.unej.ac.id/akademik/>

29	STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Bali (Bali)	-	Program Studi Hukum Hindu. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 4 semester. ⁹⁶ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1
	Universitas Udayana	Bali		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
30	Universitas Medan Area	Medan (Sumatra Utara)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ⁹⁷ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1
31	Universitas Sumatra Utara (USU)	Medan (Sumatra Utara)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ⁹⁸ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1
32	Universitas Quality	Medan (Sumatra Utara)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ⁹⁹ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui
33	Universitas Quality Berastagi (UQB)	Medan (Sumatra Utara)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ¹⁰⁰ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui
34	UIN Sumatra Utara	Medan (Sumatra Utara)	-	Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. ¹⁰¹ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui

96. <https://elearning.uma.ac.id>97. <http://www.usu.ac.id>98. <https://www.universitasquality.ac.id/prodiHukum.php>99. <https://uqb.ac.id/prodi-hukum/>100. <https://muamalah.uinsu.ac.id/kurikulum/>101. <https://dharmawangsa.ac.id/blog/personnel/adi-putra-s-h-m-h/>

35	Universitas Dharmawangsa (UNDHAR)	Medan (Sumatra Utara)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum: diajarkan selama 1 semester. ¹⁰² AJumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1
	Universitas HKBP Nommensen	Medan (Sumatra Utara)		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
	Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darna Agung (APP-DA)	Medan (Sumatra Utara)		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
	STIH Graha Kirana	Medan (Sumatra Utara)		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Padang Sidempuan (Sumatra Utara)		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
	Universitas Pasir Pengairan	Riau		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
	Universitas Jambi	Jambi		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: tidak diketahui
36	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (UIN-Palembang)	Palembang (Sumatra Selatan)	-	Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah dan teks ilmiah, diajarkan selama 1 semester. ¹⁰³ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui
	Universitas Sriwijaya (UNSRI)	Palembang (Sumatra Selatan)		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 2
	Universitas Taman Siswa	Palembang (Sumatra Selatan)		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1

102. <https://www.youtube.com/watch?v=PkcroJLajws>103. <https://radenfatah.ac.id/>

37	Universitas Andalas (UNAND)	Padang (Sumatra Barat)	-	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 1 semester. ¹⁰⁴ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1
38	Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat (UMSB)	Padang (Sumatra Barat)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: tidak diketahui
	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lubuk Sikaping	Padang (Sumatra Barat)		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
39	Universitas Hasanuddin	Makassar (Sulawesi Selatan)		Tidak ada informasi lebih lanjut, Jumlah dosen: 1
40	Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT)	Manado (Sulawesi Utara)	-	Program Studi Ilmu Hukum. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks hukum, diajarkan selama 1 semester. Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1
	Universitas Pattimura	Ambon		Bahasa Belanda tidak lagi tercantum dalam kurikulum Jumlah mantan dosen: 1
41	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	Ternate (Maluku Utara)		Tidak ada informasi lebih lanjut, Jumlah dosen: 1
42	Universitas Cendrawasih (UNCEN)	Jayapura (Papua)	-	Program Studi Ilmu Sejarah. Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber untuk teks sejarah, diajarkan selama 1 semester. ¹⁰⁵ Jumlah mahasiswa: tidak diketahui Jumlah dosen: 1
43	Universitas Muhammadiyah Sorong	Sorong (Papua)		Tidak ada informasi lebih lanjut, Jumlah dosen: 1

*NBT: Nederlands als Bronnentaal (Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber); *NVT: Nederlands als Vreemde Taal (Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing).

104. <https://repo.unand.ac.id>

105. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_dosen/

7F Daftar lembaga kursus yang menawarkan bahasa Belanda di Indonesia

	Kursus Bahasa Belanda	Kategori	Keterangan
1	Erasmus Training Centre (ETC) ¹⁰⁶ Jakarta	Lembaga kursus Bahasa dan Budaya Belanda	Jumlah pengajar: 20 Jumlah peserta kursus: 1000 (2024)
2	Lembaga Bahasa Internasional (LBI-UI) ¹⁰⁷ Depok	Lembaga kursus bahasa asing	Jumlah pengajar: 2 (juga mengajar di Program Studi Belanda UI). Jumlah peserta kursus: 32 (2023)
3	Petra Language Center ¹⁰⁸ (Universitas Kristen Petra) Surabaya	Lembaga kursus bahasa asing	Kursus bahasa Belanda yang sebelumnya diselenggarakan Yayasan Caraka Mulia kini dikelola oleh Petra Language Center. Jumlah pengajar: 3 Jumlah peserta kursus: tidak diketahui
4	Pusat Bahasa dan Multi Budaya (Pusbamulya) ¹⁰⁹ (Universitas Airlangga) Surabaya	Lembaga kursus bahasa asing	Jumlah pengajar: 1 Jumlah peserta kursus: tidak diketahui
5	Pusat Studi Bahasa ¹¹⁰ (Universitas Pattimura) Ambon	Lembaga kursus bahasa asing	Kursus daring dengan penutur asli sukarelawan keturunan Maluku (di bawah program Bahasa Basudara). Jumlah peserta kursus: 4–5 (2024)
6	Catha Lingua Cipta (CLC) ¹¹¹ Bandung	Lembaga kursus bahasa asing	Jumlah pengajar: 3 (2 lulusan UI dan 1 lulusan Akaba Semarang). Jumlah peserta kursus: 23 (2024)
7	Kukche Language ¹¹² Bogor	Lembaga kursus bahasa asing	Kursus diberikan secara daring Jumlah pengajar: 2 (1 lulusan Diploma Bahasa Belanda Universitas Hasanudin Makasar). Jumlah peserta kursus: 6–7
8	LPBAT Aspac Semarang ¹¹³	Lembaga kursus bahasa asing	Jumlah pengajar: 1 Jumlah peserta kursus: 4–5

106. <https://www.erasmustrainingcentre.com/>

107. <https://lbifib.ui.ac.id/>

108. <https://www.instagram.com/plc.petra/?hl=en>

109. <https://pusatbahasa.unair.ac.id/bahasa-belanda/>

110. <https://psb.unpatti.ac.id/layanan/divisi-western-language/bahasa-belanda/>

111. <https://clc-bandung.co.id/kursus-bahasa-belanda/>

112. <https://www.kukchelanguages.com/post/tempat-kursus-bahasa-belanda-terbaik-di-bogor>

113. <http://aspac.or.id/join/>

7G Daftar instansi dan organisasi yang telah dikunjungi

No	Kota	Instansi/Organisasi yang dikunjungi	Kategori
1.	Bogor	Kebun Raya Bogor (KRB)	Objek wisata alam dan edukasi
2.	Jakarta	Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)	Kantor Arsip
3.	Jakarta	Perpustakaan Nasional (Perpusnas)	Perpustakaan
4.	Jakarta	Kedutaan Besar Belanda	Kedutaan
5.	Jakarta	Kedutaan Besar Belgia	Kedutaan
6.	Jakarta	KITLV / Leiden Universiteit	Lembaga penelitian / Universitas
7.	Semarang	Universitas Diponegoro (UNDIP)	Universitas, Program Studi Sejarah
8.	Semarang	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	Universitas, Program Studi Sejarah
9.	Semarang	Widya Mitra (dahulu)	Pusat bahasa
10.	Semarang	Kota Tua Tour	Objek wisata
11.	Solo/Surakarta	Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS)	Universitas, Program Studi Sejarah
12.	Solo/Surakarta	Keraton Surakarta Hadiningrat	Objek wisata
13.	Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	Universitas, Program Studi Sejarah
14.	Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada (UGM)	Universitas, Program Studi Sejarah
15.	Yogyakarta	Karta Pustaka (dahulu)	Pusat bahasa
16.	Yogyakarta	Perpustakaan Sonobudoyo	Perpustakaan
17.	Yogyakarta	Via-Via Tours & Travel	Biro pariwisata
18.	Surabaya	Universitas Kristen Petra	Universitas
19.	Surabaya	Caraka Mulia (dahulu)	Pusat bahasa
20.	Surabaya	Konsulat Kehormatan Belanda	Layanan diplomatik Belanda
21.	Surabaya	Netherlands Business Support Office (NBSO)	Layanan ekonomi Belanda
22.	Surabaya	Kota Tua tour	Penelehhistory.com
23.	Medan	Universitas Sumatera Utara	Universitas
24.	Medan	Konsulat Kehormatan Belanda	Layanan diplomatik Belanda
25.	Makassar	Universitas Hasanuddin: Vokasi & Ilmu Budaya	Universitas, Vokasi dan Ilmu Budaya
26.	Makassar	Fort Rotterdam	Museum / Sulawesi Travel NL
27.	Makassar	Sekolah Biarawati	Sekolah suster

28.	Makassar	Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah	Kantor arsip
29.	Makassar	Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan	Kantor arsip
30.	Ambon	Kantor Bahasa Provinsi Maluku	Pusat bahasa
31.	Ambon	Pusat Bahasa Universitas Pattimura	Pusat bahasa
32.	Ambon	FKIP Jurusan Sejarah, Universitas Pattimura	Universitas, FKIP Program Studi Sejarah
33.	Ambon	Kantor Arsip Daerah Maluku	Kantor arsip
34.	Ambon	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku (DISPUSIP)	Perpustakaan
35.	Ambon	Perpustakaan Rumphius	Perpustakaan
36.	Ambon	Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku	Lembaga pelestarian budaya
37.	Ambon	Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	Universitas
38.	Ambon	Bahasa Basudara	Pusat bahasa (komunitas bahasa)
39.	Ambon	Care-Indonesia	Lembaga/penyedia layanan sosial
40.	Ambon	Dinas Pariwisata Provinsi Maluku	Dinas Pariwisata
41.	Ambon	Museum Siwalima	Museum

Kolofon

Bahasa Belanda Internasional

Peran bahasa Belanda dan ilmu kajian Belanda di Indonesia

Penelitian dan naskah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indira Ismail, Esa Jati Natyakalyana, Ayesha Najmaulya (Universitas Indonesia) dan Fons van Oosterhout, Yanna Parengkuan, Tara Swasti (Erasmus Training Centre)

Penyunting dan saran

Ingrid Degraeve, Michiel Weber, Nederlandse Taalunie

Dengan kontribusi dari

Steven Vanhooren, Ellen Haksel, Britt van Kessel, Nederlandse Taalunie

Alih bahasa

Indira Ismail

Tata letak

Katrien Van Steen

© 2025 Nederlandse Taalunie

Dilarang memperbanyak dan/atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi terbitan ini dalam bentuk apa pun, baik secara cetak, fotokopi, mikrofilm, maupun dengan cara lainnya tanpa persetujuan tertulis dari penerbit.

No part of this book may be reproduced in any form, by print, photocopy, microfilm or any other means without written permission from the publisher.

